



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS
DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS V SDN GUGUS KI HAJAR DEWANTARA
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Ombak Tri Utama
1401416444**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS
DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
KELAS V SDN GUGUS KI HAJAR DEWANTARA
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**oleh
Ombak Tri Utama
1401416444**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Ombak Tri Utama

NIM : 1401416444

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 24 Juni 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Suhardi, M.Pd.
NIP 19570201 198103 1 006

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal" karya,

Nama : Ombak Tri Utama

NIM : 1401416444

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2020 dan telah disahkan oleh Panitia Ujian.

Semarang, 16 juli 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.

NIP 19770725 200801 1 008

Penguji II,

Drs. Noto Suharto, M.Pd.

NIP 19551230 198203 1 001

Penguji III,

Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ombak Tri Utama

NIM : 1401416444

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil
Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara
Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 2 Agustus 2020

Penulis



Ombak Tri Utama

NIM 1401416444

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENGGUNAAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ombak Tri Utama

NIM : 1401416444

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal",

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi, dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Menggetahui,
Koordinator PGSD Tegal



UNNES
Des. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 24 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



Ombak Tri Utama

NIM 1401416444

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- (1) Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqarah: 286)
- (2) Satu-satunya batasan untuk meraih mimpi kita adalah keragu-raguan kita akan hari ini. (Franklin Roosevelt)
- (3) “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al Mujadalah: 11).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Nadiroh dan Bapak Suwito.
2. Kakak saya Eko Budiyono dan Lujimiati.

ABSTRAK

Utama, Ombak Tri. 2020. *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Drs. Suhardi, M.Pd. 251.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Matematika, Pengelolaan Kelas.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor yang peneliti ambil untuk dilakukan penelitian yaitu pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berjumlah 216 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proporsionate stratified random sampling*, diperoleh sampel sebanyak 141 siswa. Teknik analisis prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah data dinyatakan memenuhi analisis prasyarat, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda (R), koefisien determinan (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,136 > 1,976$), dengan pengaruh sebesar 11%; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,581 > 1,976$), dengan pengaruh sebesar 23,8%; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dengan hasil uji F sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,027 > 3,061$), dengan pengaruh sebesar 30,3%. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dan fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Saran peneliti bahwa guru harus meningkatkan keterampilan dalam mengelola kelas dan pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas belajar di kelas yang memadai.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

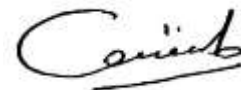
1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator program studi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
5. Drs. Suhardi, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn. dan Drs. Noto Suharto, M.Pd., Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah mengarahkan dan menyarankan kepada penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

8. Staf TU PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
9. Kepala SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Guru Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
12. Rekan mahasiswa UNNES PGSD Tegal angkatan 2016 yang saling memberikan dukungan dan doa.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini memperoleh pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri.

Tegal, 25 Juni 2020

Penulis



Ombak Tri Utama

1401416444

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI DALAM PENULISAN SKRIPSI.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Umum	12
1.5.2 Tujuan Khusus	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.6.2 Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Hasil Belajar	14
2.1.2 Pengelolaan Kelas	19
2.1.3 Fasilitas Belajar.....	26
2.1.4 Hubungan Antar Variabel.....	38

2.2	Kajian Empiris	39
2.3	Kerangka Berpikir	55
2.4	Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN		58
3.1	Desain Penelitian.....	58
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.2.1.	Tempat Penelitian	59
3.2.2.	Waktu Penelitian	60
3.3	Prosedur Penelitian.....	60
3.3.1	Tahap Persiapan	60
3.3.2	Tahap Pelaksanaan	60
3.3.3	Tahap Penulisan Hasil Penelitian.....	61
3.4	Populasi dan Sampel	61
3.4.1	Populasi	61
3.4.2	Sampel	62
3.5	Variabel Penelitian	65
3.5.1.	Variabel Bebas	65
3.5.2.	Variabel Terikat	65
3.6	Definisi Operasional Variabel	65
3.6.1.	Pengelolaan Kelas	65
3.6.2.	Fasilitas Belajar.....	66
3.6.3.	Hasil Belajar Matematika	66
3.7	Jenis Data dan Sumber Data.....	66
3.7.1	Jenis Data.....	67
3.7.2	Sumber Data	67
3.8	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	67
3.8.1	Teknik Pengumpulan Data	67
3.8.1.1	Wawancara	68
3.8.1.2	Angket atau Kuesioner	68
3.8.1.3	Dokumentasi	69
3.8.2	Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	69

3.8.2.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	69
3.8.2.2	Angket	70
3.8.2.3	Daftar Cocok Data Dokumen	72
3.8.3	Uji Validitas	73
3.8.4	Uji Reliabilitas	74
3.9	Teknik Analisis Data	75
3.9.1	Analisis Deskriptif	76
3.9.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Bebas	76
3.9.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Terikat	77
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis	78
3.9.2.1	Uji Normalitas	78
3.9.2.2	Uji Linearitas	78
3.9.2.3	Uji Multikolinieritas	79
3.9.2.4	Uji Heteroskedastisitas	79
3.9.3	Uji Hipotesis	80
3.9.3.1	Analisis Korelasi Sederhana	80
3.9.3.2	Analisis Regresi Sederhana	81
3.9.3.3	Analisis Korelasi Berganda (<i>R</i>)	82
3.9.3.4	Analisis Regresi Berganda.....	82
3.9.3.5	Analisis Determinan (R^2).....	83
3.9.3.6	Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	84
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		85
4.1	Hasil Penelitian	85
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	85
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	86
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis	99
4.1.4	Uji Hipotesis	104
4.2	Pembahasan	114
4.2.1	Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika.....	117
4.2.2	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.....	118

4.2.3	Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	120
4.3	Implikasi Penelitian	121
4.3.1	Implikasi Teoritis	121
4.3.2	Implikasi Praktis	123
BAB V PENUTUP		125
5.1	Simpulan	125
5.2	Saran	126
5.2.1	Bagi Guru	126
5.2.2	Bagi Sekolah	127
5.2.3	Bagi Peneliti Lanjutan	127
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN		134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai PAS Semester Gasal.....	5
2.1 Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik	29
2.2 Luas Minimum Lahan.....	29
2.3 Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik	30
2.4 Luas Minimum Lantai Bangunan	31
2.5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas	34
2.6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA.....	36
3.1 Populasi Penelitian.....	62
3.2 Sampel Penelitian	64
3.3 Skala <i>Likert</i> Pengelolaan Kelas	70
3.4 Skala <i>Likert</i> Fasilitas Belajar.....	71
3.5 Hasil Perhitungan Populasi Siswa Uji Coba	72
3.6 Hasil Perhitungan Sampel Siswa Uji Coba.....	72
3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas	74
3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar	74
3.9 Kriteria Nilai Indeks	77
3.10 Pedoman Konversi Skala-5	77
3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	81
4.1 Populasi Penelitian.....	86
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	87
4.3 Three Box Method.....	90
4.4 Indeks Variabel Pengelolaan Kelas	94
4.5 Indeks Variabel Fasilitas Belajar	95
4.6 Pedoman Konversi Skala-5	97
4.7 Kriteria Hasil Belajar Matematika.....	97
4.8 Hasil Uji Normalitas	100
4.9 Hasil Uji Linieritas Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar	101
4.10 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	101

4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	102
4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	103
4.13 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar	104
4.14 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar	105
4.15 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X1 dengan Y	106
4.16 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y	107
4.17 Hasil Pengujian Analisis Korelasi Berganda	109
4.18 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda.....	110
4.19 Hasil Pengujian Koefisien Determinan X_1 dan Y	112
4.20 Hasil Pengujian Koefisien Determinan X_2 dan Y	112
4.21 Hasil Uji Determinasi (R^2)	113
4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	56
3.1 Desain Penelitian	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....	135
2. Daftar Nilai PAS Siswa Kelas V	136
3. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	145
4. Daftar Nama Siswa Uji Coba Penelitian	149
5. Kisi-kisi Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas	150
6. Kisi-kisi Angket Uji Coba Fasilitas Belajar	151
7. Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas.....	153
8. Angket Uji Coba Fasilitas Belajar	157
9. Lembar Validitas Penilai Ahli Angket Pengelolaan Kelas	161
10. Lembar Validitas Penilai Ahli Angket Fasilitas Belajar	166
11. Rekap Skor Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas.....	171
12. Rekap Skor Angket Uji Coba Fasilitas Belajar	174
13. Output Uji Validitas Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas	177
14. Output Uji Validitas Angket Uji Coba Fasilitas Belajar	181
15. Output Uji Reliabilitas Angket Pengelolaan Kelas.....	185
16. Output Uji Reliabilitas Angket Fasilitas Belajar	186
17. Kisi-kisi Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	187
18. Kisi-kisi Angket Penelitian Fasilitas Belajar.....	188
19. Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	190
20. Angket Penelitian Fasilitas Belajar	193
21. Rekap Skor Angket Penelitian Pengelolaan Kelas	196
22. Rekap Skor Angket Penelitian Fasilitas Belajar	202
23. Rekap Skor Variabel Penelitian.....	208
24. Output Analisis Uji Prasyarat	212
25. Output Uji Hipotesis	214
26. Kriteria Hasil Belajar Matematika Sampel Penelitian	217
27. Nilai Indeks Variabel Pengelolaan Kelas	218
28. Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar	219
29. Sampel Hasil Pengisian Angket Penelitian	220

30. Surat Ijin Penelitian.....	226
31. Surat Keterangan Penelitian	235
32. Daftar Jurnal Penelitian.....	244
33. Daftar Cocok Data Dokumentasi.....	248
34. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	249

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraianya sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern sekarang ini sangat diperlukan manusia yang berkualitas untuk dapat membangun dan mengembangkan sebuah negara. Untuk menjadi manusia-manusia berkualitas diperlukan adanya sebuah wadah yang dinamakan pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas, sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era modern ini. Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mencetak generasi yang unggul, manusia-manusia dengan kepribadian baik dan berakhlak yang mulia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan yang berkualitas mempunyai sebuah tujuan. Tujuan pendidikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan sebuah pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang sekarang berlaku mengacu berdasarkan Undang-

Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut, kualitas pendidikan yang baik dimulai dari perencanaan pendidikan yang terarah dan sistematis. Perencanaan pendidikan meliputi tujuan pendidikan, program pendidikan, kualitas guru, sarana dan prasarana, kebutuhan siswa, biaya yang dibutuhkan, dan evaluasi kelembagaan. Tujuan tersebut tentu tidak akan tercapai jika salah satu komponen tidak berjalan, karena antara komponen satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Tidak hanya pemerintah saja melainkan masyarakat juga perlu berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam tercapainya tujuan pendidikan adalah guru. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi kepada siswa, tetapi seorang guru harus mampu mendidik, membimbing, memberikan fasilitas belajar kepada siswa, memotivasi serta harus terampil mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Mutu pendidikan yang rendah dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berbentuk nilai atau angka. Hasil belajar siswa dalam bentuk nilai atau angka tersebut merupakan hasil nyata yang dapat dilihat serta digunakan sebagai data atau dokumen yang dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah siswa melakukan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Susanto 2016:5).

Hasil belajar dapat dijadikan dasar untuk menentukan kemajuan belajar siswa setelah melakukan proses belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran di

sekolah tidak terlepas dari tes atau penilaian. Hasil tes atau penilaian yang dilaksanakan dapat dijadikan dasar untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai karena dapat mengukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang biasanya disajikan dalam bentuk nilai atau skor. Nilai atau skor yang diperoleh merupakan hasil kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Rifa'i dan Anni (2016:71), mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan sikap dan perilaku yang diperoleh siswa setelah belajar. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan belajar siswa yang ditandai dengan perubahan pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya setelah belajar selama waktu yang telah ditentukan. Setiap lembaga pendidikan mengharapkan siswanya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Lembaga pendidikan yang bagus belum tentu dapat menghasilkan *output* yang bagus, karena tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Karwati & Priansa (2015:216) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa berkat usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri siswa. Menurut teori *Gestalt* dalam Susanto (2016:12), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu lingkungan. Siswa, dalam arti kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, minat, kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani, dan motivasi siswa. Lingkungan meliputi kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang selalu berinteraksi dengan siswa ketika belajar dan memperoleh perilaku baru.

Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah sekolah dasar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 ayat 1 menjelaskan :

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) pendidikan agama; (b) pendidikan kewarganegaraan; (c) bahasa; (d) matematika; (e) ilmu pengetahuan alam; (f) ilmu pengetahuan sosial; (g) seni dan budaya; (h) pendidikan jasmani dan olahraga; (i) keterampilan/kejuruan; dan (j) muatan lokal.

Berdasarkan undang-undang tersebut, mata pelajaran matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari SD, karena untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Susanto (2016:183) menyatakan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada dan diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Belajar matematika merupakan belajar yang menyenangkan, karena kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif.

Pada hakikatnya, matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Artinya, ilmu matematika relatif diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara rasional dan teliti tidak akan terlepas dari ilmu matematika. Marsigit (2008) dalam Susanto (2016:189) mendefinisikan matematika merupakan bentuk aktivitas manusia yang harus dikaitkan dengan realitas secara nalar. Sebagian besar siswa SD banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika, khususnya berhitung, karena mata pelajaran matematika berisikan materi yang abstrak.

Muhsetyo, dkk (2012:12) menyatakan, “Sebagai pengetahuan, matematika mempunyai ciri-ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis, dan logis”. Sesuai dengan pendapat tersebut, Susanto (2016:183) menyatakan, “Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, sehingga konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu”. Kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika merupakan masalah bagi siswa, karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Kesulitan-kesulitan belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kemampuan siswa dalam mengolah informasi.

Susanto (2016:190) menyatakan tujuan khusus pembelajaran matematika di sekolah dasar antara lain, yaitu memahami konsep matematika, menggunakan

penalaran, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, dan memiliki sikap menghargai matematika dalam kehidupan. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran matematika sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang berkualitas, tidak hanya pintar, namun juga bermanfaat dalam kehidupan. Tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru yang harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas dan pemanfaatan fasilitas belajar yang tersedia.

Tidak dipungkiri bahwa masih ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Matematika sulit dipahami, sehingga hasil belajarnya kurang optimal. Hasil belajar yang kurang optimal dapat ditunjukkan dari perolehan hasil belajar yang tidak memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM). Sama halnya yang terjadi di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak mencapai KBM untuk muatan pelajaran Matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal kelas V tahun ajaran 2019/2020. Hasil perolehan nilai PAS siswa dapat dibaca pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai PAS Semester Gasal Muatan Pelajaran Matematika Kelas V Tahun Ajaran 2019/2020 di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

No.	Nama Sekolah	KKM	Jumlah Perolehan Nilai		Jumlah Siswa
			Tidak Tuntas	Tuntas	
1.	SDN Mejasem Barat 1	65	14	9	23
2.	SDN Mejasem Barat 2	64	6	4	10
3.	SDN Mejasem Barat 3	65	10	12	22
4.	SDN Kemantran 1	64	17	23	40
5.	SDN Kemantran 2	65	13	11	24
6.	SDN Ketileng 1	70	15	17	32
7.	SDN Ketileng 2	70	11	5	16
8.	SDN Jatilawang 1	64	14	15	29
9.	SDN Kertayasa 4	70	12	8	20
Jumlah Siswa			112 siswa	104 siswa	216 siswa

Sumber : SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Sebelumnya, penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti pada penelitian ini, sudah banyak dilakukan, antara lain oleh Cynthia, dkk (2016) mahasiswa Universitas Negeri Sebelas Maret melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 5 Surakarta. Besarnya pengaruh variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa secara simultan yaitu 47,9%.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 2 menyatakan tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, peran guru sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai perencanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran dan kegiatan pembimbingan serta pelatihan dilaksanakan oleh guru. Dalam hal ini, guru menjadi sosok yang paling sering berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.

Seorang guru hendaknya mampu membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan dalam mengelola kelas. Mengingat tugas seorang guru yaitu mendidik, membimbing, menyampaikan materi di dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus terampil dalam pengelolaan kelas. Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran serta hubungan yang baik antara guru dan siswa, merupakan keberhasilan dalam pengelolaan kelas.

Mulyasa (2016:91) menyatakan, "Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan

mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Djamarah & Zain (2018:174) menyatakan bahwa, pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif. Majid (2015:248) berpendapat, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Usman (2016:10) menyatakan, “Tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi siswa, dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, keterampilan mengelola kelas sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Dengan pengelolaan kelas yang baik, terampil, inovatif, proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien, karena fungsi kelas dapat dioptimalkan. Guru juga dapat membimbing siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Diani, Soewarso, & Mislinawati (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Syiah Kuala Aceh, yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif diperoleh nilai korelasi $0,714 > 0,1927$ dan signifikan $0,000 < 0,005$. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif.

Selain keterampilan pengelolaan kelas, faktor lain yang memengaruhi keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas belajar yang ada di sekolah terutama di dalam kelas. Fasilitas belajar dapat menunjang

proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Fasilitas belajar yang memadai dapat mendorong minat belajar siswa (Djamarah & Zain, 2018:81).

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Bafadal (2014:2) mengemukakan,

Perlengkapan sekolah, atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan dan (2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan fasilitas belajar mencakup segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta digunakan sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu pula sebaliknya. Fasilitas belajar yang baik perlu diperhatikan oleh sekolah untuk kelancaran proses belajar, karena akan memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar serta memudahkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Barnawi & Arifin (2016:48) menyatakan bahwa sarana dan prasarana memiliki sifat yang berbeda yaitu sarana bersifat langsung, sedangkan prasarana bersifat tidak langsung dalam menunjang proses pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2,

(1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli dan didukung dengan peraturan pemerintah, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar merupakan faktor yang penting dan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan serta keberhasilan proses pembelajaran. Melalui ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan serta memaksimalkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang relevan dengan masalah tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2016) mahasiswa Universitas Majalengka yang berjudul *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II. Adapun besarnya korelasi yang dihasilkan yaitu 0,51. Nilai tersebut terletak antara 0,40 – 0,599 atau berkategori sedang. Berdasarkan pengujian hipotesis, didapat nilai t_{hitung} pada taraf nyata 0,05 berada di luar batas interval t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,82 > 1,74$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,82 < -1,74$). Dengan demikian, hipotesis yang dikemukakan di awal yaitu adanya pengaruh yang signifikan sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka dapat diterima dan telah terbukti kebenarannya.

Penulis melakukan studi pendahuluan pada tanggal 2 sampai 8 Desember 2019 di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu SDN Mejasem Barat 01, SDN Mejasem Barat 02, SDN Mejasem Barat 03, SDN Kemantran 01, SDN Kemantran 02, SDN Ketileng 01, SDN Ketileng 02, SDN Jatilawang 02, dan SDN Kartayasa 04.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V masih tergolong rendah dan masih terdapat nilai di bawah KBM. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai Penilaian Akhir

Semester (PAS) Gasal tahun pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Matematika, sehingga belum sesuai dengan target yang diharapkan oleh guru. Hal ini dikarenakan pengelolaan kelas serta fasilitas belajar yang belum optimal dilakukan oleh guru.

Permasalahan selanjutnya yaitu dalam pengelolaan kelas dan fasilitas belajar, berdasarkan wawancara dengan guru dan beberapa siswa kelas V, guru masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Penyebabnya antara lain, yaitu karakter siswa yang berbeda-beda, ada yang rajin, usil terhadap teman, pendiam, gaduh di dalam kelas, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran serta susah diatur. Pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru kurang optimal. Guru kurang mengondisikan siswa yang menyebabkan gangguan saat pembelajaran, sehingga siswa yang serius belajar menjadi merasa terganggu dengan hal tersebut. Untuk fasilitas belajar di beberapa SD tersebut sudah cukup baik, tetapi alat peraga dan media yang digunakan dalam pembelajaran masih terbatas. Hal ini disebabkan ketersediaan dan kemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, khususnya di ruang kelas masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang muncul dinilai sangat penting untuk dikaji. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- (1) Hasil belajar Matematika dari beberapa siswa masih tergolong rendah.
- (2) Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika.
- (3) Guru belum optimal dalam melakukan pengelolaan kelas.

- (4) Suasana pembelajaran kurang kondusif di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
- (5) Kurang lengkapnya fasilitas belajar yang ada di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- (1) Pengelolaan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan siswa, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pengaturan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- (2) Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar di ruang kelas V.
- (3) Hasil belajar Matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
- (2) Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?
- (3) Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam sebuah penelitian. Dalam tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut penjelasan mengenai tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus berisi tentang apa yang ingin dicapai dalam penelitian secara khusus. Tujuan penelitian ini antara lain:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan kramat Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan praktis. Uraianya sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- (1) Memberikan gambaran tentang pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

(2) Menambah referensi bahan kajian penelitian yang relevan selanjutnya khususnya di bidang manajemen pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

1.6.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan pengelolaan kelas dan melengkapi fasilitas belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi dan membantu pihak sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan kelas dan fasilitas belajar.

1.6.2.3 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka membahas tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tentang penelitian ini. Uraian selengkapnya mengenai kajian pustaka sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Kajian teori diperoleh dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli. Kajian teoretis menjadi acuan dalam penelitian. Tidak semua teori menjadi acuan penelitian, namun hanya teori yang relevan. Teori yang melandasi penelitian ini di antaranya tentang hasil belajar, pengelolaan kelas, fasilitas belajar, dan hubungan antar variabel. Uraianya sebagai berikut:

2.1.1 Hasil Belajar

Pada bagian ini, akan membahas tentang hasil belajar yang meliputi pengertian belajar, pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, pembelajaran Matematika, dan hasil belajar Matematika.

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Gagne (1989) dalam Komalasai (2015:2) menyatakan bahwa, belajar telah menjadi kebutuhan bagi setiap individu, sehingga setiap individu perlu belajar. Untuk mendapatkan apa yang diinginkan, seseorang harus berusaha guna mewujudkannya termasuk untuk mendapatkan perubahan dalam kehidupannya. Perubahan tersebut didapatkan melalui sebuah proses yang tidak instan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku seseorang seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuan. Perubahan kemampuan seseorang dapat membantu meningkatkan produktivitas hidupnya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pendidikan. Gagne (1989) dalam Susanto (2016:1) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses organisme yang berubah perilakunya akibat pengalaman. Winkel (1999) dalam Purwanto (2016:39) menyatakan, “Belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Hamalik (2003) dalam Susanto (2016:3) menyatakan, “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang dilakukan secara sadar sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.1.2 Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, dapat dilihat dari hasil belajarnya. Gagne (1989) dalam Purwanto (2016:42) menyatakan, “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori”.

Soedijarto (1993) dalam Purwanto (2016:46) berpendapat setelah melakukan proses pembelajaran, baik guru maupun siswa akan melakukan evaluasi dan refleksi untuk menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap materi dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sesuai tujuan pembelajaran. Berhasil tidaknya pembelajaran yang dilakukan dapat ditentukan dari hasil belajar.

Interaksi yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindakan mengajar dan peserta didik sebagai tindakan belajar dalam proses pembelajaran pasti akan memperoleh hasil. Hasil itu dapat digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan guru dan sejauh mana pemahaman peserta didik. Hasil dari interaksi tersebut dinamakan hasil belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2013:3).

Nawawi dalam Ibrahim (2007) dalam Susanto (2016:5), menyatakan “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Jadi, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, serta sejauh mana pemahaman peserta didik setelah pembelajaran dilakukan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Menurut Susanto (2016:6-11), macam-macam hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap (aspek afektif). Pemahaman konsep dapat diartikan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, mengolah, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Orang yang telah memiliki konsep, berarti orang tersebut telah memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana konsep tersebut akan diolah.

Usman dan Setiawati (1993) dalam Susanto (2016:9), mengemukakan keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembentukan mental, fisik, dan sosial yang mendasar untuk menggerakkan kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Dalam mengembangkan keterampilan proses diperlukan sikap-sikap yang mendukung keterampilan tersebut, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan disiplin sesuai bidang yang sedang dikembangkan. Sementara Indrawati (1993) dalam Susanto (2016:9), menerangkan “Keterampilan proses digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori”.

Bloom dalam Rifa’i dan Anni (2016:72) mengemukakan bahwa, hasil belajar mencakup tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan atau intelektual. Secara umum, ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah

afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Selanjutnya, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berhasil atau tidaknya kegiatan belajar dapat ditentukan melalui pencapaian hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12), faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Uraianya sebagai berikut.

Pertama, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. *Kedua*, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kekurangan, atau kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:13) menyatakan bahwa, sekolah merupakan salah satu faktor yang turut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru menjadi komponen yang sangat menentukan kualitas pengajaran di sekolah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:238), faktor yang memengaruhi belajar ada dua yakni faktor intern dan faktor ekstern. *Pertama*, faktor intern merupakan faktor yang dialami

dan dihayati oleh peserta didik yang berpengaruh dalam proses belajar. Faktor intern tersebut antara lain: (1) sikap terhadap belajar; (2) motivasi belajar; (3) konsentrasi belajar; (4) mengolah bahan ajar; (5) menyimpan perolehan hasil belajar; (6) menggali hasil belajar yang tersimpan; (7) kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar; (8) rasa percaya diri siswa; (9) intelegensi dan keberhasilan belajar; (10) kebiasaan belajar; dan (11) cita-cita siswa. *Kedua*, faktor yang memengaruhi belajar peserta didik berasal dari faktor ekstern. Faktor ekstern berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ekstern terdiri dari: (1) guru sebagai pembina siswa belajar; (2) prasarana dan sarana pembelajaran; (3) kebijakan penilaian; (4) lingkungan sosial siswa di sekolah; dan (5) kurikulum sekolah.

Berdasarkan uraian pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian ini membahas faktor eksternal guru sebagai pembina siswa belajar yakni berkaitan dengan kemampuan dalam mengajar dan kreativitas guru.

2.1.1.5 Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh di semua jenjang pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah. Bahan kajian Matematika antara lain, berhitung, ilmu ukur, dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir siswa (Sisdiknas, 2003). Depdiknas (2001) yang dikutip dalam Susanto (2016:184), menjelaskan “Kata Matematika berasal dari bahasa Latin, *manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda, Matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran”. Mata pelajaran Matematika ini disampaikan guru melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Susanto (2016:186), mengemukakan pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat

meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan materi pembelajaran Matematika dengan baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika adalah suatu proses belajar mengajar untuk mempelajari materi pembelajaran Matematika yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga hasil belajar Matematika dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1.6 Hasil Belajar Matematika

Purwanto (2016:45) menyatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai bukti perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditandai dengan perubahan perilaku. Susanto (2016:5) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa salah satunya adalah sikap siswa. Siswa yang menyukai matematika, prestasinya cenderung tinggi demikian juga sebaliknya, siswa yang tidak menyukai matematika, prestasinya cenderung rendah. Sikap merupakan salah satu komponen aspek afektif untuk merespon secara positif atau negatif suatu objek, situasi, konsep, atau kelompok individu (Susanto, 2016:220).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar matematika adalah berupa pemahaman terhadap suatu konsep dan permasalahan yang bersifat realistik. Hasil belajar matematika tidak diharapkan berupa hafalan oleh siswa, karena penguasaan pemahaman dan penguasaan materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi atau konsep selanjutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam matematika kemampuan pemahaman lebih penting dari pada kemampuan hafalan terhadap suatu rumus, karena dengan memahami suatu konsep matematika, kegiatan belajar menjadi lebih bermakna.

2.1.2 Pengelolaan Kelas

Pada bagian ini, dibahas mengenai pengelolaan kelas yang meliputi pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, pendekatan pengelolaan

kelas, prinsip-prinsip keterampilan pengelolaan kelas, dan komponen pengelolaan kelas. Uraianya sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan salah satu tugas rutin guru. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan berasal dari kata “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah manajemen (Djamarah & Zain, 2018:175). Karwati & Priansa (2015:5) berpendapat,

Manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan kelas. Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas. (Karwati & Priansa, 2015:5)

Nawawi dalam Karwati & Priansa (2015:5-6) menyatakan, kelas dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu kelas dalam perspektif sempit dan kelas dalam perspektif luas. Kelas dalam perspektif sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh dinding-dinding sebagai tempat berkumpul siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Kelas dalam perspektif luas adalah suatu masyarakat kecil bagian dari masyarakat sekolah. Hamalik (1987) dalam Djamarah & Zain (2018:175) berpendapat kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru.

Mulyasa (2016:91) menyatakan “Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran”. Usman (2016:97), berpendapat, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar”. Majid (2015:248), berpendapat, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar”.

Nawawi dalam Karwati & Priansa (2015:6) menyatakan, manajemen kelas merupakan kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah. Karwati & Priansa (2015:6) juga berpendapat bahwa manajemen kelas merupakan suatu usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan terhadap program dan kegiatan yang terdapat di kelas, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, serta potensi siswa mampu dioptimalkan.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasil belajar siswa lebih optimal

2.1.2.2 Tujuan Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru tentu saja memiliki tujuan. Pada hakikatnya, tujuan pengelolaan kelas telah terkandung dalam tujuan pendidikan. Menurut Karwati & Priansa (2015:28), secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dan belajar siswa, dapat melalui kegiatan yaitu pengelolaan fisik dan pengelolaan sosio-emosional.

Karwati & Priansa (2015:28), mengemukakan ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dilihat dari,

(1) anak-anak memberikan respons yang setimpal terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya, perilaku yang diperlihatkan siswa seberapa tinggi, seberapa baik, dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperhatikan guru kepadanya di dalam kelas; (2) mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma balikkannya akan berupa peniruan dan percontohan oleh siswa, baik atau buruknya amal bergantung pada bagaimana perilaku itu diperankan (Karwati & Priansa, 2015:28).

Adi (2016:2), menjelaskan “Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan tenang dan efektif”. Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Usman (2016:10), menjelaskan “Tujuan khusus pengelolaan kelas adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi siswa, dan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang diharapkan”.

2.1.2.3 Pendekatan Pengelolaan Kelas

Menurut Karwati & Priansa (2015:11-6) terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, meliputi: pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja kelompok, pendekatan elektis dan pluralistik, serta pendekatan teknologi dan informasi. Uraianya sebagai berikut:

- (1) Pendekatan kekuasaan, yaitu suatu proses untuk mengontrol tingkah laku siswa di dalam kelas. Peran guru yaitu menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin di dalam kelas. Kedisiplinan akan menciptakan ketaatan dari siswa di dalam kelas
- (2) Pendekatan ancaman, yaitu guru memberikan kesadaran dan efek jera kepada siswa agar ia mampu belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui papan larangan, sindiran saat belajar, dan paksaan kepada siswa yang membantah. Semua itu bertujuan agar siswa mengikuti instruksi guru.
- (3) Pendekatan kebebasan, yaitu sebagai proses untuk membantu siswa agar merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai kephahaman dan keinginannya, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Peran seorang guru dalam pendekatan ini adalah mengusahakan secara maksimal bahwa kebebasan siswa merupakan prioritas dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

- (4) Pendekatan resep, yaitu guru membuat daftar petunjuk tahap-tahap apa yang harus dilakukan oleh guru. Peran guru hanya mengikuti tahap demi tahap yang terdapat dalam resep tersebut.
- (5) Pendekatan pengajaran, yaitu menganjurkan guru untuk bertingkah laku sebagai pengajar pembelajaran dalam rangka mencegah dan menghentikan tingkah laku siswa yang kurang baik. Guru bertugas merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik sehingga siswa mampu belajar dengan baik di kelas.
- (6) Pendekatan perubahan tingkah laku, diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku siswa di dalam kelas. Guru berperan dalam mengembangkan tingkah laku siswa yang baik dan mencegah tingkah laku siswa yang kurang baik.
- (7) Pendekatan sosio-emosional akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Peran seorang guru adalah mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antarpribadi di kelas, baik antara guru dengan siswa maupun antarsiswa.
- (8) Pendekatan kerja kelompok, yaitu guru berperan sebagai pencipta terbentuknya kelompok belajar yang produktif dan efektif di dalam kelas. Dalam hal ini, guru perlu mempertahankan semangat yang tinggi, mengatasi konflik, dan mengurangi masalah-masalah pengelolaan.
- (9) Pendekatan elektis atau pluralistik, yaitu menekankan pada potensi, kreatifitas, dan inisiatif dari guru kelas untuk memilih berbagai pendekatan yang tepat dalam berbagai situasi yang dihadapi di kelas. Guru bertanggung jawab untuk memilih dan menggabungkan secara bebas berbagai pendekatan dalam manajemen kelas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.
- (10) Pendekatan teknologi dan informasi, yaitu pendekatan yang berasumsi bahwa pembelajaran tidak cukup hanya dengan kegiatan ceramah dan transfer pengetahuan, tetapi juga perlu memanfaatkan penggunaan teknologi dan informasi di dalam kelas. Melalui pembelajaran berbasis teknologi dan informasi, proses pembelajaran menjadi lebih mudah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas yang dapat saling melengkapi. Pendekatan-pendekatan tersebut, digunakan secara bersamaan dengan pendekatan pengelolaan kelas yang lain. Jika guru dalam proses pembelajaran dapat menerapkan pendekatan pengelolaan kelas dengan baik, maka dapat terwujud pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien.

2.1.2.4 Prinsip-prinsip Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan mengelola kelas harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut: (1) dalam melakukan pengelolaan kelas, guru berkomunikasi dengan siswa harus menunjukkan kehangatan dan keantusiasan melalui gerak tubuh atau mimik wajah; (2) guru memberikan tantangan pada siswa dengan cara-cara yang kreatif dan sesuatu yang baru untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa; (3) guru memberikan variasi dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan yang dapat menjadikan kelas tetap kondusif; (4) dalam mengelola kelas tindakan guru harus luwes; (5) guru harus bisa menanamkan nilai-nilai positif dengan memberikan penguatan positif atas perilaku baik siswa bukan terfokus pada perilaku siswa yang dapat mengganggu pelajaran; dan (6) menanamkan sikap disiplin dengan menjadi teladan bagi siswa terlebih dahulu atau dengan membuat peraturan kelas yang disepakati oleh siswa (Mulyasa, 2016:91).

Hasibuan (2008) dalam Setijowati (2016:86), mengemukakan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, antara lain:

(1) kehangatan dan keantusiasan; (2) gunakan kata-kata, tindakan atau bahan dengan sajian yang menantang; (3) gunakan variasi dalam pembelajaran; (4) gunakan keluwesan apabila guru mendapatkan hambatan dalam perilaku peserta didik, sehingga guru dapat merubah strategi mengajarnya; (5) menekankan hal-hal positif, memelihara hal positif dan menghindarkan konsentrasi pada hal negatif; serta (6) tanamkan disiplin diri, selalu mendorong peserta didik agar memiliki disiplin diri (Setijowati, 2016:86).

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa prinsip keterampilan mengelola kelas antara lain: (1) kehangatan dan keantusiasan; (2) variasi dalam mengelola pembelajaran; (3) memberikan penekanan hal-hal positif pada peserta didik; dan (4) tanamkan sikap disiplin dalam diri siswa.

2.1.2.5 Komponen Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan suasana belajar yang optimal, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Majid (2015:249-51), komponen keterampilan mengelola kelas terbagi dua, yaitu (1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal serta (2) keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal.

Pada keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: (1) menunjukkan sikap tanggap; (2) membagi perhatian; (3) memusatkan perhatian kelompok; (4) memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; (5) menegur; dan (6) memberi penguatan. Pada keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal, meliputi: (1) modifikasi perilaku; (2) melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok; (3) memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas; dan (4) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal yaitu menciptakan suatu hal atau sikap yang baik terhadap peserta didiknya sehingga tercipta suasana belajar yang optimal. Keterampilan yang berhubungan dengan pembalikan kondisi belajar yang optimal yaitu seorang guru harus bisa memecahkan suatu permasalahan ketika terjadi masalah di ruang kelas.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada sepuluh komponen pengelolaan kelas sesuai pendapat Majid (2015:249-51), yaitu menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, modifikasi perilaku, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas, serta menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

2.1.3 Fasilitas Belajar

Pada bagian ini, dibahas tentang pengertian fasilitas belajar, jenis-jenis fasilitas belajar, standar fasilitas belajar jenjang sekolah dasar, dan indikator fasilitas belajar. Uraian sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan komponen yang penting dalam menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran, dengan adanya fasilitas pembelajaran bisa membantu guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Djamarah & Zain (2018:81) menyatakan “Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah”. Bafadal (2014:2) mengemukakan,

Perlengkapan sekolah, atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi: (1) sarana pendidikan; dan (2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Bafadal, 2014:2).

Fasilitas belajar memiliki arti yang sama dengan sarana dan prasarana, karena fasilitas belajar sudah mencakup semua sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2,

(1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (Standar Nasional Pendidikan, 2005:13).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dapat disebut juga sarana dan prasarana. Ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar sangat penting untuk menunjang keberlangsungan

dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas belajar di sekolah sangat membantu guru dan memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar.

2.1.3.2 Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Menurut Barnawi & Arifin (2016:49), sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungan dengan proses pembelajaran. Selanjutnya, Barnawi & Arifin (2016:51) mengklasifikasikan prasarana menjadi dua macam, yaitu prasarana langsung dan prasarana tidak langsung.

Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, sarana pendidikan dibedakan menjadi dua, yaitu sarana pendidikan habis pakai dan sarana pendidikan tahan lama. Sarana pendidikan habis pakai adalah bahan atau alat yang apabila digunakan akan habis dalam waktu relatif singkat. Misalnya, kapur tulis, tinta printer, dan kertas tulis. Sarana pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus atau berkali-kali dalam waktu yang relatif lama. Misalnya, meja, kursi, komputer, atlas, globe, dan alat-alat olahraga.

Dilihat dari hubungan sarana tersebut terhadap proses pembelajaran, dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, misalnya, buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik. Alat peraga adalah alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat mengonkretkan materi pembelajaran. Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang berfungsi sebagai perantara dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dilihat dari bergerak atau tidaknya sarana pendidikan pada saat pembelajaran, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu bergerak dan tidak bergerak. Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang dapat digerakkan atau dipindahtempatkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya, misalnya meja, kursi, lemari arsip, dan alat-alat praktik. Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak dapat dipindahkan atau sangat sulit ketika

dipindahkan, msalnya, saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), saluran kabel listrik, dan LCD yang dipasang permanen.

Prasarana langsung yaitu prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktik, dan ruang komputer. Prasarana tidak langsung adalah prasarana yang tidak digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi sangat menunjang proses pembelajaran. Misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah, dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, taman, dan tempat parkir kendaraan.

2.1.3.3 Standar Fasilitas Belajar Jenjang Sekolah Dasar

Fasilitas belajar atau yang disebut juga sarana dan prasarana memiliki standar yang telah ditetapkan. Standar fasilitas belajar jenjang sekolah dasar diatur secara lengkap dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Penjelasan mengenai standar fasilitas belajar jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah uraiannya sebagai berikut:

- 1) Satuan pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
 - (1) Satu SD/MI memiliki minimum 6 rombongan belajar dan maksimum 24 rombongan belajar.
 - (2) Satu SD/MI dengan enam rombongan belajar melayani maksimum 2000 jiwa. Untuk pelayanan penduduk lebih dari 2000 jiwa dilakukan penambahan rombongan belajar di sekolah yang telah ada, dan bila rombongan belajar lebih dari 24 akan dilakukan pembangunan SD/MI baru.
 - (3) Satu desa/kelurahan dilayani oleh minimum satu SD/MI.
 - (4) Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SD/MI dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 3 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

2) Lahan

- (1) Lahan satuan pendidikan SD/MI memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	12,7	7,0	4,9
2	7-12	11,1	6,0	4,2
3	13-18	10,6	5,6	4,1
4	19-24	10,3	5,5	4,1

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007)

- (2) Satuan pendidikan SD/MI memiliki rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lahan memenuhi ketentuan luas minimum tercantum pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Luas Minimum Lahan

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	1340	790	710
2	7-12	2270	1240	860
3	13-18	3200	1720	1150
4	19-24	4100	2220	1480

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:1)

- (3) Luas lahan dapat digunakan secara efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan tempat bermain/berolahraga.
- (4) Lahan terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

- (5) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15% tidak berada di dalam garis sempadan sungai dan jalur kereta api.
- (6) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan berikut:
- 1) Pencemaran air
Pencemaran air diatur dalam PP RI No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air.
 - 2) Kebisingan
Kebisingan diatur dalam Kepmen Negara KLH Nomor 94/MENKLH/1992 tentang Buku Mutu Kebisingan.
 - 3) Pencemaran udara
Diatur dalam Kepmen Negara KLH Nomor 02/MENKLH/1988 tentang Pedoman Penetapan Baku Mutu Lingkungan.
- (7) Lahan sesuai dengan peruntukan lokasi yang diatur dalam Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota.
- (8) Lahan memiliki status hak atas tanah atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk jangka waktu minimum 20 tahun.
- 3) Bangunan Gedung
- (1) Bangunan gedung satuan pendidikan SD/MI memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik tercantum pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik

No	Banyak rombongan belajar	Rasio minimum luas lantai bangunan terhadap peserta didik (m ² /peserta didik)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	3,8	4,2	4,4
2	7-12	3,3	3,6	3,8
3	13-18	3,2	3,4	3,5
4	19-24	3,1	3,3	3,4

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:2)

- (2) Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar dengan banyak peserta didik kurang dari kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Luas Minimum Lantai Bangunan

No	Banyak rombongan belajar	Luas minimum lantai bangunan (m ²)		
		Bangunan satu lantai	Bangunan dua lantai	Bangunan tiga lantai
1	6	400	470	500
2	7-12	680	740	770
3	13-18	960	1030	1050
4	19-24	1230	1330	1380

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:2)

- (3) Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan yang terdiri dari:
- 1) Koefisien dasar bangunan maksimum 30%
 - 2) Koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah
 - 3) Jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan gedung dengan as jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, jarak antara jalan dengan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.
- (4) Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan berikut:
- 1) Memiliki struktur stabil dan kokoh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam.
 - 2) Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.

- (5) Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan berikut:
 - 1) Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.
 - 2) Memiliki sanitasi di dalam dan luar bangunan gedung untuk memenuhi kebutuhan air bersih, pembuangan air kotor atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, penyaluran air hujan.
 - 3) Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.
- (6) Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.
- (7) Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan berikut:
 - 1) Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran.
 - 2) Setiap ruangan memiliki temperatur dan kelembapan yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan.
 - 3) Setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan.
- (8) Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan berikut:
 - 1) Maksimum terdiri dari tiga lantai.
 - 2) Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.
- (9) Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan berikut:
 - 1) Peringatan bahaya bagi pengguna, pintu keluar darurat, dan jalur evakuasi jika terjadi bencana kebakaran dan/atau bencana lainnya.
 - 2) Akses evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi penunjuk arah yang jelas.
- (10) Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik daya minimum 900 watt.
- (11) Pembangunan gedung atau ruang baru dapat dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
- (12) Kualitas pembangunan gedung minimum permanen kelas B, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU.

(13) Bangunan gedung sekolah yang masih baru dapat bertahan minimum 20 tahun.

(14) Pemeliharaan bangunan gedung sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Pemeliharaan ringan, meliputi pengecatan ulang, perbaikan sebagian daun jendela/pintu, penutup lantai, penutup atap, plafon, instalasi air dan listrik, dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun.
- 2) Pemeliharaan berat, meliputi penggantian rangka atap, rangka plafon, rangka kayu, kusen, dan semua penutup atap, dilakukan minimum sekali dalam 20 tahun.

(15) Bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Bangunan Gedung

Ketentuan mengenai sarana dan prasarana sebuah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1) ruang kelas; 2) ruang perpustakaan; 3) ruang pimpinan; 4) ruang laboratorium IPA; 5) ruang guru; 6) tempat beribadah; 7) ruang UKS; 8) jamban; 9) gudang; 10) ruang sirkulasi; 11) tempat bermain/berolahraga. Tiap-tiap prasarana harus dilengkapi dengan sarana pendukung. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada sarana pendukung yang terdapat di ruang kelas, uraiannya sebagai berikut:

- (1) Fungsi ruang kelas adalah sebagai tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- (2) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- (3) Kapasitas maksimum ruang kelas 28 peserta didik.
- (4) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m^2 /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m^3 . Lebar minimum ruang kelas 5 m.
- (5) Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.

- (6) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
- (7) Ruang kelas dilengkapi sarana tercantum pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Kursi siswa	1 buah/ Peserta	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan kelas 1-3 dan 4-6. Desain dudukan dan sandaran membuat siswa nyaman belajar.
1.2	Meja siswa	1 buah/ Siswa	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa. Ukuran sesuai dengan kelompok usia siswa dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan untuk kelas 1-3 dan 4-6. Desain memungkinkan kaki siswa masuk dengan leluasa ke bawah meja.
1.3	Kursi guru	1 buah/ Guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.
1.4	Meja guru	1 buah/ Guru	Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
1.5	Lemari	1 buah/ Ruang	Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas. Tertutup dan dapat dikunci.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1.6	Rak hasil karya siswa	1 buah/ Ruang	Ukuran memadai untuk meletakkan hasil karya seluruh siswa yang ada di kelas. Dapat berupa rak terbuka atau lemari.
1.7	Papan pajang	1 buah/ Ruang	Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.
2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Alat peraga		(lihat daftar sarana laboratorium IPA)
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/ Ruang	Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Tempat sampah	1 buah/ Ruang	
4.2	Tempat cuci tangan	1 buah/ Ruang	
4.3	Jam dinding	1 buah/ Ruang	
4.4	Soket listrik	1 buah/ Ruang	

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:4-5)

Berdasarkan Tabel 2.5, ruang kelas dapat berisi peralatan pendidikan sebagaimana yang terdapat di laboratorium IPA. Berikut ketentuan laboratorium IPA.

- (1) Laboratorium IPA dapat memanfaatkan ruang kelas.
- (2) Sarana laboratorium IPA berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan dalam bentuk percobaan.
- (3) Setiap satuan pendidikan dilengkapi laboratorium IPA seperti tercantum pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium IPA

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Lemari	1 buah/ Sekolah	Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci. Dapat memanfaatkan lemari yang terdapat di ruang kelas.
2	Peralatan Pendidikan		
2.1	Model kerangka manusia	1 buah/ Sekolah	Tinggi minimum 125 cm. Mudah dibawa.
2.2	Model tubuh manusia	1 buah/ Sekolah	Tinggi minimum 125 cm. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh siswa. Dapat dibongkar pasang. Mudah dibawa.
2.3	Globe	1 buah/ sekolah	Diameter minimum 40 cm. Memiliki penyangga dan dapat diputar. Dapat memanfaatkan globe yang terdapat di ruang perpustakaan.
2.4	Model tata surya	1 buah/ Sekolah	Dapat mendemonstrasikan terjadinya fenomena gerhana.
2.5	Kaca pembesar	6 buah/ Sekolah	
2.6	Cermin datar	6 buah/ Sekolah	
2.7	Cermin cekung	6 buah/ sekolah	
2.8	Cermin cembung	6 buah/ sekolah	

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
2.9	Lensa datar	6 buah/ sekolah	
2.10	Lensa cekung	6 buah/ sekolah	
2.11	Lensa cembung	6 buah/ sekolah	
2.12	Magnet batang	6 buah/ sekolah	Dapat mendemonstrasikan gaya magnet.
2.13	Poster IPA, terdiri dari: metamorfosis, hewan langka, hewan dilindungi, tanaman khas Indonesia, contoh ekosistem, sistem-sistem pernapasan hewan.	1 set/ Sekolah	Jelas terbaca dan berwarna, ukuran minimum A1.

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:8-9)

2.1.3.4 Indikator Fasilitas Belajar

Barnawi dan Arifin (2016:106-69) menyatakan sarana dalam pendidikan untuk SD/MI memiliki beberapa standar yang sesuai dengan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana berikut: (1) ruang kelas; (2) ruang perpustakaan; (3) ruang laboratorium IPA; (4) ruang pimpinan; (5) ruang guru; (6) tempat beribadah; (7) ruang UKS; (8) jamban; (9) gudang; (10) ruang sirkulasi; dan (11) tempat bermain/olahraga.

Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar yang terdapat di ruang kelas. Alasannya adalah dalam setiap kegiatan belajar mengajar pasti lebih sering menggunakan fasilitas belajar yang berada di ruang kelas. Indikator fasilitas belajar di ruang kelas merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana yaitu ruang kelas SD/MI meliputi: (1) kursi siswa; (2) meja siswa; (3) kursi guru;

(4) meja guru; (5) lemari; (6) rak hasil karya siswa; (7) papan pajang; (8) alat peraga; (9) papan tulis; (10) tempat sampah; (11) tempat cuci tangan; (12) jam dinding; dan (13) soket listrik.

2.1.4 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian hubungan antar variabel, dijelaskan tentang hubungan Pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika dan hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika. Uraianya sebagai berikut:

2.1.4.1 Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan indikator berhasil tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Winkel (1996) dalam Purwanto (2016:45) mendefinisikan “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang turut memengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah, khususnya pengajaran di sekolah. Semakin tinggi kualitas pengajaran di sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Peran guru sangat menentukan kualitas pengajaran di sekolah. Orang yang pandai berbicara dalam bidang tertentu, belum tentu dapat disebut sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan tugas guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Dalam hal ini, guru merupakan faktor penentu paling dominan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan kelas. Terlebih lagi pada mata pelajaran Matematika yang lebih memerlukan konsentrasi dan ketelatenan guru dalam mengajarkan kepada siswa. Pengertian pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan. Apabila guru kurang berkompeten dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran

Matematika, maka tujuan pembelajaran kurang dapat tercapai dan pasti akan menurunkan hasil belajar Matematika siswa. Sebaliknya, apabila guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Matematika dengan baik, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2.1.4.2 Hubungan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang berfungsi untuk menunjang keberlangsungan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Djamarah & Zain (2018:81) menyatakan, “Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar siswa di sekolah”. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana menyebutkan indikator fasilitas belajar di ruang kelas SD/MI, meliputi: (1) kursi siswa; (2) meja siswa; (3) kursi guru; (4) meja guru; (5) lemari; (6) rak hasil karya siswa; (7) papan pajang; (8) alat peraga; (9) papan tulis; (10) tempat sampah; (11) tempat cuci tangan; (12) jam dinding; dan (13) soket listrik.

Fasilitas belajar di ruang kelas menjadi faktor dominan yang memengaruhi hasil belajar Matematika siswa. Ketersedian, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Terlebih lagi pada pembelajaran Matematika yang sering kali menjumpai materi pembelajaran yang perlu dikonkretkan dengan bantuan media pembelajaran, agar lebih mudah dipahami siswa. Mutu pendidikan dan hasil belajar akan meningkat apabila didukung oleh fasilitas belajar yang memadai. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa dukungan fasilitas belajar, akan mengalami hambatan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sebagai penentu keberhasilan belajar siswa yang diukur melalui hasil belajar Matematika siswa.

2.2 Kajian Empiris

Beberapa penelitian yang mendukung pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Sunadi (2013) mahasiswa UNESA melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya*. Hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai thitung sebesar 2,103077 lebih besar dari ttabel sebesar 1,99254. Sedangkan, pemanfaatan fasilitas belajar secara parsial tidak terpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai thitung sebesar 0,571562 lebih kecil dari ttabel sebesar 1,99254. Secara simultan ada pengaruh antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 3,974306 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,12.
- (2) Austin & Ayinke (2014) dosen Olabisi Onabanjo University, Ago-Iwoye, Ogun State, Nigeria, melakukan penelitian yang berjudul *Perceived Impact of Classroom Management on Effective Teaching: A Study of Five Schools in Education District 11, Lagos States, Nigeria*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pengelolaan kelas yang efektif. Pengelolaan kelas yang efektif akan memengaruhi kemampuan akademik siswa, yaitu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola kelas secara efektif agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.
- (3) Benawa, Bali, & Lakonawa (2014) dosen Universitas Bina Nusa Jakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Dosen dalam Mengelola Kelas dan Model Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Binus University*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan dosen dalam mengelola kelas dan model pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari (1) kemampuan dosen dalam mengelola kelas dan (2) model pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa.

- (4) Utin, Herkulana, & Khosmas (2014) dari Universitas Tanjungpura Pontianak, yang berjudul *Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 35,8%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,2%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar siswa sebesar 37,2%; dan (4) terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 71,2%.
- (5) Nurhamidah, Dantes, & Lasmawan (2014) dosen dan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, melakukan penelitian yang berjudul *Upaya Peningkatan Pengelolaan Proses Pembelajaran Melalui Pendampingan pada Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Guru-guru Kelas I dan Kelas IV*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kualitas peningkatan pengelolaan proses pembelajaran melalui upaya pendampingan pada implementasi Kurikulum 2013, melalui teknik workshop, kunjungan kelas dan pelaksanaan observasi, modeling, diskusi klinis serta *peerteaching* oleh tim pendamping yang terdiri dari: kepala sekolah SD sasaran penelitian, peneliti, pengawas sekolah, dan guru inti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase pada tiap tahapannya dari pra-siklus rata-rata 67,58 (cukup), siklus I mencapai rata-rata 73,78 (cukup), dan pada siklus II mencapai rata-rata 77,14 (baik); (2) upaya peningkatan pengelolaan proses pembelajaran melalui pendampingan dengan teknik workshop, kunjungan kelas: observasi, diskusi klinis, pemodelan, dan *peerteaching* berhasil dengan baik.
- (6) Padmani, Tripalupi, & Artana (2014) dosen dan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa, pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa, pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa, dan pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa melalui aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan nilai $t_{hitung} = 5,998 > t_{tabel} = 1,717$ atau signifikan hitung = $0,000 < \alpha = 0,05$. (2) Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar dengan nilai $t_{hitung} = 4,944 > t_{tabel} = 1,717$ atau signifikan hitung = $0,000 < \alpha = 0,05$. (3) Aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} = 13,862 > t_{tabel} = 1,717$ atau signifikan hitung = $0,000 < \alpha = 0,05$. (4) Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar. Besarnya pengaruh pengelolaan kelas secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar yaitu 0,472. Pengaruh langsung antara pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar yaitu 0,526 dengan taraf signifikan 0,000.

- (7) Ahor (2015) dari Universitas Tanjungpura Pontianak, yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar sebesar 7,4% sedangkan sisanya 92,6% hasil belajar dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Artinya, pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga hendaknya guru dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan kelasnya guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- (8) Aquami (2015) dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,806 > 2,007$) dan signifikansi $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan sarana belajar (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,771 > 2,007$) dan signifikansi $0,000 < 0,005$, berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan sarana belajar

terhadap hasil belajar siswa.

- (9) Misyanto (2015) dosen Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Se-Gugus VIII Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara manajemen kelas terhadap hasil belajar Matematika sebesar 0,324, terdapat pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika sebesar 0,350, dan terdapat pengaruh langsung antara manajemen kelas terhadap motivasi belajar sebesar 0,496.
- (10) Usaini, Abubakar, & Bichi (2015) yang berjudul "*Influence of School Environment on Academic Performance of Secondary School Students In Kuala Terengganu, Malaysia*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "*The result is explained in three forms, thus, Demographic information, descriptive analysis and inferential analysis. The result of the study indicated that students from a school with adequate facilities, good teachers and favorable environment perform well than those from schools with fewer facilities, unqualified teachers and the less enabling environment*". Artinya bahwa siswa dari sekolah dengan fasilitas yang memadai, guru yang baik dan lingkungan yang baik lebih baik daripada sekolah yang memiliki fasilitas lebih sedikit, guru yang tidak memenuhi syarat dan lingkungan yang kurang mendukung.
- (11) Sugiyanto (2015) guru SD Model Kabupaten Sleman Yogyakarta, melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar*. Hasil penelitian menunjukkan (1) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015; (2) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015; (3) Lingkungan sosial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015; (4) Fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan nilai $F=3,73$ ($F_{tabel}=2,70$) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV, V, dan VI SD Model Sleman tahun pelajaran 2014/2015. Pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial mempunyai sumbangan relatif fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS sebesar 65,15%, sumbangan relatif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS sebesar 18,19% dan sumbangan relatif lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS sebesar 16,66%.

- (12) Aliyyah & Abdurakhman (2016) dosen Universitas Djuanda Bogor, melakukan penelitian yang berjudul *Pengelolaan Kelas Rendah di SD Amaliah Ciawi Bogor*. Penelitian bertujuan mengetahui strategi pengelolaan kelas rendah pada perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan SD Amaliah Ciawi Bogor. Kesimpulan penelitian tahap perencanaan dimulai dari membuat RPP, program tahunan, dan program semester. Pengelolaan kelas dilakukan melalui upaya pengaturan siswa dan fasilitas kelas yang baik, faktor kondisi fisik ruang kelas, sosio-emosional siswa, dan kemahiran guru dalam pengorganisasian kelas menjadi kunci terciptanya keberhasilan tujuan pembelajaran yang menyenangkan. Sementara pengawasan dilakukan melalui monitoring atau supervisi kelas yang dilakukan setiap hari oleh guru kelas kepada semua siswa, untuk kemudian diberikan *reward and punishment*.
- (13) Ibrahim (2016) dari *Taibah University*, Saudi Arabia, melakukan penelitian yang berjudul "*Classroom Management: The Effectiveness of Teacher's Roles*". Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengeksplorasi peran efektif guru bahasa Inggris dalam pengembangan pengelolaan kelas dan peningkatan prestasi siswa di Universitas Taibah, Cabang Ula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas sangat penting dan menjadi faktor utama dalam memperbaiki sikap dan pengetahuan siswa.

- (14) Irawati & Mintarti (2016) dari Universitas Negeri Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pengelolaan Kelas X SMAN 8 Malang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas X SMAN 8 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru ekonomi memiliki sikap tanggap terhadap perilaku siswa, kemampuan membagi perhatian di dalam kelas dilakukan dengan baik oleh guru. Guru juga mampu memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru ekonomi perlu meningkatkan usahanya dalam melakukan modifikasi tingkah laku siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas X SMAN 8 Malang sudah efektif.
- (15) Lestari (2016) dari Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas dan Mengadakan Variasi dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hubungan keterampilan mengelola kelas dengan minat belajar siswa kelas V SD memiliki r 0,457 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang; (2) hubungan keterampilan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V SD r 0,405 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang; (3) hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V r 0,464 dan p 0,000. Nilai keeratan berada pada interval 0,400-0,599 kategori sedang dan R^2 0,215 (21,5%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki hubungan positif yang signifikan.
- (16) Purwati & Maisaroh (2016) mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta, melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo*

Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gaya mengajar pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman; (2) pengelolaan kelas pada siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman; (3) prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman; (4) pengaruh gaya mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman; (5) pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman; dan (6) pengaruh gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Persentase gaya mengajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman meliputi persentase gaya mengajar klasik 23,1%, gaya mengajar teknologis 25,6%, gaya mengajar personalisasi 26,44%, gaya mengajar interaksional 24,86%; (2) Pengelolaan kelas di kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 54,74% dengan rerata 82,7474; (3) Prestasi belajar kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman termasuk dalam kategori tinggi yaitu 43,2% dengan rerata 69,3768; (4) Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,283 > 1,986$) dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,001; (5) Terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,687 > 1,986$), dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009; (6) Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($11,198 > 3,10$), dan ditunjukkan oleh nilai signifikansi $< 0,05$, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,009

- (17) Puspitasari (2016) dari Universitas Majalengka, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Tarikolot II. Adapun besarnya korelasi yang dihasilkan sebesar 0,51. Nilai tersebut terletak antara 0,40 – 0,599 atau berkategori sedang. Sedangkan, berdasarkan pengujian hipotesis, didapat nilai t_{hitung} pada taraf nyata 0,05 berada di luar batas interval t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,82 > 1,74$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,82 < -1,74$). Dengan demikian, hipotesis yang diketemukakan di awal yaitu ada pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN Tarikolot II Kabupaten Majalengka dapat diterima dan telah terbukti kebenarannya.

- (18) Putri, Adi, & Sunarto (2016) mahasiswa Universitas Sebelas Maret, melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*. Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui sarana prasarana sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri Sukoharjo; (2) mengetahui motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo; (3) mengetahui sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo; (2) Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo; (3) Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo.
- (19) Yudha (2016) dari Universitas Batanghari Jambi, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi*. Tujuan

dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Se-Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai dan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tidak terjadinya kebosanan dalam belajar maka akan menimbulkan minat belajar yang lebih baik.

- (20) Arumsari (2017) dari Universitas PGRI Madiun, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun*. Hasil penelitian menunjukkan, F_{hitung} sebesar 33,060. Nilai F_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji dua pihak dan jumlah data $(n) = 84$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 1,39. Nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($33,060 > 1,39$), maka H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh secara signifikan antara media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Jadi, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- (21) Azizah & Estiastuti (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Semarang, melakukan penelitian yang berjudul *Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di SD*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas rendah pada pembelajaran tematik di SD se-Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung dan mendeskripsikan respon siswa terhadap keterampilan guru dalam pengelolaan kelas rendah pada pembelajaran tematik di SD se-Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas rendah pada pembelajaran tematik di SD se-Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung termasuk dalam kategori sangat baik, pencapaian indikator skor tertinggi 53 (80,95%), dan skor terendah adalah 41 (68,33%).

- (22) Diani, Soewarso, & Mislinawati (2017) dari Universitas Syiah Kuala, Aceh, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. Terbukti dari hasil analisis korelasi antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif diperoleh nilai korelasi $0,714 > 0,1927$ dan signifikan $0,000 < 0,005$. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan pembelajaran efektif.
- (23) Febriani dan Sarino (2017) melakukan penelitian dengan judul *Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Menengah Kejuruan*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh cara belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah kejuruan (SMK) di Kota Bandung. Metode penelitian menggunakan metode explanatory survey, sementara data yang dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 83 orang siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar dan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa cara belajar dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan cara belajar dan fasilitas belajar.
- (24) Haryadi (2017) dari Universitas Negeri Makassar, melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah minat belajar

siswa (X1), fasilitas belajar siswa (X2) dan hasil belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dan fasilitas belajar siswa secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. Selain itu, minat belajar siswa memberikan pengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar siswa.

- (25) Jeffrey & Zein (2017) dosen University of MercuBuana, Jakarta, Indonesia, melakukan penelitian yang berjudul *“The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline, and Learning Facilities on Student Learning Outcomes”*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi berprestasi (X₁), disiplin belajar (X₂), dan fasilitas belajar (X₃) pada hasil belajar siswa (Y) di SMA Yadika 5 Jakarta Barat, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, variabel disiplin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan secara bersama-sama ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa.
- (26) Lailiyah & Widjaja (2017) dari Universitas Negeri Malang, melakukan penelitian yang berjudul *Analisis Keterampilan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Laboratorium UM*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam memelihara kondisi di dalam kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang membuat siswa paham akan maksud dan tujuan dari pembelajaran. Guru ekonomi selalu berusaha menghindari kekeliruan

saat mengajar guna menciptakan kondisi kelas yang baik. Guru perlu lebih komunikatif dengan siswa agar siswa bisa lebih senang dan nyaman ketika mengikuti pembelajaran ekonomi. Guru perlu meningkatkan ketegasannya dalam memberikan teguran pada siswa agar penyelewengan siswa tidak terulang kembali dan guru perlu berkeliling kelas untuk melihat kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru ekonomi pada kelas XI IPS di SMA Laboratorium UM sudah baik.

- (27) Llego (2017) dari *Lyceum-Northwestern University, Dagupan City, Philippines*, melakukan penelitian yang berjudul “*The Relationship of Emotional Intelligence and Classroom Management of STE Science Teachers in Pangasinan*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosi dan pendekatan manajemen kelas guru Sains STE di Pangasinan dan hubungan kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru sains STE berkinerja adil dan memanfaatkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan manajemen kelas mereka tidak terpengaruh oleh kecerdasan emosional dan sebaliknya.
- (28) Manullang & Hutahean (2017) dari Universitas Negeri Medan, melakukan penelitian berjudul *Pengaruh Sense of Humor Guru dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016*. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh pada uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan variabel *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,053 > 3,10$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P. 2015/2016.
- (29) Musthofa, Suswanto, & Nyoto (2017) mahasiswa dan dosen Universitas Negeri Malang, melakukan penelitian berjudul *Kontribusi Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian*

terhadap Kinerja PKL Siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kemandirian belajar, fasilitas belajar, dan prestasi belajar kompetensi keahlian terhadap kinerja PKL siswa SMK kompetensi keahlian multimedia di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi paling tinggi ditunjukkan pada variabel prestasi belajar kompetensi keahlian (Y) terhadap kinerja PKL (Z) dengan nilai kontribusi sebesar 19,01%.

- (30) Prianto & Putri (2017) dari STKIP PGRI Jombang, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan.* Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh ketersediaan fasilitas belajar dan dukungan orang tua yang dirasakan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. Hasil penelitian mengungkapkan ketersediaan fasilitas belajar dan dukungan orang tua berpengaruh langsung dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar. Dengan kata lain, ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada pihak sekolah untuk memenuhi sarana belajar sesuai dengan standar permendiknas. Pihak sekolah diharapkan dapat lebih melibatkan para orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- (31) Prihatin (2017) dari Universitas Negeri Yogyakarta, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang

ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,000 ($p < 0,05$); (2) Tidak terdapat perbedaan tipe gaya belajar siswa dalam memengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,452 ($p > 0,05$) untuk dummy gaya belajar auditorial dan sebesar 0,968 ($p > 0,05$) untuk dummy gaya belajar taktual; (3) Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang dapat ditunjukkan dengan nilai *probability* sebesar 0,004 ($p < 0,05$); dan (4) Fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai F-statistic sebesar 9,372 dengan nilai *probability* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

- (32) Putri & Listiara (2017) mahasiswa Universitas Diponegoro, melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Kelas XI*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengelolaan kelas dengan motivasi berprestasi siswa kelas XI dan penelitian dilakukan di SMA Don Bosko Semarang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi berprestasi ($r=0,598$ dan $p<0,001$). Pengelolaan kelas memberikan sumbangan efektif sebesar 35,8% terhadap motivasi berprestasi siswa.
- (33) Rosdiana, Nuryamin, Rasyid, & Afiif (2017) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan ($t_{hitung} = 3,250$) lebih besar daripada nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi ($t_{tabel} = 1,980$) dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($t_{hitung} > t_{tabel} = (3,250 > 1,980)$) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 3,250 antara manajemen kelas

terhadap keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa.

- (34) Rahman (2017) dari Universitas Khairun, yang berjudul *Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan kelas, motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika. Hasil pengujian dengan statistik regresi ganda menunjukkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, serta pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah strategi belajar mengajar fisika, maka dosen perlu mengelola kelasnya secara baik dan selalu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang dibelajarkan.
- (35) Kurniawan & Yudha (2018) dari Universitas Batanghari Jambi, melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran responden dan pengaruh mengenai pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Penelitian yang telah diuraikan merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut memiliki kesamaan variabel yaitu tentang pengelolaan kelas, fasilitas belajar, dan hasil belajar. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, membuktikan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya yaitu pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pengelolaan

kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

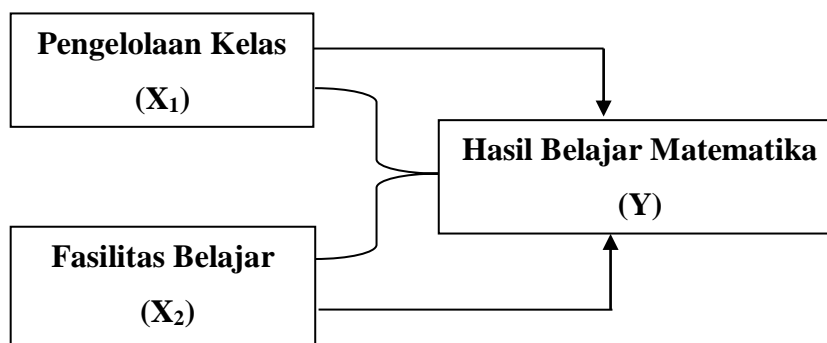
2.3 Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap pada diri individu setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ketiganya termasuk dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut umumnya merupakan objek penilaian hasil belajar dalam kegiatan belajar. Hasil belajar Matematika adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil kegiatan belajar. Hasil belajar Matematika siswa dapat dilihat dari nilai Matematika dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Matematika. Hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengelolaan kelas dan fasilitas belajar.

Pengelolaan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengkondisikan kelas untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, efektif, inovatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran nantinya dapat tercapai dengan baik. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik, diharapkan peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Selain pengelolaan kelas, faktor lain yang memengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat disebut juga sarana dan prasarana. Ketersediaan fasilitas belajar sangat penting untuk menunjang keberlangsungan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Keterkaitan antara pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y) dapat digambarkan dalam kerangka berpikir yang tergambar dalam skema berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X_1 : Pengelolaan Kelas

X_2 : Fasilitas Belajar

Y : Hasil Belajar Matematika

Gambar kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan Pengelolaan Kelas (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) sebagai variabel bebas. Pengelolaan kelas dan fasilitas belajar merupakan faktor yang memengaruhi hasil belajar matematika siswa.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99), menyatakan bahwa “Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{01} = \rho=0$$

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{a1} = \rho \neq 0$$

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{02} = \rho = 0$$

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{a2} = \rho \neq 0$$

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{03} = \rho = 0$$

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

$$H_{a3} = \rho \neq 0$$

BAB III

METODE PENELITIAN

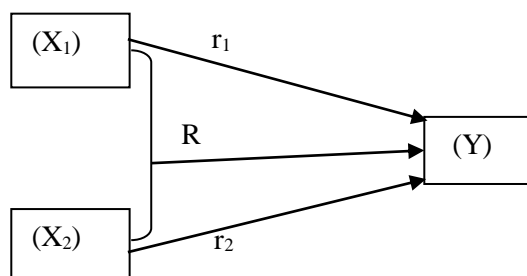
Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian. Pada bagian metode penelitian, akan dibahas tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah yang sistematis menggunakan data berupa angka dan menggunakan analisis statistik untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2017:11). Jenis penelitian yang digunakan yaitu *ex post facto*. Menurut Arikunto (2013:17), menyatakan istilah '*ex post facto*' terdiri dari tiga kata, *ex* artinya dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* adalah fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya, pengamatan dilakukan setelah peristiwa tersebut terjadi. Sedangkan menurut Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2015:50), menyatakan "Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut".

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2), serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Matematika. Hasil belajar Matematika diperoleh dari nilai UAS atau PAS siswa kelas V pada

semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 mata pelajaran Matematika. Gambaran desain penelitian dikutip dari Sugiyono (2017:70), yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : Pengelolaan kelas.

X_2 : Fasilitas belajar.

Y : Hasil belajar Matematika.

r_1 : Hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika.

r_2 : Hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika.

R : Hubungan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Perencanaan tempat dan waktu penelitian perlu dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan agar penelitian dapat terlaksana secara sistematis, efektif, dan efisien. Pada bagian ini, dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian. Uraianya sebagai berikut:

3.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang terdiri dari sembilan SD yaitu SDN Mejasem Barat 01, SDN Mejasem Barat 02, SDN Mejasem Barat 03, SDN Kemantran 01, SDN Kemantran 02, SDN Ketileng 01, SDN Ketileng 02, SDN Jatilawang 02,

SDN Kartayasa 04. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada hasil observasi peneliti. Berdasarkan hasil observasi di SD kelas V Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal memiliki permasalahan terkait judul penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu lima bulan. Penelitian diawali dengan kegiatan studi pendahuluan pada bulan Desember 2019 dan penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2019 sampai Februari 2020. Pelaksanaan uji coba, pengambilan data dan pengolahan data dilakukan pada bulan Maret 2020. Penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi hasil pada bulan April 2020.

3.3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilaksanakan pada penelitian. Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Berikut uraiannya:

3.3.1 Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam melaksanakan penelitian. Tahap ini dimulai dari menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan wawancara dan observasi awal, menyusun rumusan masalah penelitian, menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, mencari kajian pustaka dan jurnal penelitian yang sesuai dengan penelitian, menentukan hipotesis penelitian, menentukan metode dan pendekatan yang relevan dengan penelitian, mencari sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, menyusun instrumen angket, serta mengurus perizinan penelitian.

3.3.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan utama dalam penelitian. Pada tahap ini, terdapat kegiatan pengumpulan data untuk penelitian. Untuk mengumpulkan data, peneliti membagikan angket kepada siswa dan setelah diisi,

angket tersebut dikumpulkan kembali kepada peneliti. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. Kedua angket tersebut merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Selain data dari kedua angket, terdapat data dokumen hasil belajar siswa.

3.3.3 Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Tahap penulisan hasil penelitian merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengolah, menganalisis, dan menyusun data yang telah diteliti. Setelah melaksanakan kegiatan tersebut, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Pada bagian populasi dan sampel, akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2017:119), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2013:173), berpendapat “Populasi adalah totalitas subjek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan digunakan dalam penelitian”. Sedangkan menurut Riduwan (2015:54), “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020, yang menggunakan Kurikulum 2013 dengan jumlah populasi sebanyak 216 siswa yang berasal dari 9 SD. Berikut rincian siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2019/2020:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SD Negeri Mejasem Barat 1	23 siswa
2	SD Negeri Mejasem Barat 2	10 siswa
3	SD Negeri Mejasem Barat 3	22 siswa
4	SD Negeri Kemantran 1	40 siswa
5	SD Negeri Kemantran 2	24 siswa
6	SD Negeri Ketileng 1	32 siswa
7	SD Negeri Ketileng 2	16 siswa
8	SD Negeri Jatilawang 1	29 siswa
9	SD Negeri Kertayasa 4	20 siswa
Jumlah		216 siswa

Sumber: Data siswa kelas V Semester Ganjil SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

3.4.2 Sampel

Arikunto (2013:174), menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Riduwan (2015:56), ada penelitian yang melibatkan semua obyek menjadi bahan penelitian. Namun ada penelitian pula yang tidak melibatkan semua obyek dalam penelitian karena beberapa alasan tertentu yang dibenarkan, maka hanya bagian dari obyek yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti yang disebut dengan sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Agar sampel yang diambil bersifat representatif maka diperlukan suatu teknik *sampling*.

Sugiyono (2017: 118) berpendapat “Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jenis *proporsionate startified random sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *proporsionate startified random sampling*.

Berdasarkan jumlah populasi di kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 216 siswa, sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah, 2015:18). Berikut merupakan rumus *Slovin* yang digunakan untuk menghitung sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e² : Batas ketelitian yang diinginkan

Penelitian menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Penerapan rumus *Slovin* untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 216, sebagai berikut:

$$n = \frac{216}{216 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{216}{1,54}$$

$$n = 140,25974026$$

Sugiyono (2017:133), menyatakan “Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat tanda koma) sebaiknya dibulatkan ke atas”. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 141 siswa. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proporsionate startified random sampling*, karena populasi pada setiap sekolah berbeda. Arikunto (2013:182), menjelaskan teknik pengambilan sampel proporsi dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau setiap wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap

wilayah ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling*, atau rumus pengambilan sampel bertingkat seperti yang diungkap Thoifah (2015:18), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = jumlah sampel menurut stratum (tingkatan)

N = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dengan menggunakan rumus tersebut, setiap SD dihitung berapa siswa yang akan diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan perhitungan rumus proporsional random sampling dapat dilihat sampel dari masing-masing SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal pada Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SDN Mejasem Barat 1	23	$23/216 \times 141 = 15,01 = 15$
2.	SDN Mejasem Barat 2	10	$10/216 \times 141 = 6,52 = 7$
3.	SDN Mejasem Barat 3	22	$22/216 \times 141 = 14,36 = 14$
4.	SDN Kemantran 1	40	$40/216 \times 141 = 26,11 = 26$
5.	SDN Kemantran 2	24	$24/216 \times 141 = 15,66 = 16$
6.	SDN Ketileng 1	32	$32/216 \times 141 = 20,88 = 21$
7.	SDN Ketileng 2	16	$16/216 \times 141 = 10,44 = 10$
8.	SDN Jatilawang 1	29	$29/216 \times 141 = 18,93 = 19$
9.	SDN Kertayasa 4	20	$20/216 \times 141 = 13,05 = 13$
Jumlah		216 siswa	141 Siswa

Berdasarkan data tersebut, maka sampel penelitian sebanyak 141 siswa tersebar dalam sembilan Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:64), menyatakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2013: 169), menyatakan variabel merupakan gejala yang bervariasi kemudian menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Uraianya sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar. Pengelolaan kelas sebagai variabel bebas pertama (X_1) dan fasilitas belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Matematika (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca terhadap variabel yang digunakan. Variabel dalam penelitian ini terdiri pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sebagai variabel bebas, serta hasil belajar Matematika (Y) sebagai variabel terikat. Uraianya sebagai berikut:

3.6.1 Pengelolaan Kelas (X_1)

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan pengaturan kelas untuk menciptakan, mempertahankan, serta memelihara kondisi pembelajaran yang kondusif, inovatif, efektif, dan menyenangkan

sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Indikator dari variabel pengelolaan kelas menurut Majid (2015:249-51), yaitu (1) menunjukkan sikap tanggap, (2) membagi perhatian, (3) memusatkan perhatian kelompok, (4) memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, (5) menegur, (6) memberi penguatan, (7) modifikasi perilaku, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, (8) memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas, (9) serta menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

3.6.2 Fasilitas Belajar (X_2)

Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar di ruang kelas, khususnya di ruang kelas V. Indikator fasilitas belajar di ruang kelas menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana yaitu ruang kelas SD/MI meliputi: (1) kursi siswa; (2) meja siswa; (3) kursi guru; (4) meja guru; (5) lemari; (6) rak hasil karya siswa; (7) papan pajang; (8) alat peraga; (9) papan tulis; (10) tempat sampah; (11) tempat cuci tangan; (12) jam dinding; dan (13) soket listrik.

3.6.3 Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar Matematika dalam penelitian ini merupakan hasil belajar Matematika siswa pada ranah kognitif selama mengikuti kegiatan pembelajaran Matematika. Hasil belajar Matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun pelajaran 2019/2020 di kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013.

3.7 Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini, dijelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian. Uraianannya sebagai berikut:

3.7.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan *ex post facto*, sehingga data yang dikumpulkan pada penelitian adalah skor hasil pengisian angket pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. Data dokumen yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

- (1) Daftar nilai penilaian akhir semester gasal kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (2) Daftar nama SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- (3) Daftar nama siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.7.2 Sumber Data

Thoifah (2015:173) menyebutkan bahwa sumber data adalah subjek yang digunakan peneliti memperoleh data. Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan dokumen. Kepala sekolah dan guru menjadi sumber data ketika melakukan studi pendahuluan melalui kegiatan wawancara, sehingga diperoleh data awal. Siswa menjadi responden, karena mengisi angket tentang pengelolaan kelas dan fasilitas belajar, sehingga diperoleh skor angket. Selain itu, dokumen penilaian akhir semester (PAS) gasal juga menjadi sumber data bagi peneliti.

3.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penjelasan selengkapnya mengenai teknik dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

3.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Ketika melaksanakan penelitian, penulis perlu mengumpulkan beberapa data. Untuk mengumpulkan data, penulis perlu menggunakan teknik pengumpulan

data. Sugiyono (2017:308) berpendapat, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

3.8.1.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Melalui wawancara, penulis dapat menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan dari informan. Johnson & Cristensen (2004) dalam Sugiyono (2017:188) mengemukakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data, yang dilakukan dengan pengajuan pertanyaan oleh pewawancara (peneliti) kepada narasumber (pihak yang diwawancara), sehingga peneliti memperoleh data dari narasumber. Teknik wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan dan digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga penulis dapat mengembangkan pertanyaan sendiri berdasarkan jawaban dari narasumber. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data awal penelitian, seperti gambaran umum dan masalah yang terjadi di tempat penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan guru kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.1.2 Angket atau Kuesioner

Riduwan (2015:71), angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian dapat berupa formulir berisi daftar pertanyaan yang diedarkan pada subyek penelitian untuk mendapatkan tanggapan atau respons yang berguna dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:142), menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebagaimana penjelasan Widoyoko (2015:36), bahwa angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan jumlah item dan alternatif jawaban yang sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilihnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan respon skala empat. Angket akan diberikan kepada siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.1.3 Dokumentasi

Riduwan (2015:77) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama sekolah, nama siswa dan data nilai PAS gasal kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.8.2 Instrumen Pengumpul Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2017:148). Pada saat menentukan instrumen penelitian, penulis harus menyesuaikan instrumen dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, karena instrumen untuk setiap teknik pengumpulan data, berbeda dengan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Berdasarkan teknik penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, instrumen angket atau kuesioner, dan daftar cocok pengumpul data dokumen. Berikut uraiannya:

3.8.2.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur merupakan daftar pertanyaan yang tidak tertulis secara rinci dan hanya berisi garis-garis besar permasalahan. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dilakukan secara tidak terstruktur. Setiap jawaban yang disampaikan narasumber, menjadi arahan bagi peneliti untuk

mengajukan pertanyaan selanjutnya. Penggunaan wawancara tidak terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal tentang permasalahan yang terdapat pada objek penelitian, sehingga penulis dapat menentukan variabel yang akan diteliti. Narasumber yang menjadi informan adalah guru kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.2.2 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket ini berisi pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan sebenarnya. Angket akan diberikan kepada siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang sudah mengimplementasikan Kurikulum 2013 untuk mendapatkan data variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar.

Kisi-kisi angket pengelolaan kelas dikembangkan berdasarkan indikator pengelolaan kelas menurut Majid (2015:249-51). Angket pengelolaan kelas, menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian selalu diberi skor 4, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor sebaliknya diberikan untuk pernyataan negatif. Berikut disajikan tabel penghitungan skor menggunakan skala *Likert*:

Tabel 3.3 Skala *Likert* Pengelolaan Kelas

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Selanjutnya, kisi-kisi angket fasilitas belajar dikembangkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Angket fasilitas belajar, menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban dengan skala penilaian sangat sesuai diberi skor 4, sesuai diberi skor 3, tidak sesuai diberi skor 2, dan sangat tidak sesuai diberi skor 1 untuk pernyataan

positif, sedangkan skor sebaliknya diberikan untuk pernyataan negatif. Berikut ini disajikan tabel penghitungan skor menggunakan skala *Likert*:

Tabel 3.4 Skala *Likert* Angket Fasilitas Belajar

Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sugiyono (2017:136) mengemukakan, “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Melalui skala *Likert*, variabel yang akan diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak guna menyusun item instrumen yang berbentuk pernyataan yang akan dijawab oleh responden (Widoyoko, 2015:104). Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan bentuk *checklist*. Keuntungannya bentuk *checklist* lebih singkat, hemat kertas, mudah mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik (Sugiyono, 2017:139).

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, peneliti melakukan uji coba angket yang telah disusun kepada sekitar 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam populasi yang sama (Sugiyono, 2017:172), Jumlah populasi siswa uji coba diperoleh dari hasil pengurangan jumlah populasi penelitian masing-masing sekolah dengan sampel siswa setiap sekolah. Rincian populasi siswa uji coba disajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Populasi Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel Penelitian	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Mejasem Barat 1	23	15	$23 - 15 = 8$
2.	SDN Mejasem Barat 2	10	7	$10 - 7 = 3$
3.	SDN Mejasem Barat 3	22	14	$22 - 14 = 8$
4.	SDN Kemantran 1	40	26	$40 - 26 = 14$

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel Penelitian	Populasi Siswa Uji Coba
5.	SDN Kemantran 2	24	16	$24 - 16 = 8$
6.	SDN Ketileng 1	32	21	$32 - 21 = 11$
7.	SDN Ketileng 2	16	10	$16 - 10 = 6$
8.	SDN Jatilawang 1	29	19	$29 - 19 = 10$
9.	SDN Kertayasa 4	20	13	$20 - 13 = 7$
Jumlah		216 siswa	141 siswa	75 siswa

Sampel penelitian yang diambil untuk siswa uji coba juga harus proporsional seperti pada pengambilan sampel penelitian. Perhitungan pengambilan sampel siswa uji coba dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Sampel Siswa Uji Coba

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Mejasem Barat 1	8	$8/75 \times 30 = 3$
2.	SDN Mejasem Barat 2	3	$3/75 \times 30 = 1$
3.	SDN Mejasem Barat 3	8	$8/75 \times 30 = 3$
4.	SDN Kemantran 1	14	$14/75 \times 30 = 6$
5.	SDN Kemantran 2	8	$8/75 \times 30 = 3$
6.	SDN Ketileng 1	11	$11/75 \times 30 = 4$
7.	SDN Ketileng 2	6	$6/75 \times 30 = 2$
8.	SDN Jatilawang 1	10	$10/75 \times 30 = 4$
9.	SDN Kertayasa 4	7	$7/75 \times 30 = 3$
Jumlah		75 siswa	29 siswa

Jadi, sampel siswa uji coba yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa.

3.8.2.3 Daftar Cocok Data Dokumen

Daftar cocok pengumpul data dokumen merupakan daftar pernyataan yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpul data dokumen penelitian. Daftar cocok berisi pertanyaan yang lebih ringkas daripada angket dan penulis hanya memberikan tanda centang (\surd) apabila data tersebut ada. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah daftar nama SD, nama siswa kelas V, dan hasil belajar

siswa pada PAS ganjil kelas V dari SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

3.8.3 Uji Validitas

Arikunto (2013:211), berpendapat bahwa penelitian dilakukan bertujuan untuk mencari kebenaran. Dalam usaha mencari kebenaran tersebut maka alat atau instrumen yang digunakan untuk meneliti harus valid. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat serta mempunyai nilai kebenaran sesuai dengan maksud dari instrumen tersebut. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya angket yang digunakan. Sebelum angket diuji cobakan, angket yang telah dibuat harus memenuhi validitas internal dan eksternal. Uraianya sebagai berikut:

3.8.3.1 Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi dan validitas isi. Menurut Sugiyono (2017:170) “Untuk instrumen yang nontes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi?”. Validitas internal dalam instrumen penelitian ini diuji dengan pengujian konstruksi dari penilai ahli. Penilai ahli dalam penilaian ini yaitu Drs. Suhardi, M.Pd dosen pembimbing skripsi.

3.8.3.2 Validitas Eksternal

Sugiyono (2017:170) berpendapat bahwa “validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan berdasarkan fakta empiris di lapangan.” Angket harus diuji coba terlebih dahulu untuk diketahui validitasnya. Uji coba angket dilakukan kepada siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berada di luar sampel penelitian tetapi masih dalam populasi.

Data hasil uji coba angket kemudian ditabulasikan dengan tujuan untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Penulis mengumpulkan data hasil uji coba dan menganalisisnya dengan mengorelasikan masing-masing skor item terhadap skor total menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson*. Penghitungan dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Teknik pengujian *Bivariate*

Pearson menggunakan menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan data variabel pada kotak *Variables*. Pada *Correlations* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, kemudian OK. Kriteria pengujian validitas angket menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Priyatno, 2010:95). Rekapitulasi hasil uji validitas angket pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dapat dibaca pada Tabel 3.7 dan 3.8.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Kelas

Butir Pernyataan	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 34, 35, 36, 38	2, 3, 6, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 30, 33, 37, 39, 40.	50
Jumlah	26	14	

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar

Butir Pernyataan	Valid	Tidak Valid	Jumlah
Nomor	3, 5, 7, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 25, 27, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 40, 42, 43, 45.	1, 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 20, 21, 24, 26, 28, 29, 30, 36, 38, 39, 41, 44.	50
Jumlah	25	20	

3.8.4 Uji Reliabilitas

Setelah menguji ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur atau instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah menguji konsistensi atau keajegan dari alat ukur yang akan digunakan. Konsistensi tersebut dapat dilihat saat hasil penelitian

menunjukkan data yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Jadi, reliabilitas dapat diartikan sebagai keajegan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengamati sesuatu yang menjadi obyek ukur (Sugiyono, 2017:168).

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu pilih *Analyze > Scale > Reliability Analysis* dengan taraf signifikansi 5%. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, item-item yang valid dimasukkan pada kotak *items*. Selanjutnya pada *statistics* bagian *Descriptives for* pilih *Scale if Item Deleted* kemudian *Continue*, pada *Model* pilih *Alpha* lalu *OK*. Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010:98), menjelaskan “kriteria yang diambil menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan 0,8 adalah baik”. Dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

Angket variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar yang sudah valid kemudian diuji reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk angket pengelolaan kelas yang terdiri dari 26 item sebesar 0,915. Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk angket fasilitas belajar yang terdiri dari 25 item sebesar 0,892. Jadi, dapat dinyatakan angket pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dalam penelitian ini lolos uji reliabilitas yang dibuktikan dengan $(0,915 > 0,6)$ dan $(0,892 > 0,06)$.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis data merupakan proses pengolahan data dan penafsiran hasil pengolahan data menjadi informasi yang lebih mudah dimengerti (Priyatno, 2010:9). Pada pengujian hipotesis yang diajukan, teknik analisis data

yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud untuk membuat simpulan yang berlaku secara umum. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau uji hipotesis. Uraianya sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:199) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel pengelolaan kelas (X_1), variabel fasilitas belajar (X_2), dan variabel hasil belajar Matematika (Y) kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Penjelasan analisis deskriptif sebagai berikut:

3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Analisis deskriptif variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dilakukan dengan analisis indeks. Analisis indeks digunakan untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti.

Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus berikut (Ferdinand, 2014:231).

$$\text{Nilai indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Sumber : Ferdinand (2014:231).

Angket untuk mengukur pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu “selalu” yang diberi skor 4, “sering” diberi skor 3, “kadang-kadang” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor 1 pada item pernyataan positif dan berlaku sebaliknya pada item pernyataan negatif. Oleh karena skor jawaban tidak berangkat dari angka 0 (nol) tetapi dari 1 sampai 4. Ferdinand (2014:231), menjelaskan “Angket dengan jawaban yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari 10 sampai 100”. Angka indeks yang dimulai dari 10 sampai 100 memiliki rentang sebanyak 90, maka berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi dalam tiga kotak angka indeks yang ditafsirkan pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Nilai Indeks

Presentase Rata-rata	Kategori
10,00 – 40,00	Rendah
41,00 – 70,00	Sedang
71,00 – 100,00	Tinggi

Sumber: Fedinand (2014:232)

3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Proses pengambilan data untuk hasil belajar dengan mengambil nilai hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas V mata pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan tabel pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar. Penyajian data hasil belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria berdasarkan Poerwanti (2008:6-18) dapat dibaca pada tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti (2008:6-18)

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Data yang diuji menggunakan uji prasyarat analisis merupakan data hasil penghitungan skor angket pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar tematik. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, berdasarkan dua uji pada uji prasyarat analisis analisis terdiri dari empat uji, yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut uraiannya:

3.9.2.1 Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menyatakan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan *Lilliefors*. Langkah-langkah untuk mengetahui normalitas data adalah *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*. Hasil uji normalitas dengan uji *Lilliefors* dapat dilihat pada *output Tests of Normality* kolom *Kolmogorof-Smirnov* pada nilai *Sig.* Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $sig \geq 0,05$, jika nilai $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Besral, 2010:28).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Priyatno (2010:73), menyatakan “uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan”. Uji linieritas dapat dilaksanakan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan menu *Test for Linearity*. Langkah-langkah yang digunakan yaitu klik *Analyze* > *Compare Means* > *Means*. Kemudian muncul kotak dialog *Means*, setelah itu pindahkan variabel bebas ke kotak *Independent List*, dan variabel

terikat pada *Dependent List > Options >* beri tanda centang pada *Test for Linearity > Continue > OK*. Pengujian menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Linearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ($Sig < 0,05$).

3.9.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2010:81), menyatakan “Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi”. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak ada multikolinieritas. Uji multikolinieritas menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel pengelolaan kelas dan variabel fasilitas belajar dimasukkan ke kotak *Independent(s)*, selanjutnya klik *Statistics*, akan terbuka kotak dialog *Linear Regression: Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients (VIF)*. Santoso (2001) dalam Priyatno (2010:81) menyatakan, “Umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya”. Jadi, disimpulkan apabila nilai VIF kurang dari 5, maka tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel bebas.

Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu *Analyze >*

Regression > Linear. Pada kotak *Linear Regression*, masukkan variabel terikat ke kotak *Dependent*, dan variabel bebas dimasukkan pada kotak *independent(s) > save*. Pada *Residuals* beri tanda centang pada *Unstandardized > Continue > OK*. Hiraukan hasil output, dan lanjutkan dengan langkah berikutnya, yaitu *Analyze > Correlate > Bivariate*. Kemudian akan terbuka kotak dialog *Bivariate Corellation*, masukkan semua variabel bebas dan *Unstandardized Residual* ke dalam kotak *Variables*. Pada *Correlation Coefficients* hilangkan tanda centang pada *Pearson* dan beri tanda centang pada *Spearmen > OK*. *Output* uji heteroskedastisitas dapat dibaca pada tabel *Correlations*, Priyatno (2010:84) menjelaskan bahwa apabila signifikansi korelasi variabel bebas lebih dari 0,05, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Hipotesis

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) menggunakan beberapa teknik analisis, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis determinasi (R^2), dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F). Uraiananya sebagai berikut:

3.9.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menyatakan “Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Analisis korelasi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Pearson atau disebut dengan *Pearson Product Moment*.

Priyatno (2010:16) lebih lanjut menjelaskan nilai korelasi berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (jika X naik, maka Y naik), dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (jika X naik, maka Y turun).

Perhitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze → Correlate → Bivariate*. Masukkan variabel pengelolaan kelas atau fasilitas belajar dan hasil belajar ke

kotak *Variables* lalu klik *OK*. Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi seperti Tabel 3.11

Tabel 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017:242).

3.9.3.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil, dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif (Priyatno, 2010:55). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

(Priyatno, 2010:55)

Penghitungan analisis regresi sederhana menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah analisis regresi yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Untuk mengetahui regresi variabel pengelolaan kelas (X_1) dengan variabel hasil belajar Matematika (Y), maka pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel pengelolaan kelas (X_1) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan

variabel hasil belajar Matematika (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Lakukan hal yang sama untuk mengetahui regresi variabel fasilitas belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar Matematika (Y). Masukkan variabel fasilitas belajar (X_2) pada kotak *Independent(s)* dan variabel hasil belajar Matematika (Y) pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis, yaitu apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sedangkan apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak ((Priyatno, 2010:59).

3.9.3.3 Analisis Korelasi Berganda (R)

Analisis korelasi berganda berfungsi mencari besarnya hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel dependen (Y). Korelasi berganda dilambangkan (R). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai semakin mendekati 0, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin lemah. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada *output Model Summary* (Priyatno, 2010:65).

Menurut Priyatno (2010:17-9), langkah analisis korelasi berganda yaitu klik *Analyze > Correlate > Bivariate >* klik variabel pengelolaan kelas, fasilitas belajar dan hasil belajar, kemudian masukkan ke kotak *variables >* klik *Ok*.

3.9.3.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel bebas X_1 dan X_2 dengan satu variabel terikat Y (Riduwan, 2015:155).

Riduwan (2015:155) merumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksi) yaitu hasil belajar

X_1, X_2 = Variabel bebas yaitu pengelolaan kelas dan fasilitas belajar

a = Konstanta (nilai Y apabila X_1 dan $X_2 = 0$)

b_1, b_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau pengurangan)

Perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 16, dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze > Regression > Linear*. Masukkan variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar ke kotak *Independent (s)* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*. Pengujian hipotesis dilihat pada *output ANOVA* kolom *Sig*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Namun jika $Sig < 0,05$, H_0 ditolak (Priyatno, 2010:76).

3.9.3.5 Analisis Determinan (R^2)

Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100. Analisis determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar kontribusi variabel X_1 dan X_2 dalam menentukan variabel Y (Riduwan, 2015:224). Langkah-langkah menghitung koefisien determinasi dengan program SPSS versi 22, yaitu *Analyze > Regression > Linear*. Masukkan variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar ke kotak *Independent (s)* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik *OK*.

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis determinasi adalah jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi independen yang digunakan dalam model ini tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen, sebaliknya jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Priyatno, 2010:66).

Riduwan (2015:224), merumuskan koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan atau penentu

r = Nilai koefisien korelasi

3.9.3.6 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika. Perhitungan Uji F dibantu dengan program SPSS versi 22 adalah *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA. Menurut Priyatno (2010:67), dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Rumus mencari F hitung adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Sumber: Priyatno (2010:67)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika, maka penulis mengambil data di lapangan. Data dalam penelitian ini kemudian diolah, dihitung, dan dianalisis menggunakan analisis indeks dan bantuan SPSS 22. Bab ini akan membahas gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat (uji asumsi dasar, dan uji asumsi klasik regresi), uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Uraian lengkapnya sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan gambaran umum obyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil analisis akhir.

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang terdiri dari sembilan sekolah dasar dengan populasi sebanyak 216 siswa kelas V tahun ajaran 2019/2020. Sekolah dasar negeri yang terdapat di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal meliputi SDN Mejasem Barat 01, SDN Mejasem Barat 02, SDN Mejasem Barat 03, SDN Kemantran 01, SDN Kemantran 02, SDN Ketileng 01, SDN Ketileng 02, SDN Jatilawang 01, SDN Kertayasa 04.

Letak sembilan sekolah dasar negeri tersebut berada di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. SDN Mejasem Barat 01 terletak di Jl. Semanggi IV - Mejasem Barat, SDN Mejasem Barat 02 terletak di Jl. Pala 8 - Mejasem Barat, SDN Mejasem Barat 03 terletak di Jl. Semanggi L - Mejasem Barat, SDN Kemantran 01 dan SDN Kemantran 02 terletak di Jl. Kepodang - Kemantran, SDN Ketileng 01 terletak di Jl. Kesambi - Ketileng, SDN Ketileng 02 terletak di Jl. Sandrageni 3A - Ketileng, SDN Jatilawang 01 terletak di Jl. Projosumarto I No 1 - Jatilawang, dan SDN Kertayasa 04 terletak di Jl. Simpang Tiga No 283 Tangglog - Kertayasa. Pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 9 Maret – 16 Maret 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang berjumlah 216 siswa. Rincian jumlah siswa masing-masing SD dapat dibaca pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Mejasem Barat 1	23 siswa
2.	SDN Mejasem Barat 2	10 siswa
3.	SDN Mejasem Barat 3	22 siswa
4.	SDN Kemantran 1	40 siswa
5.	SDN Kemantran 2	24 siswa
6.	SDN Ketileng 1	32 siswa
7.	SDN Ketileng 2	16 siswa
8.	SDN Jatilawang 1	29 siswa
9.	SDN Kertayasa 4	20 siswa
Jumlah		216 siswa

Sumber: Data Penelitian 2020

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti akan lebih mudah dipahami melalui analisis deskriptif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data pengelolaan kelas dan fasilitas belajar menggunakan angket. Angket tersebut di uji coba terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum digunakan untuk

mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel yang kemudian akan dijadikan instrumen penelitian. Uji coba angket dilakukan kepada 29 siswa didalam populasi diluar sampel penelitian.

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, kemudian angket dibagikan pada 141 siswa sampel. Data angket tersebut ditabulasikan dengan bantuan *Micosoft Excel* dan diolah menggunakan SPSS versi 22 untuk di analisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkahnya adalah *Analyze > Descriptive Statistic > Descriptives >* masukkan variabel pengelolaan kelas, fasilitas belajar, dan hasil belajar ke kotak *variable(s) >* klik *Option* dan isikan statistik yang ingin dianalisis (*Means, Std Dev, Variance, Minimum, Maximum, Sum, Range*) *>* pilih *Continue >* lalu klik *Ok*. Hasil perhitungan analisis deskriptif dilihat dari *output Descriptive Statistics*. Berdasarkan perhitungan, hasil analisis deskriptif statistik pengelolaan kelas (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan variabel hasil belajar (Y), dapat dibaca pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengelolaan kelas	141	27	43	70	7391	52.42	5.127	26.288
Fasilitas belajar	141	28	42	70	7364	52.23	5.049	25.491
Hasil belajar	141	43	44	87	9610	68.16	11.808	139.433
Valid N (listwise)	141							

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam tabel 4.2, dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut.

- (1) Variabel pengelolaan kelas dengan sampel 141 siswa memperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 27; nilai terendahnya (*minimum*) 43; nilai tertingginya (*maximum*) 70; penjumlahan keseluruhan (*sum*) 7391; rata-rata

(*mean*) 52.42; simpangan (*std. deviation*) sebesar 5.127; dan varian data sebesar 26.288.

- (2) Variabel fasilitas belajar dengan sampel 141 siswa memperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 28; nilai terendahnya (*minimum*) 42; nilai tertinggi (*maximum*) 70; penjumlahan keseluruhan (*sum*) 7364; nilai rata-rata (*mean*) 52.23; simpangan (*std. deviation*) sebesar 5.049; dan varian data sebesar 25.491.
- (3) Variabel hasil belajar dengan sampel 141 siswa memperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 43; nilai terendahnya (*minimum*) 44; nilai tertinggi (*maximum*) 87; penjumlahan keseluruhan (*sum*) 9610; rata-rata (*mean*) 68.16; simpangan (*std. deviation*) sebesar 11.808; dan varian data sebesar 139.433.

Variabel hasil belajar siswa menggunakan analisis deskriptif dengan kriteria penilaian yang berpedoman pada konversi skala 5 (Poerwanti, 2008:6.18), sedangkan variabel pengelolaan kelas dan variabel fasilitas belajar menggunakan analisis indeks untuk mengetahui persepsi responden pada item-item pernyataan yang diberikan peneliti (Ferdinand, 2014:340). Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui penghitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Berikut ini langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian.

- (1) Menghitung tiap item pernyataan dan diberikan skor sesuai pedoman skala *Likert*. Item pernyataan positif diberikan skor 4 untuk “selalu”, skor 3 untuk “sering”, skor 2 untuk “kadang-kadang”, dan skor 1 untuk “tidak pernah”. Item pernyataan negatif diberikan skor 1 untuk “selalu”, skor 2 untuk “sering”, skor 3 untuk “kadang-kadang”, dan skor 4 untuk “tidak pernah”. Kemudian skor pada jawaban responden dihitung dan ditabulasikan pada *Microsoft Excel*.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden dengan rumus berikut.

$$\%Fa = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan:

%Fa = Presentase frekuensi jawaban.

Na = Jumlah responden yang memberi skor 1,2,3, atau 4.

a = Skor 1,2,3, atau 4.

N = Total jumlah responden/sampel penelitian.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Indeks Pernyataan} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:231)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks subindikator 1}) + (\text{Indeks subindikator 2}) + \dots (\text{Indeks subindikator n}) / n$$

- (5) Menafsikan nilai indeks variabel

Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai indeks tiap variabel yaitu rata-rata nilai indeks indikator variabel sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + \dots (\text{Indeks indikator n}) / n$$

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban hanya ada 4, yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, sampai jawaban 4, maka tidak ada alternatif jawaban 0 (nol). Menurut

Ferdinand, 2014: 231), angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100, maka rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak aturan (*Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.3 Three Box Method

Rentang Nilai	Kategori
71,00 – 100,00	Tinggi
41,00 – 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014: 232)

4.1.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Data variabel pengelolaan kelas diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Angket ini terdiri dari 26 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 10 indikator pengelolaan kelas, yaitu: (1) menunjukkan sikap tanggap, (2) membagi perhatian, (3) memusatkan perhatian kelompok, (4) memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, (5) menegur, (6) memberi penguatan, (7) modifikasi perilaku, (8) melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok, (9) memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas, (10) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Nilai indeks variabel pengelolaan kelas dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan untuk variabel pengelolaan kelas. Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan apabila sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi masing-masing pernyataan. Variabel pengelolaan kelas dianalisis menggunakan nilai indeks agar lebih jelas. Berikut ini cara menghitung nilai indeks variabel pengelolaan kelas untuk indikator “Menegur” yang terdapat pada item pernyataan nomor 19,20, dan 18.

1. Menghitung skor jawaban responden dan mentabulasikan ke *Microsoft Excel* data hasil penelitian pengelolaan kelas.
2. Menghitung persentase frekuensi jawaban responden pada masing-masing pernyataan dengan cara sebagai berikut.

Pernyataan 19

- 1) Skor 1 diberikan oleh 62 responden

$$\begin{aligned}\%F_1 &= n_1 / N \times 100\% \\ &= 62 / 141 \times 100\% \\ &= 43,97\%\end{aligned}$$

- 2) Skor 2 diberikan oleh 50 responden

$$\begin{aligned}\%F_2 &= n_2 / N \times 100\% \\ &= 50 / 141 \times 100\% \\ &= 35,46\%\end{aligned}$$

- 3) Skor 3 diberikan oleh 27 responden

$$\begin{aligned}\%F_3 &= n_3 / N \times 100\% \\ &= 27 / 141 \times 100\% \\ &= 19,15\%\end{aligned}$$

- 4) Skor 4 diberikan oleh 2 responden

$$\begin{aligned}\%F_4 &= n_4 / N \times 100\% \\ &= 2 / 141 \times 100\% \\ &= 1,42\%\end{aligned}$$

Pernyataan 20

- 1) Skor 1 diberikan oleh 51 responden

$$\begin{aligned}\%F_1 &= n_1 / N \times 100\% \\ &= 51 / 141 \times 100\% \\ &= 36,17\%\end{aligned}$$

- 2) Skor 2 diberikan oleh 57 responden

$$\begin{aligned}\%F_2 &= n_2 / N \times 100\% \\ &= 57 / 141 \times 100\% \\ &= 40,43\%\end{aligned}$$

- 3) Skor 3 diberikan oleh 23 responden

$$\begin{aligned} \%F_3 &= n_3 / N \times 100\% \\ &= 23 / 141 \times 100\% \\ &= 16,31\% \end{aligned}$$

4) Skor 4 diberikan oleh 10 responden

$$\begin{aligned} \%F_4 &= n_4 / N \times 100\% \\ &= 10 / 141 \times 100\% \\ &= 7,09\% \end{aligned}$$

Pernyataan 18

1) Skor 1 diberikan oleh 50 responden

$$\begin{aligned} \%F_1 &= n_1 / N \times 100\% \\ &= 50 / 141 \times 100\% \\ &= 35,46\% \end{aligned}$$

2) Skor 2 diberikan oleh 60 responden

$$\begin{aligned} \%F_2 &= n_2 / N \times 100\% \\ &= 60 / 141 \times 100\% \\ &= 42,55\% \end{aligned}$$

3) Skor 3 diberikan oleh 27 responden

$$\begin{aligned} \%F_3 &= n_3 / N \times 100\% \\ &= 27 / 141 \times 100\% \\ &= 19,15\% \end{aligned}$$

4) Skor 4 diberikan oleh 4 responden

$$\begin{aligned} \%F_4 &= n_4 / N \times 100\% \\ &= 4 / 141 \times 100\% \\ &= 2,84\% \end{aligned}$$

Menghitung frekuensi jawaban responden menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan mentabulasikan hasilnya pada Tabel 4.4 indeks variabel pengelolaan kelas

3. Menghitung nilai indeks pernyataan

Nilai indeks item pernyataan 19

$$= ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

$$= ((43,97\% \times 1) + (35,46\% \times 2) + (19,15\% \times 3) + (2,84\% \times 4)) / 4$$

$$= 44,50.$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 19 yaitu 44,50%

Nilai indeks item pernyataan 20

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((36,17\% \times 1) + (40,43\% \times 2) + (16,31\% \times 3) + (7,09\% \times 4)) / 4$$

$$= 48,58\%$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 20 yaitu 48,58%

Nilai indeks item pernyataan 18

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((35,46\% \times 1) + (42,55\% \times 2) + (19,15\% \times 3) + (2,84\% \times 4)) / 4$$

$$= 47,34\%$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 18 yaitu 47,34%

Penghitungan nilai indeks pernyataan kemudian dihitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013* dan hasilnya ditabulasikan pada Tabel 4.4. indeks pengelolaan kelas.

4. Menghitung nilai indeks indikator

Cara menghitung nilai indeks indikator “Menegur” sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks indikator 5} &= (\text{indeks pernyataan 19}) + (\text{indeks pernyataan 20}) + \\ &\quad (\text{indeks pernyataan 18}) / 3 \\ &= 44,50\% + 48,58\% + 47,34\% / 3 \\ &= 46,80\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks indikator kelima atau indikator “menegur” variable pengelolaan kelas yaitu 46,80%. Nilai indeks tiap indikator dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* dan hasilnya di tabulasikan pada tabel 4.4

5. Menghitung nilai indeks variabel

Menentukan nilai indeks variabel adalah dengan menghitung rata-rata nilai indeks indikator. Variabel pengelolaan kelas terdiri dari 10 indikator kemudian dihitung dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*, sehingga diketahui nilai indeks variabel pengelolaan kelas sebesar 50,32%. Data perhitungan nilai indeks pada variabel pengelolaan kelas dapat dibaca pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Indeks Variabel Pengelolaan Kelas

Variabel Penelitian	Indikator Soal	No Item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
Pengelolaan Kelas	Menunjukkan sikap tanggap.	1	89,54	69,24
		4	48,94	
	Membagi perhatian.	5	58,87	55,85
		7	52,84	
	Memusatkan perhatian kelompok.	8	44,15	45,39
		9	48,58	
		12	39,36	
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas.	10	49,47	46,99
		14	47,87	
		16	46,10	
	Menegur.	19	50,53	48,23
		20	46,81	
		18	47,34	
	Memberi penguatan.	23	48,23	48,14
		24	48,05	
	Modifikasi perilaku.	25	50,53	52,59
		26	48,58	
		27	47,34	
		38	72,87	
		36	43,62	
	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok.	28	44,50	46,54
		29	48,58	
	Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas.	31	46,63	46,81
		35	46,99	
	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.	32	40,60	43,44
		34	46,28	
Nilai Indeks Variabel				50,32

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

6. Menafsirkan nilai indeks variabel pengelolaan kelas dengan menggunakan *Three Box Method* berdasarkan Tabel 4.4.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pada variabel pengelolaan kelas yang meliputi 10 indikator dan 26 pernyataan, menghasilkan nilai indeks variabel pengelolaan kelas sebesar 50,32%. Nilai indeks tersebut berdasarkan kriteria

Three Box Method berada pada rentang 41,00 – 70,00 yang termasuk dalam kategori “sedang”, artinya responden memiliki persepsi sedang pada item pernyataan variabel pengelolaan kelas.

Variabel pengelolaan kelas terdiri atas 10 indikator, nilai indeks tertinggi pada indikator menunjukkan sikap tanggap dengan nilai indeks sebesar 89,54% dan nilai indeks terendah pada indikator menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah dengan nilai indeks sebesar 40,60%. Rincian nilai indeks indikator lainnya sebagai berikut: membagi perhatian sebesar 55,85%, memusatkan perhatian kelompok sebesar 45,39%, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas sebesar 46,99%, menegur sebesar 48,23%, memberi penguatan sebesar 48,14%, modifikasi perilaku sebesar 52,59%, melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok 46,54%, memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas 46,81%

Nilai indeks pernyataan pada variabel pengelolaan kelas yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 yaitu “Saat suasana gaduh/berisik, guru memberikan peringatan agar siswa diam” dengan nilai indeks sebesar 89,54%, sedangkan nilai indeks pernyataan terendah terdapat pada pernyataan nomor 32 yaitu “Guru menyelingi cerita humor agar siswa tidak bosan” sebesar 40,60%.

4.1.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar

Mengetahui nilai indeks pada variabel fasilitas belajar adalah dengan cara yang sama dengan menghitung nilai indeks pada variabel pengelolaan kelas. Variabel fasilitas belajar terdiri dari 13 indikator yang meliputi 25 pernyataan. Nilai indeks variabel fasilitas belajar dapat dibaca pada pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Indeks Variabel Fasilitas Belajar

Variabel Penelitian	Indikator Soal	No Item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
Fasilitas Belajar	Kursi siswa	3	81,03	81,03
	Meja siswa	10	49,65	54,26
		5	58,87	
	Kursi guru	7	61,17	61,17

Variabel Penelitian	Indikator Soal	No Item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
	Meja guru	11	49,47	49,47
	Lemari	15	47,87	47,58
		42	48,05	
		19	46,81	
	Rak hasil karya siswa	13	44,33	46,28
		16	44,33	
		17	50,18	
	Papan pajang	18	47,70	47,70
		22	46,99	
		23	48,40	
	Alat peraga	25	50,89	50,89
		32	51,77	
		34	50,00	
	Papan tulis	27	48,94	53,90
		43	58,87	
	Tempat sampah	37	54,61	54,61
	Tempat cuci tangan	31	46,45	46,45
	Jam dinding	33	50,00	49,41
		35	52,30	
		40	45,92	
Soket listrik	45	71,10	71,10	
Nilai Indeks Variabel				54,91

Sumber: Hasil olah data *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui nilai indeks variabel fasilitas belajar sebesar 54,91%, berada pada rentang 41,00-70,00. Sehingga variabel fasilitas belajar masuk dalam kategori sedang. Dari 13 indikator, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator “kursi siswa” sebesar 81,03% dan indikator terendah “Rak hasil karya siswa” sebesar 46,28%. Sedangkan nilai indeks pernyataan tertinggi pada variabel fasilitas belajar yaitu pernyataan nomor 3, “Kursi kurang nyaman digunakan, karena tidak sesuai dengan postur tubuh” sebesar 81,03%. Nilai indeks pernyataan yang terendah adalah pernyataan nomor 13, “Rak yang tersedia di dalam kelas dapat menyimpan hasil karya siswa” sebesar 48,23 %.

4.1.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Analisis deskriptif hasil belajar Matematika digunakan untuk menggambarkan data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun Ajaran

2019/2020 muatan pelajaran Matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Analisis deskriptif hasil belajar Matematika merujuk pedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti (2008: 6.18). Data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 pelajaran Matematika siswa kelas V SDN se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal akan di kategorikan berdasarkan konversi skala 5 tersebut. Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwanti (2008: 6.18)

Hasil penelitian yang dilanjutkan dengan perhitungan jumlah siswa setiap tingkat penguasaannya, maka diperoleh hasil tingkat penguasaan siswa dari yang menguasai nilai 80 ke atas sampai siswa yang mendapat nilai 49 ke bawah, analisis deskriptif kriteria hasil nilai PAS beserta frekuensi atau jumlah siswa dapat disajikan melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Kriteria Hasil Belajar Matematika

Kriteria	Rekap Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
A>80 (Sangat Memuaskan)	87,87,87,87,86,86, 86,85, 85, 85, 84, 84, 84, 84,83, 83,83,83,82,82,82, 82,81, 81,81,80,80,80,80	29	20,57%
B 70-79 (Memuaskan)	79,79,78,78,78,78,77,77, 77,77,77,76,76,76,76,75, 75,75,74,74,74,74,73,	41	29,08%

Kriteria	Rekap Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
	73,73,73,72,72,72,72,72, 71,71,71,71,70,70,70,70, 70		
C 60-69 (Cukup)	69,69,69,69,68,68,68,68, 68,67,67,67,67,67,66,66, 66,65, 65, 65, 64, 64, 64, 63,63,63,62,62,62,61,61, 61,60,60,60	35	24,82%
D 50-59 (Kurang)	59,59,59,58,58,58, 57,57, 57,56,56,56,55,55, 54,54, 54, 53, 53, 53, 52, 51, 50	23	16,31%
E <49 (Sangat Kurang)	49,49,48,48,47,47,46,46, 45,45,44,44,44	13	9,22%
Jumlah	9610	141	100%

Sumber: Dokumentasi Penelitian.

Berdasarkan Tabel 4.7, terdapat lima kriteria tingkat penguasaan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

(1) Sangat Memuaskan

Kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 80 ke atas diperoleh oleh 29 siswa dengan persentase 20,57% yaitu empat siswa memperoleh nilai 87, tiga siswa memperoleh nilai 86, tiga siswa memperoleh nilai 85, empat siswa memperoleh nilai 84, empat siswa memperoleh nilai 83, empat siswa memperoleh nilai 82, tiga siswa memperoleh nilai 81, dan empat siswa memperoleh nilai 80.

(2) Memuaskan

Kriteria memuaskan dengan tingkat penguasaan 70 sampai 79 diperoleh oleh 41 siswa dengan persentase 29,08% yaitu dua siswa memperoleh nilai 79, empat siswa memperoleh nilai 78, lima siswa memperoleh nilai 77, empat siswa memperoleh nilai 76, tiga siswa memperoleh nilai 75, lima siswa memperoleh nilai 74, empat siswa memperoleh nilai 73, lima siswa memperoleh nilai 72, empat siswa memperoleh nilai 71, dan lima siswa memperoleh nilai 70.

(3) Cukup

Kriteria cukup dengan tingkat penguasaan 60 sampai 69 diperoleh oleh 35 siswa dengan persentase 24,82% yaitu empat siswa memperoleh nilai 69, lima siswa memperoleh nilai 68, lima siswa memperoleh nilai 67, tiga siswa memperoleh nilai 66, tiga siswa memperoleh nilai 65, tiga siswa memperoleh nilai 64, tiga siswa memperoleh nilai 63, tiga siswa memperoleh nilai 62, tiga siswa memperoleh nilai 61, dan tiga siswa memperoleh nilai 60.

(4) Kurang

Kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 50 sampai 59 diperoleh oleh 23 siswa dengan persentase 16,31% yaitu tiga siswa memperoleh nilai 59, tiga siswa memperoleh nilai 58, tiga siswa memperoleh nilai 57, tiga siswa memperoleh nilai 56, dua siswa memperoleh nilai 55, tiga siswa memperoleh nilai 54, tiga siswa memperoleh nilai 53, satu siswa memperoleh nilai 52, satu siswa memperoleh nilai 51, dan satu siswa memperoleh nilai 50.

(5) Sangat Kurang

Kriteria sangat memuaskan dengan tingkat penguasaan 49 ke bawah diperoleh oleh 13 siswa dengan persentase 9,22% yaitu dua siswa memperoleh nilai 49, dua siswa memperoleh nilai 48, dua siswa memperoleh nilai 47, dua siswa memperoleh nilai 46, dua siswa memperoleh nilai 45, dan tiga siswa memperoleh nilai 44.

Nilai rata-rata hasil belajar sebesar 68,15. Berdasarkan kriteria pedoman konvensi skala 5, dapat disimpulkan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori cukup.

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak, dapat diketahui melalui uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas. Uraianannya sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Normalitas

Data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui uji normalitas. Hasil uji normalitas dengan uji *Lilliefors* dapat dilihat pada *output Tests of Normality* kolom *Kolmogorof-Smirnov* pada nilai *Sig.* Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $sig \geq 0,05$, jika nilai $sig < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2010:71).

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengelolaan kelas	.061	141	.200*	.967	141	.002
Fasilitas belajar	.062	141	.200*	.969	141	.003
Hasil belajar	.060	141	.200*	.964	141	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi variable pengelolaan kelas sebesar 0,200, variabel fasilitas belajar sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar sebesar 0,200. Semua nilai signifikansi (0,200; 0,200 dan 0,200) lebih besar dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table*, pada kolom *Sig.* di dalam baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010:73). Hasil penghitungan uji linieritas pengelolaan kelas dengan hasil belajar terdapat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Pengelolaan kelas	Between Groups (Combined)	4805.578	21	228.837	1.851	.021
	Linearity	2139.080	1	2139.080	17.299	.000
	Deviation from Linearity	2666.498	20	133.325	1.078	.381
	Within Groups	14714.989	119	123.655		
Total		19520.567	140			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai signifikansi variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa sebesar 0,000 ($sig < 0,05$), jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika siswa mempunyai hubungan yang linier.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Fasilitas belajar	Between Groups (Combined)	6927.214	21	329.867	3.117	.000
	Linearity	4637.125	1	4637.125	43.818	.000
	Deviation from Linearity	2290.089	20	114.504	1.082	.377
	Within Groups	12593.353	119	105.826		
Total		19520.567	140			

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan penghitungan pada Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel fasilitas belajar dan hasil belajar siswa sebesar 0,000 ($sig.<0,05$), jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika siswa mempunyai hubungan yang linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pengujian menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada *output Coefficients*, pada kolom *Collinearity Statistics*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai VIF < 5 , maka disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dibaca pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.638	11.360		-1.553	.123		
Pengelolaan kelas	.598	.166	.260	3.606	.000	.974	1.026
Fasilitas belajar	1.043	.168	.446	6.193	.000	.974	1.026

a. Dependent Variable: Hasil belajar
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar sebesar 1.026. Nilai VIF <5 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dibaca pada Tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Unstandardized Residual	Pengelolaan kelas	Fasilitas belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.009	.017
		Sig. (2-tailed)	.	.911	.840
		N	141	141	141
Pengelolaan kelas	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.009	1.000	.181*
		Sig. (2-tailed)	.911	.	.032
		N	141	141	141
Fasilitas belajar	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.017	.181*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.840	.032	.
		N	141	141	141

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman's Rho*, yaitu mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penghitungan pada Tabel 4.10 pada *Unstandardized Residual* dapat diketahui variabel pengelolaan kelas menghasilkan nilai signifikansi 0,911 dan pada *Unstandardized Residual* variabel fasilitas belajar menghasilkan nilai signifikansi 0,840. Variabel pengelolaan kelas dan variabel

fasilitas belajar menghasilkan nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas menghasilkan data berdistribusi normal, linier, tidak terjadi masalah multikolinieritas, dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

4.1.4 Uji Hipotesis

Kebenaran suatu pernyataan dapat diuji secara statistik sedangkan menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut dengan cara melakukan uji hipotesis. Analisis akhir atau uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F dengan bantuan program SPSS versi 22.

4.1.4.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Hasil penghitungan korelasi *pearson product moment* dapat dibaca pada Tabel 4.13 dan Tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Analisis Korelasi Sederhana
Pengelolaan Kelas dan Hasil Belajar

Correlations		
	Pengelolaan kelas	Hasil belajar
Pengelolaan kelas	Pearson Correlation	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	141
Hasil belajar	Pearson Correlation	.331**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	141

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas dan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewanantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal memiliki korelasi yang positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,331 dan nilai *sig.* sebesar 0,000. Variabel pengelolaan kelas dan variabel hasil belajar terjadi hubungan yang rendah karena nilai $r = 0,331$ berada di rentang antara 0,20 – 0,399.

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Analisis Korelasi Sederhana
Fasilitas belajar dengan Hasil Belajar
Correlations

		Fasilitas belajar	Hasil belajar
Fasilitas belajar	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	141	141
Hasil belajar	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	141	141

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel fasilitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal memiliki korelasi yang positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,487 dan nilai *sig.* sebesar 0,000. Variabel fasilitas belajar dan variabel hasil belajar terjadi hubungan yang sedang karena nilai $r = 0,487$ berada di rentang antara 0,40 – 0,599.

4.1.4.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengolahan data untuk analisis regresi dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t. Hasil perhitungan analisis SPSS (Uji t) pada variabel pengelolaan kelas (variabel independen) dengan hasil belajar matematika (variabel dependen) dapat dibaca pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X1 dengan Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.193	9.708		2.904	.004
Pengelolaan kelas	.762	.184	.331	4.136	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar
 Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho = 0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada *Coefficients* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Nilai t_{hitung} variabel pengelolaan kelas sebesar 4.136 Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada cell kosong $=tinv(0,05;141)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hasil pengujian menunjukkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.136 > 1,976$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$. Hasilnya dilihat pada tabel *coefficients* pada *unstandardized coefficients*. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 28,193 + 0,762 X$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar siswa

X = pengelolaan kelas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 28,193 yang artinya jika pengelolaan kelas nilainya 0, maka hasil belajar siswa nilainya 28,193.
- (2) Koefisien regresi variabel pengelolaan kelas sebesar 0,762. Artinya, jika pengelolaan kelas mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,762. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.622	9.088		949	.344
	Fasilitas belajar	1.140	.173	.487	6.581	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar
Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten . ($\rho = 0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ($\rho \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada *Coefficients* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Nilai t_{hitung} variabel fasilitas belajar sebesar 6,581. Setelah mengetahui t_{hitung} , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada cell kosong $=tinv(0,05;141)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,581 > 1,976$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Selanjutnya data tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 8,622 + 1,140X$$

Keterangan:

Y' = hasil belajar siswa

X = fasilitas belajar

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 8,622 yang artinya jika fasilitas belajar nilainya 0, maka hasil belajar siswa nilainya 8,622.
- (2) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 1.140. Artinya, jika fasilitas belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1,140. Koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh yang positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

4.1.4.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat. Hasil penghitungan analisis korelasi ganda dapat dibaca pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17 Hasil Pengujian Analisis Korelasi Berganda

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.293	9.928

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Pengelolaan kelas

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.17, diperoleh angka R sebesar 0,551. Karena nilai korelasi ganda terletak di antara 0,40 – 0,599, dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

4.1.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi apakah perubahan yang terjadi pada variabel tertentu akan memberikan perubahan pada variabel

yang lain atau tidak. Hasil penghitungan analisis regresi berganda dapat dibaca pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.638	11.360		-1.553	.123
	Pengelolaan kelas	.598	.166	.260	3.606	.000
	Fasilitas belajar	1.043	.168	.446	6.193	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut.

(1) Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho = 0$)

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. ($\rho \neq 0$)

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada *Coefficients* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,000 dan 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi linier berganda, nilai-nilai pada tabel *Coefficients* bagian *Unstandardized Coefficients* B *constant*, pengelolaan kelas, dan fasilitas belajar, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Nilai konstanta sebesar 17,638 yang berarti jika pengelolaan kelas (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar Matematika (Y) nilainya 17,638.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel pengelolaan kelas (X_1) sebesar 0,598 yang artinya jika pengelolaan kelas mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar Matematika (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,598 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) mengartikan arah hubungan searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). koefisien bernilai positif menjelaskan terjadi hubungan yang positif antara pengelolaan kelas dan hasil belajar Matematika. Semakin baik pengelolaan kelas, semakin baik pula hasil belajar Matematika siswa.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X_2) sebesar 1.043 yang artinya jika fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar Matematika (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.043 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) mengartikan arah hubungan searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). koefisien bernilai positif menjelaskan terjadi hubungan yang positif antara fasilitas belajar dan hasil belajar Matematika. Semakin baik fasilitas belajar, semakin baik pula hasil belajar Matematika yang siswa.

4.1.4.5 Analisis Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar

variabel X (pengelolaan kelas dan fasilitas belajar) mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel Y (hasil belajar Matematika). Hasil penghitungan koefisien determinasi dapat dibaca pada Tabel 4.19, 4.20, dan 4.21 berikut.

Tabel 4.19 Hasil Pengujian Koefisien Determinan X_1 dan Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.110	.103	11.182

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan kelas

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, nilai koefisien pada kolom R sebesar 0,331 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,110. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,110 \times 100\% = 11\%$. Jadi, besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu 11% dan 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.20 Hasil Pengujian Koefisien Determinan X_2 dan Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.238	.232	10.348

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, nilai koefisien pada kolom R sebesar 0,487 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,238. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,238 \times 100\% = 23,8\%$. Jadi, besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar

Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu 23,8% dan 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.293	9.928

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan kelas, fasilitas belajar

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.21 diatas, nilai koefisien pada kolom R sebesar 0,551 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R square sebesar 0,303. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,303 \times 100\% = 30,3\%$. Jadi, besarnya pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu 30,3% dan 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.4.6 Analisis Regresi Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji F dapat dibaca pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5918.982	2	2959.491	30.027	.000 ^b
Residual	13601.585	138	98.562		
Total	19520.567	140			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Pengelolaan kelas

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 22.

Berdasarkan Tabel 4.22 hasil penghitungan F_{hitung} adalah 30,027 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah menemukan F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df_1 (jumlah variabel - 1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $141 - 2 - 1 = 138$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,062 dengan mencari di *Ms. Excel* menggunakan rumus $=finv(0,05;2;138)$. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,027 > 3,062$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika dapat diketahui dengan melakukan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis. Uraianannya sebagai berikut.

Pertama, penulis melakukan analisis dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai data yang telah terkumpul dengan cara melakukan analisis deskriptif. Uji deskriptif variabel pengelolaan kelas SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal menghasilkan nilai indeks sebesar 50,32%, berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang 41,00-70,00 dengan kategori sedang. Artinya, responden memiliki persepsi sedang pada item pernyataan variabel pengelolaan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengakui pengelolaan kelas dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, dari sepuluh indikator pada variabel pengelolaan kelas tersebut, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator "Menunjukkan sikap tanggap" sebesar 89,54% dan terendah

terdapat pada indikator “Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” sebesar 40,60%. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu melaksanakan indikator “menunjukkan sikap tanggap” dengan baik. Artinya bahwa guru tanggap ketika ada siswa yang membuat kegaduhan di kelas dengan memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu temannya yang sedang belajar, berbicara dengan temannya saat pembelajaran, dan menegur siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, guru mendekati siswa tersebut. Nilai indeks indikator “Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” merupakan nilai indeks indikator yang paling rendah dari semua indikator variabel pengelolaan kelas yang ada. Artinya, guru harus memaksimalkan untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara dalam mengendalikan perilaku siswa. Dalam hal ini, guru perlu berusaha mencari solusi untuk menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah serta mengendalikan perilaku siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Hasil analisis deskriptif variabel fasilitas belajar SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal menghasilkan nilai indeks sebesar 54,91%, berada pada rentang 40,01-70,00 dengan kategori sedang. Artinya responden memiliki persepsi yang sedang pada item pernyataan variabel fasilitas belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengakui fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar. Dari tiga belas indikator pada variabel fasilitas belajar tersebut, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator “Kursi siswa” sebesar 81,03%. Hal ini menunjukkan ruang kelas di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sudah tersedia kursi siswa yang layak dan sudah dimanfaatkan sebagaimana mestinya serta hanya beberapa saja yang kurang layak digunakan. Artinya, kursi yang digunakan siswa kondisinya baik, kuat, aman, stabil, dan mudah dipindahkan. Untuk indikator terendah terdapat pada “Rak hasil karya siswa” sebesar 46,28%. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan rak hasil karya siswa di ruang kelas masih perlu ditingkatkan. Artinya, ukuran rak harus memadai untuk meletakkan hasil karya siswa seperti dalam pembelajaran matematika siswa

diberi tugas untuk membuat bangun ruang memakai kertas, dan untuk hasilnya diletakan pada rak hasil karya siswa yang sudah ada di ruang kelas.

Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori cukup dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 68,15. Perolehan hasil belajar Matematika sudah selayaknya diperhatikan oleh berbagai pihak yang bersangkutan, baik dari pihak sekolah maupun keluarga agar siswa dapat memperoleh hasil belajar Matematika yang lebih tinggi lagi.

Setelah melakukan analisis deskriptif, maka dilanjutkan dengan uji prasyarat. Langkah pertama dengan melakukan uji normalitas data untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Liliefors* menghasilkan nilai signifikansi variabel pengelolaan kelas sebesar 0,200, variabel fasilitas belajar sebesar 0,200, dan variabel hasil belajar sebesar 0,200. Nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Langkah kedua uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan menggunakan SPSS 22. Nilai *sig.* variabel pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika sebesar 0,000, sehingga data variabel pengelolaan kelas dan data variabel hasil belajar mempunyai hubungan yang linier ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai *sig.* variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika sebesar 0,000, sehingga data variabel fasilitas belajar dan hasil belajar Matematika mempunyai hubungan yang linier ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan uji linieritas, disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

Langkah ketiga dengan melakukan uji multikolinieritas yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Penghitungan uji multikolinieritas menggunakan program SPSS 22. *Output* hasil uji multikolinieritas dilihat dari nilai VIF sebesar 1,026. Nilai $VIF < 5$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas pada model regresi.

Langkah keempat dengan melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Korelasi antara variabel pengelolaan kelas dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,911 dan variabel fasilitas belajar dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,840. Nilai signifikansi korelasi $> 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.1 Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika

Pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika siswa. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,136 > 1,976$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika. Pengaruh pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika tergolong rendah dengan besar nilai korelasi sederhana 0,331, yakni berada di antara 0,20-0,399. Arah hubungan kedua variabel tersebut positif, karena nilai R positif, artinya semakin tinggi pengelolaan kelas, semakin meningkat hasil belajar Matematika siswa. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,110, berarti persentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar Matematika siswa sebesar $0,110 \times 100\% = 11\%$. Hal ini dikarenakan hasil belajar Matematika tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan kelas saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika. Faktor-faktor tersebut dijelaskan oleh Sudjana (1989) dalam Susanto (2016:15) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri siswa meliputi kemampuan berpikir, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode pengajaran, keluarga, dan lingkungan.

Persepsi responden pada item pernyataan variabel pengelolaan kelas dalam kategori sedang. Dari sepuluh indikator pada variabel pengelolaan kelas tersebut, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator “Menunjukkan sikap tanggap” sebesar 89,54% dan terendah terdapat pada indikator “Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” sebesar 40,60%. Sedangkan nilai indeks pernyataan tertinggi pada variabel pengelolaan kelas yang terdiri dari 26 pernyataan adalah pernyataan nomor 1, “Saat suasana gaduh/berisik, guru memberikan peringatan agar siswa diam” sebesar 89,54%. Nilai indeks pernyataan yang terendah adalah pernyataan nomor 32, “Guru menyelingi cerita humor agar siswa tidak bosan” sebesar 40,60%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Yudha (2018) dosen dan mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang berjudul “*Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi*”. Pengelolaan kelas mendapat nilai capaian responden sebesar 76,63 dengan kategori yang cukup baik, sedangkan minat belajar mendapat nilai capaian responden sebesar 62,53 dengan kategori yang cukup baik juga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

4.2.2 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil penghitungan analisis regresi sederhana dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,581 > 1,976$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika. Pengaruh fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika tergolong sedang dengan besar nilai korelasi sederhana 0,487, yakni berada di antara 0,40-0,599. Arah hubungan kedua

variabel tersebut positif, karena nilai R positif, artinya semakin tinggi fasilitas belajar, semakin meningkat hasil belajar Matematika siswa. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,238, berarti persentase sumbangan pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa sebesar $0,238 \times 100\% = 23,8\%$. Hal ini dikarenakan hasil belajar Matematika tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika. Faktor-faktor tersebut dijelaskan oleh Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dalam mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Persepsi responden pada item pernyataan variabel fasilitas belajar dalam kategori sedang. Dari tiga belas indikator pada variabel fasilitas belajar tersebut, nilai indeks indikator yang tertinggi terdapat pada indikator “kursi siswa” sebesar 81,03% dan terendah terdapat pada indikator “Rak hasil karya siswa” sebesar 46,28%. Sedangkan nilai indeks pernyataan tertinggi pada variabel fasilitas belajar yang terdiri dari 25 pernyataan adalah pernyataan nomor 3, “Kursi kurang nyaman digunakan, karena tidak sesuai dengan postur tubuh” sebesar 81,03%. Nilai indeks pernyataan yang terendah adalah pernyataan nomor 13, “Rak yang tersedia di dalam kelas dapat menyimpan hasil karya siswa” sebesar 48,23%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2014) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013*”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran peralatan kantor pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah sebesar 30,7%, motivasi belajar sebesar 11,95%, dan fasilitas belajar sebesar 23,52% terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh secara simultan lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 64,1%, selebihnya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2.3 Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Pengelolaan kelas dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Matematika. Hasil uji F membuktikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,027 > 3,062$), sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa. Nilai R yang diperoleh dalam analisis korelasi ganda sebesar 0,551, artinya korelasi antara pengelolaan kelas dan fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa tergolong sedang, karena nilai korelasi ganda berada diantara 0,40-0,599. Nilai R^2 (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,303, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika sebesar $0,303 \times 100\% = 30,3\%$. Hal ini dikarenakan hasil belajar Matematika tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas belajar saja, melainkan ada beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar matematika. Faktor-faktor tersebut dijelaskan oleh Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dalam mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2016) dosen Universitas

Batanghari Jambi, yang berjudul *“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai dan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga tidak terjadinya kebosanan dalam belajar, maka akan menimbulkan minat belajar yang lebih baik.

Sudjana (1989) dalam Susanto (2016:15) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri siswa meliputi kemampuan berpikir, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, sedangkan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber belajar, metode pengajaran, keluarga, dan lingkungan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar. Pengelolaan kelas dan fasilitas belajar termasuk salah satu unsur faktor yang memengaruhi hasil belajar Matematika.

4.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Pada sub bab ini dijelaskan implikasi dari variabel yang telah diteliti. Implikasi yang akan dijelaskan terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Rifa'i dan Anni (2016:71) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan perubahan sikap dan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar”. Senada dengan hal tersebut Susanto (2016:5) menjelaskan “makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Karwati & Priansa (2015:216) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang

dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perubahan tingkah laku pada diri siswa.”.

Penentuan keberhasilan belajar siswa adalah dengan mendapat nilai hasil belajar yang baik. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) bahwa “hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dalam mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan pengelolaan kelas yang baik dan optimal. Hal ini berarti semakin baik pengelolaan kelas, maka hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal akan meningkat. Hasil ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Karwati & Priansa (2015:28) bahwa secara umum manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Arti dari meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran adalah sama dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut memiliki kebalikan, yaitu jika pengelolaan kelas yang dilakukan kurang baik, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar Matematika siswa. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memahami pengelolaan kelas dan melakukan pengelolaan kelas secara optimal, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, diperlukan peningkatan ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar, khususnya di ruang kelas V. Hal ini berarti semakin baik ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar, maka hasil belajar akan meningkat, dan sebaliknya jika ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar kurang baik, maka

akan memberi pengaruh terhadap menurunnya hasil belajar. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar Matematika, maka usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar, sehingga dapat mendukung tercapainya hasil belajar Matematika siswa yang optimal. Hasil ini didukung pendapat yang disampaikan oleh Barnawi & Arifin (2016:47) bahwa sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sangat menunjang proses pendidikan di sekolah. Baik guru maupun siswa, merasa terbantu dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap tersebut.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar Matematika kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran Matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu sebesar 11%. Oleh karena itu, agar hasil belajar Matematika dapat meningkat menjadi lebih baik lagi, guru perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas pada semua indikatornya, yaitu: (1) menunjukkan sikap tanggap; (2) membagi perhatian; (3) memusatkan perhatian kelompok; (4) memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; (5) menegur; (6) memberi penguatan; (7) modifikasi perilaku; (8) melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok; (9) memperlancar terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas; dan (10) menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

4.3.2.2 Meningkatkan Fasilitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terbukti bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu sebesar

23,8%. Oleh karena itu, agar hasil belajar Matematika dapat meningkat menjadi lebih baik lagi, guru bersama sekolah perlu meningkatkan ketersediaan, kelayakan, dan kemanfaatan fasilitas belajar pada semua indikatornya, yaitu: (1) kursi siswa; (2) meja siswa; (3) kursi guru; (4) meja guru; (5) lemari; (6) rak hasil karya siswa; (7) papan pajang; (8) alat peraga; (9) papan tulis; (10) tempat sampah; (11) tempat cuci tangan; (12) jam dinding; (13) soket listrik.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”, telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Uraianya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Analisis data yang telah dilakukan melalui pengujian hipotesis serta hasil pembahasan yang telah dijelaskan, maka perlu dibuat simpulan. Simpulan penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Uraian mengenai simpulan dalam penelitian sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dengan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dari perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.136 > 1,976$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan koefisien R sebesar 0,331. Variabel pengelolaan kelas (X_1) memberikan kontribusi terhadap variabel hasil belajar Matematika (Y) sebesar 11%, sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dari perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,581 > 1,976$), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal

ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa dengan koefisien R sebesar 0,487. Variabel fasilitas belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap variabel hasil belajar Matematika (Y) sebesar 23,8%, sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang dibuktikan dengan hasil uji F sehingga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,027 > 3,061$), H_0 ditolak, artinya bahwa pengelolaan kelas dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika. Nilai R yang diperoleh melalui analisis korelasi ganda sebesar 0,551 yang berarti korelasi antara pengelolaan kelas dengan fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika sebesar 0,551. Nilai R^2 (R Square) sebesar 0,303 yang berarti bahwa variabel pengelolaan kelas dan fasilitas belajar memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa sebesar 30,3%, sedangkan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Guru sebagai pendidik hendaknya dapat lebih dalam meningkatkan pengelolaan kelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, agar hasil belajar Matematika siswa dapat meningkat. Dalam penelitian ini, indikator terendah pengelolaan kelas yang paling perlu ditingkatkan adalah “menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah” Guru disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberi cerita humor yang

berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai bentuk penyegaran untuk siswa di sela-sela pembelajaran agar siswa tidak bosan.

5.2.2 Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mendukung tenaga pendidik dalam melaksanakan pengelolaan kelas di sekolah yang efektif dan optimal serta bisa bekerja sama dengan pemerintah dalam pengadaan fasilitas belajar yang sesuai dengan standar, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dan dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan, serta dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan meneliti faktor lain diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S.S. 2016. *Classroom Management*. Malang: UB Media.
- Ahor., Syahrudin, H., & Utomo, B. B. 2015. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMA Santun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(6), 1-9.
- Aliyyah, R. R. & Abdurakhman, O. 2016. Pengelolaan Kelas Rendah di SD Amaliah Ciawi Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol 7, No 2. P-ISSN : 2087-4928 E-ISSN : 2550-0236 LPPM Universitas Djuanda Bogor. Diunduh dari <http://dx.doi.org/10.30997/jsh.v7i2.488>
- Aquami. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang. *Jurnal Istinbath*. Vol 15 No 2. Diunduh dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/article/view/786>
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arumsari, D. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun. *e-journal.unipma.ac.id* Diunduh dari <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/1290>
- Austin, O. O. & Omomia, T. A. 2014. Perceived Impact of Classroom Management on Effective Teaching: A Study of Five Schools in Education District 11, Lagos States, Nigeria. *European Scientific Journal*, ESJ. Diunduh dari <https://www.semanticscholar.org/paper/PERCEIVED-IMPACT-OF-CLASSROOM->
- Azizah, N. A. & Estiastuti, A. 2017. Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di SD. Diunduh dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Bafadal, I. 2014. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi & Arifin, M. 2016. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Benawa, A., Bali, M. M., & Lakonawa, P. 2014. Pengaruh Kemampuan Dosen dalam Mengelola Kelas dan Model Pembelajaran terhadap Motivasi

- Belajar mahasiswa Binus University. *Humaniora*, - journal.binus.ac.id. Diunduh dari https://scholar.google.co.id/scholar?q=berjudul+Pengaruh+Kemampuan+Dosen+dalam+Mengelola+Kelas+dan+Model+Pembelajaran+terhadap+Motivasi+Belajar+mahasiswa+Binus+University.&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS*. Jakarta: Departemen Biostatistika-FKM UI.
- Diani, A., Soewarso, & Mislinawati. 2017. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap pembelajaran efektif di kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 133-141. Diunduh dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4404>
- Dimiyati., & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Diunduh dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ipd/pb/article/view/10392>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriani, P. S., & Sarino, A. 2017. Dampak cara belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 2(2), 163-172. Diunduh dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/10584>
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haryadi, H. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar. UPT PERPUSTAKAAN UNM. Diunduh dari <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10773>
- Ibrahim, M. H. A. R. 2016. Classroom management the effectiveness of teacher's roles. *Education and Linguistics Research*, 2(1), 69-84. Diunduh dari <http://www.macrothink.org/journal/index.php/elr/article/view/9053>
- Irawati, P., & Mintarti, S. U. (2016). Analisis kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas X SMAN 8 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 51-62. Diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7182>
- Jeffrey, I. & Zein, A. 2017. The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline, and Learning Facilities on Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*. Volume: 7. Article ID: 10149. Diunduh dari <https://www.journalijdr.com/effects-achievement->

motivation-learning-discipline-and-learning-facilities-student-learning-outcomes

- Karwati, E., & Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, K. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurnia, U., Herkulana., & Khosmas., F. Y. 2014. Pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pemasaran siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(9), 1-15. Diunduh dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/11420>
- Kurniawan, A., & Yudha, R. I. 2018. Pengaruh pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 1-12. Diunduh dari <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojsjee/article/view/16>
- Lailiyah, N. F., & Widjaja, S. U. M. 2017. Analisis ketrampilan guru mata pelajaran ekonomi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Laboratorium UM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 173-182. Diunduh dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1652>
- Lestari, I. 2016. Hubungan keterampilan mengelola kelas dan mengadakan variasi dengan minat belajar siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(5), 112-120. Diunduh dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/412/669>
- Llego, J. H. 2017. The Relationship of Emotional Intelligence and Classroom Management of STE Science Teachers in Pangasinan. Lyceum-Northwestern University, Colegio De Dagupan. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/31535072>
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, R., & Hutahean, L. A. 2017. Pengaruh *sense of humor* guru dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016. *Jurnal Niagawan*. 6(1), 22-25. Diunduh dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/niagawan/article/view/7081>

- Misyanto. 2015. Pengaruh manajemen kelas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. *Anterior Jurnal*, 14(2), 186-193. Diunduh dari <http://perpus.umpalangkaraya.ac.id/digilib/files/disk1/26/123-dfadf-misyanto-1290-2-7misyan-k.pdf>
- Muhsetyo, G., dkk. 2012. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa, E. 2016. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Jakarta: Diperbanyak oleh Bidang DIKBUD KBRI Tokyo.
- Musthofa, M. U., Suswanto, H., & Nyoto, A. 2017. Kontribusi Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian terhadap Kinerja PKL Siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Kota Malang. EISSN Jurnal Pendidikan: *Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2502-471X. Diunduh dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10230>
- Nurhamidah, S., Dantes, N., & Lasmawan, W. 2014. Upaya Peningkatan Pengelolaan Proses Pembelajaran Melalui Pendampingan pada Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Guru-guru Kelas I dan Kelas IV. e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 4 Tahun 2014). Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/123510-ID-upaya-eningkatan-pengelolaan-proses-pem.pdf>
- Padmani, K. A., Tripalupi, L. E., & Artana, M. 2014. Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 1(4).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta: Diperbanyak oleh Bidang DIKBUD KBRI Tokyo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Diperbanyak oleh Departemen Agama.
- Poerwanti. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prianto, A., & Putri, T. H. 2017. Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar, dukungan orang tua yang dirasakan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa

- SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13-38. Diunduh dari <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/475>
- Prihatin, M. S. 2017. Pengaruh fasilitas belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(5), 443-452. Diunduh dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/7171>
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwati, I. & Maisaroh, S. 2016. Pengaruh Gaya Mengajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal PGSD Indonesia*. Vol 2, No 3. Diunduh dari <http://ojs.upy.ac.id/ojs/index.php/JPGSDI/article/view/609>
- Puspitasari, W. D. 2016. Pengaruh sarana belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 105-120. Diunduh dari <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/338>
- Putri, D. A. K., Adi, B. W. & Sunarto. 2016. Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*. Diunduh dari https://scholar.google.com/scholar?cluster=8008686813276057948&hl=en&as_sdt=0,5&scioldt=0,5
- Rahman, M. H. (2017). Pengelolaan kelas, motivasi belajar, dan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 116-125. Diunduh dari <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu/article/view/515>
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, A & Anni, C.T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rosdiana., Nuryamin., Rasyid, M. R., & Afiif, A. 2017. Pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs Madani Aaluddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Tarbiah dan Keguruan*, 20(1), 112-126. Diunduh dari http://journal.uin.alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3965

- Setijowati, U. 2016. *Strategi Pembelajaran SD*. Yogyakarta
- Sunadi, L. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 1, No 3 (2013). Diunduh dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3628/baca-artikel>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diperbanyak oleh Bidang DIKBUD KBRI Tokyo.
- Usaini, I., Abubakar, N., & Bichi, A. 2015. Influence of School Environment on Academic Performance of Secondary School Students In Kuala Terengganu, Malaysia. *Yusuf Maitama Sule University*. Diunduh dari <https://www.researchgate.net/publication/305659360>
- Usman, M.U. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utin, K., Herkulana, & Khosmas, F. Y. 2014. Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 4, No 9. Diunduh dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/11420>
- Widoyoko, E., P. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudha, R. I. 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.16 No.3. Diunduh dari <https://docplayer.info/41695126-Redi-indra-yudha-pengaruh-fasilitas-belajar-dan-pengelolaan-kelas-terhadap-minat-belajar-siswa-smk-pada-pelajaran-akuntansi-di-kota-jambi.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Senin - Selasa, 6- 14 Desember 2019

Narasumber : Guru kelas V Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara
Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Tempat : Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat
Kabupaten Tegal

1. Berapakah jumlah siswa di kelas V?
2. Berapakah KKM mata pelajaran Matematika?
3. Berapakah alokasi waktu untuk pelajaran Matematika dalam satu minggu?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Matematika semester ganjil? Apakah rata-rata siswa sudah melebihi KKM atau masih ada yang belum mencapai KKM?
5. Menurut Bapak/Ibu adakah perbedaan hasil belajar IPS pada Kurikulum 2013 dengan KTSP?
6. Apa sajakah faktor yang menyebabkan hasil belajar Matematika lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya?
7. Apakah ada pengaruh antara keterampilan mengelola kelas dengan hasil belajar Matematika?
8. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar Matematika?
9. Apakah saya diperbolehkan meminta nilai ulangan akhir semester (UAS) gasal mata pelajaran Matematika?

Lampiran 2

DAFTAR NILAI PAS SISWA KELAS V



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 01

Alamat : Jl. Semanggi IV, Mejasem Barat No. Telp. (0823)340673
KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Hafia	61	13	Galang	72
2	Aryo	87	14	Selvi	84
3	Oufarul	65	15	Jibril	63
4	Auryn	70	16	Ardhan	65
5	Azka	64	17	Prabu	70
6	Salma	47	18	Asya	80
7	Firda	74	19	Rafi	55
8	Gusti	60	20	Oliv	46
9	Alda	73	21	Milda	50
10	Karunia	59	22	Devina	60
11	Sela	69	23	Fauzan	76
12	Bilal	46			

Mengetahui,
Kepala SDN Mejasem Barat 01



Drs. Sugiyanto
NIP 19630424 198508 1 003



Tegal, 22 Juli 2020

Guru Kelas V



Nurlaeli, S.Pd SD
NIP 19720808 199703 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 02**

Alamat : JL. Pala 8, Mejasem Barat No. Telp. (0823)322785 KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai
1	Almira Shafinaghozali	76
2	Dewangga Bayu	72
3	Hazza Marhadika	72
4	Kean Ahmad Perkasa	69
5	Rahman Juniorko	68
6	Risya Tri Ramadhanti	74
7	Surya Cahya Kusuma	68
8	Vica Aurelia Adni	76
9	Riski Julianto	71
10	Widiya	67

Tegal, 22 Juli 2020

Guru Kelas V

Yuniarti Murniarti, S.Pd
NIP 19620627 198201 2 002





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 03**

Alamat : Jl. Semanggi I, Mejasem Barat No. Telp. (0823)320530
KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Brafian Prasetyo Sidiq	82	12	Mohammad Rafi Prasetyo	59
2	Caessar Yusuf Ardanta	73	13	Mohammad Satria Fadi Ahsan	63
3	Fisya Qurotul Uyun	62	14	Muh Adnan Al Fathir	62
4	Faadhil Athaillah Putra Rosandi	71	15	Muhammad Azka Alhamzah	77
5	Fauzi Artief Nurdiansyah	53	16	Nadhifah Nur Hikmah	72
6	Fika Im Hawindah	58	17	Naffalakhna Sa'adatu Bilkis	84
7	Galih Sumarya	47	18	Nafi Hakim Nur Ikhsan	75
8	Ilham Maulana As'Sidiq	66	29	Naufal Hardika Rosyan	66
9	Intan Kamila Putri	59	20	Naura Yusufika Radyah Pramesti	70
10	Jheremy Oscar Gavrilla	63	21	Pinindo Agung Hanif Antoro	69
11	Kirani Dwi Putri	64	22	Varisha Fajriatul Alwi	80



Kartono, S Pd
NIP 10620613 198508 1 002

Tegal, 22 Juli 2020

Guru Kelas V

Masrukha, S Pd SD
NIP 19670218 199910 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KEMANTRAN 01

Alamat : Jl Kepodang No. 16, Kemantran No. Telp. (0823)3322581
KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Fitri Ramadani	68	21	Moh.Satno S.	80
2	M. Khusnul Y	68	22	Moh.Zidan F	67
3	Agung Jaya S.	46	23	M Rafi	79
4	Ahmad Zaki	72	24	M. Abdillah	70
5	Alya Muhjah	81	25	M. Dava	87
6	Anggi Syifani	71	26	M. Farhan	69
7	Ayu Sukma K.	73	27	M. Revandi	70
8	Azel Giyasti	61	28	Nadia M.	60
9	C. Maharami	57	29	Najwa Dzikria	55
10	Dinda Kaylla	54	30	Naza Athila S.	65
11	Fakhri R.	75	31	Nisa Amal	76
12	F. Al Ghaly	67	32	Nur Tiara	60
13	Fatur Royyan	84	33	Rahmat F	50
14	Hafid Lutfil K.	81	34	Riski Isma	57
15	Hansyah Nasril	74	35	Syavira Adel	67
16	Jihan R.	58	36	Vara Ernana	71
17	M. Fadli Ekya	61	37	Wulan Diah	80
18	M. Rio	80	38	M. Evan	58
19	M. Zalahudin	71	39	Fahri Putra	70
20	Moh.Rendi	70	40	Zaskia Syifa	85

Tegal, 22 Juli 2020

Guru Kelas V

Fitri Nur Azizah, S.Pd
NIP 19850619 201001 2 020



Mengetahui,
Kepala SDN Kemantran 01

Air Rosyidi, S.Pd.
NIP 19740729 200501 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KEMANTRAN 02**

Alamat : Jl. Semanggi I., Mejasem Barat No. Telp. (0823) KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Aden Tata N	74	13	Jaka Tri Mulyono	64
2	Anisa Levri K	83	14	M ahmat H	75
3	Bagus Anjas S	82	15	M Vardan V	77
4	Dafra Reytana S	73	16	M Fuqa K	56
5	Darent Juliano R	78	17	M Rahmatdani	76
6	Dhiya Husna	65	18	M Rofikul Anam	60
7	Dinda Ardiantr	57	19	Makhibatul K	65
8	Elmira Primas T D	68	20	Nur Rahmawati	55
9	Elviani Nurhidayah	71	21	Qurota Ayuni S	80
10	Harum Fitriani	67	22	Rafa Ramdhani S. P	85
11	Indah Kurma A	87	23	Rizki Fardani	86
12	Irfi Candra	45	24	Salsabila Aghniya N	70

Tegal, 22 Juli 2020

Guru Kelas V

Kartinem, S.Pd

NIP 19600914 198508 2 002

Mengetahui
Kepala SD Negeri Kemantran 02

Nura Anis, S.Pd SD
NIP 19660522 199102 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPID DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KETILENG 01**

Alamat : JL KESAMBI No. KETILENG No. Telp. (0823) KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Afgan Pratama	55	17	M Arya	85
2	Ahmad Fariz	72	18	M Andhika	84
3	Alkamil G	60	19	M Dzokri	87
4	Anggita Putri	57	20	M Ibnu	84
5	A Tuzzahra	58	21	M Nurhidayat	86
6	Daffa Galih	83	22	M Ridho	70
7	Dias Erlangga	77	23	Rakhmat	60
8	D Zakyyatur	56	24	Ravita Zalfa	55
9	Ilham Alif	86	25	Rifaldo Lubis	54
10	Khafa Syifatun	77	26	Sekar Arum	60
11	Kirana Artanti	76	27	Sekar Wangi	65
12	Krisna Teguh	67	28	Silfi Naclatun	75
13	M Yogi	70	29	Tsahist Nurul	70
14	M akmal	81	30	Yusuf A	65
15	M Vujana	85	31	Zulmi Yahya	74
16	Muh Hafidh	86	32	Mutia Dwi F	50



 Kepala SDN Katileng 01
 S.Pd. SD
 NIP. 19601127 198201 1 002

Tegal, 23 Juli 2020

Guru Kelas V



Emmi Listiyati, S.Pd
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KETILENG 02**

Alamat : JL. KESAMBI No. KETILENG No. Telp. (0823) KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Aziz	70	9	Hanifa Nuri Afr	80
2	Abyan Dwi P	83	10	Hendri Pratama	80
3	Afdzal Kohar P	85	11	Khaedar A	60
4	Andika Langgeng P	77	12	Rafi Teguh P	55
5	Danu Fatkhur Rizki	76	13	Raihan Muttaqin	70
6	Dimas Bagus Satra	82	14	Ryana Zahra Aulia	56
7	Gilang Angga K	78	15	Tito Ananda	76
8	Gilang Ramadhani	82	16	Zulfian Aryansyah	65

Tegal, 23 Juli 2020

Guru Kelas V

Eli Winarti, S.Pd
NIP

Mengetahui,
Kepala SDN Katileng 02

Fatma, S.Pd. SD
NIP 19650729 198806 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI JATILAWANG 01**

Alamat : Jl. Projosumarto 1 No. 1, Jatilawang No. Telp. (0823) 3320003
KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	M. Syamsul H	67	16	Heri Aji S	44
2	M. Rizal R	78	17	Husain Al M	49
3	Faiztn F	79	18	Khofian Nuha	44
4	Lovely Y P	53	19	Mauliza N	49
5	Tegar Aziz P	69	20	M izaz A A	80
6	Berlian R	78	21	M Akbar	75
7	Bunga Syifa A	51	22	M Haikal H	78
8	Devam P G	66	23	M Naufal A	85
9	Diki F	66	24	Nabila Putri M	76
10	Fadli A	56	25	Putri Ellfira A	77
11	Faoza B	77	26	Syafa Maulidya	60
12	Farel Faizal M	75	27	Yhayang	80
13	Firmansyah	50	28	Reviana H	84
14	Gilang Abi M	76	29	Fajar Abdi M	85
15	Hafizah S	83			

Tegal, 23 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Jatilawang 01



Guru Kelas V

Ning Maspuah, S.Pd
NIP 19600914 198508 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KERTAYASA 04

Alamat : Jl. Simpang Tiga No. 383 Tangglog, Kertayasa No. Telp. (0823)
KP 52181

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Andini Fitriana	54	11	Muhammad F. A	45
2	Anggi Fazriani	55	12	Muhammad Ibnu R	54
3	Arkhan Maulana	44	13	Nasyifa Putri	74
4	Aziz Mubak	60	14	Naurin Nizzaarlia	55
5	Desi Wulandari	53	15	Samuel Zakaria	65
6	Dina Azzalia Zalfa	52	16	Shafiq Dimas	70
7	Fajrul Alim	62	17	Suci Aulia	80
8	Lintang AL. aufa	65	18	Wafi Irbah	85
9	Mohammad Fauzi	48	19	Zaskia Putri A	60
10	Mohammad R	48	20	Alvira Khaerunnisa	75



Tegal, 23 Juli 2020

Guru Kelas V

Wiwin Margiasih, S.Pd
NIP

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama	Sekolah Dasar
1	Oliv	SDN Mejasem Barat 01
2	Arya	
3	Fauzan	
4	Karunia	
5	Azka	
6	Firda	
7	Selvi	
8	Alda	
9	Galang	
10	Auryn	
11	Milda	
12	Jibril	
13	Asya	
14	Hafia	
15	Gusti	
16	Dewangga Bayu Pratama Almira	SDN Mejasem Barat 02
17	Riski Julianto	
18	Vica Aurelia Adni	
19	Widiya	
20	Risya Tri Ramadhanti	
21	Hazza Marhadika	
22	Kean Ahmad Perkasa	
23	Brafian Prasetyo Sidiq	SDN Mejasem Barat 03
24	Fauzi Arief N.	
25	Fika Iin Hawindah	
26	Eisya Qurotul Uyun	
27	Kirani Dwi Putri	
28	Mohammad Rafi P.	
29	Intan Kamila Putri	
30	Muhammad Azka A.	
31	Galim Sumarya	
32	Muh. Adnan Al Fathir	
33	Nafi Hakim Nur Ikhsan	
34	Jheremy Oscar G.	
35	Caessar Yusuf Ardanta	
36	Naufal Hardika Rosyan	
37	Mohamad Fadli Ekya Febriyanto	SDN Kemantran 01
38	Naza Athila Syafa	

No.	Nama	Sekolah Dasar	
39	M.Rafi Abdullah		
40	Mohammad Zalahudin		
41	Ayu Sukma Kencana Sari		
42	Muhammad Farhan		
43	Rahmat Fatulloh Ramadhan		
44	Jihan Rohadatul Aisy		
45	Muhammad Revandi		
46	Muhammad Khusnul Yaqin		
47	Hafid Lutfil Khakim		
48	Fakhri Ramadhani		
49	Fatur Royyan Bachtiar		
50	Ahmad Zaki Mubarak		
51	Fahri Putra Ismail		
52	Hansyah Nasril Ramadhan		
53	Muhammad Evan Maulana Munik		
54	Nadia Mulianita		
55	Muhammad Abdillah Tazakka		
56	Moh.Rendi Okta Maulana		
57	Agung Jaya Sampurna		
58	Nur Tiara Restiana		
59	Chalista Maharani		
60	Anggi Syifani		
61	Riski Isma Wati		
62	Nisa Amal Daiyah		
63	Muh. Hafidh Alifuddin		SDN Ketileng 01
64	Khafa Syifatun Nisa		
65	Mutia Dwi Fitriyani		
66	Kirana Artanti		
67	Muhammad Arya Pratama		
68	Daffa Galih Pratama		
69	Zulmi Yahya Ayyasi		
70	Sekar Arum Silvyani		
71	Silfi Naelatun Aini		
72	Ravita Zalfa Rahayu		
73	M. Yogi Alfiyanto		
74	Mohammad akmal Alfata		
75	Dwi Zakiyyatur Rohmah		
76	Sekar Wangi		
77	Krisna Teguh Novandi		
78	Mohammad Vujiana Alham		
79	Afgan Pratama Afriyanto		
80	Muhammad Ridlo Imanuddin		
81	Muhammad Dzikril Ilham Fajri		

No.	Nama	Sekolah Dasar	
82	Dias Erlangga Prasetyo	SDN Ketileng 02	
83	Muhammad Ibnul 'Arobi		
84	Andika Langgeng Pangestu		
85	Afdzal Kohar Prakoso		
86	Rafi Teguh Pamungkas		
87	Dimas Bagus Satria		
88	Gilang Ramadhan		
89	Abyan Dwi Prastiyo		
90	Khaedar Alif Bahresy		
91	Hendri Pratama		
92	Gilang Angga Kusuma		
93	Abdul Aziz		SDN Jatilawang 01
94	Yhayang		
95	Putri Ellfira A		
96	Nabila Putri M		
97	Firmansyah		
98	Fajar Abdi M		
99	Lovely Y.P		
100	Faoza B		
101	M. Rizal R		
102	M Haikal H		
103	Diki Firmansyah		
104	M izaz A A		
105	Gilang Abi M		
106	Fadli Ardiansyah		
107	Bunga Syifa A		
108	M. Syamsul H		
109	Faizin F		
110	M Akbar		
111	Tegar Aziz P	SDN Kemantran 02	
112	Mauliza N		
113	Qurota Ayuni S		
114	Harum Fitriani		
115	Nur Rahmawati		
116	Aden Tata N		
117	M. ahmat H		
118	Rafa Ramdhani S. P		
119	Dhiya Husna		
120	M. Rahmatdani		
121	Salsabila Aghniya N		
122	Bagus Anjas S		
123	M. Rofikul Anam		
124	Darent Juliano R		

No.	Nama	Sekolah Dasar
125	Indah Kurnia A	
126	Dinda Ardianti	
127	Rizki Fardani	
128	Jaka Tri Mulyono	
129	Muhammad Falahul Akbar	SDN Kertayasa 04
130	Shafiq Dimas	
131	Nasyifa Putri	
132	Desi Wulandari	
133	Suci Aulia	
134	Lintang AL aufa	
135	Anggi Fazriani	
136	Mohammad Fauzi	
137	Zaskia Putri. A	
138	Muhammad Ibnu Rafli	
139	Mohammad Ramadhani	
140	Arkhan Maulana	
141	Samuel Zakaria	

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA PENELITIAN

No.	Nama Peserta Didik	Asal Sekolah
1	Ardhan	SDN Mejasem Barat 01
2	Salma	
3	Sela	
4	Rahman Juniorko	SDN Mejasem Barat 02
5	Naura Yusfieka R	SDN Mejasem Barat 03
6	Pinindo Agung Hanif	
7	Naffalakhna Sa'adatu	
8	Wulan Diah Anggraeni	SDN Kemantran 01
9	Alya Muhjah	
10	Mohamad Rio Ramadhan	
11	Vara Eriana Nidya	
12	Fitri Ramadani	
13	Farold Al Ghaly Nurdiansyah	SDN Kemantran 02
14	M. Vardan	
15	Elmira Primas T. D	
16	Irqi Candra	SDN Ketileng 01
17	Rifaldo Lubis	
18	Aulia Tuzzahra	
19	Yusuf Asshiddiq	
20	Anggita Putri	SDN Ketileng 02
21	Hanifah Nurlaeli	
22	Danu Fatkhu Rizki	SDN Jatilawang 01
23	Berlian R	
24	Husain Al M	
25	Syafa Maulidya	
26	Hafizah S	
27	Wafi Irbah	SDN Kertayasa 04
28	Dina Azzalia Zalfa	
29	Aziz Mubaik	

Lampiran 5

Kisi-kisi Angket Uji Coba Pengelolaan Kelas

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Pengelolaan Kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1, 2, 4, 37	3	5
	Membagi perhatian	5, 6	7	3
	Memusatkan perhatian kelompok	8, 9, 11, 12, 13, 39	10	7
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	14, 16	15	3
	Menegur	17, 19, 20	18	4
	Memberi penguatan	21, 22, 23	24	4
	Modifikasi perilaku	25, 26, 27, 38	36	5
	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	28, 29	30	3
	Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas.	31	35	2
	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	32, 33, 34	40	4
Jumlah		30	10	40

Sumber: (Majid, 2015:249-51)

Lampiran 6

Kisi-kisi Angket Uji Coba Fasilitas belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Fasilitas Belajar di ruang kelas	Kursi siswa 1 buah/siswa. Kursi siswa harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa.	1, 2	3	3
	Meja siswa 1 buah/siswa. Meja siswa harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa.	4, 9, 10	5	4
	Kursi guru 1 buah/guru. Kursi guru harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.	7, 41	6	3
	Meja guru 1 buah/guru. Meja guru harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.	8, 11	12	3
	Lemari 1 buah/ruang. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas. Tertutup dan dapat dikunci.	15, 21, 42	19	4
	Rak hasil karya siswa 1 buah/ruang. Ukuran memadai untuk meletakkan hasil karya seluruh siswa yang ada di kelas.	13, 16	14, 17	4
	Papan pajang 1 buah/ruang. Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.	18, 20, 22	23	4
	Alat peraga	24, 25, 32	34	4
	Papan tulis 1 buah/ruang. Ukuran minimum 90 cm x 200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.	26, 27, 43	28	4

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
	Tempat sampah 1 buah/ruang	29	30, 37	3
	Tempat cuci tangan 1 buah/ruang	31	38	2
	Jam dinding 1 buah/ruang	33, 35, 44	40	4
	Soket listrik 1 buah/ruang	36, 45	39	3
	Jumlah	30	15	45

Sumber: (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007:4-5)

Lampiran 7

ANGKET UJI COBA PENGELOLAAN KELAS**Nama :****Jenis Kelamin :****Kelas :****No. Absen :****Nama Sekolah :****PENGANTAR**

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan kelas.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Becalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu (SL) : apabila selalu dilakukan.
2. Sering (SR) : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang (KD) : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah (TP) : apabila tidak pernah dilakukan

ANGKET PENGELOLAAN KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saat suasana gaduh/berisik, guru memberikan peringatan agar siswa diam.				
2	Saat siswa mengajukan pertanyaan, guru menanggapi pertanyaan siswa dengan baik.				
3	Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi.				
4	Saat ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, guru mendekati siswa tersebut.				
5	Pandangan guru merata ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas.				
6	Saat menjelaskan materi pembelajaran, guru memandang seluruh siswa.				
7	Guru hanya memusatkan perhatian pada beberapa siswa saja.				
8	Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat ketika pembelajaran.				
9	Sebelum pembelajaran dimulai, guru memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
10	Saat memulai kegiatan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran				
11	Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah diajarkan.				
12	Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya.				
13	Guru menyuruh siswa untuk mengomentari penampilan siswa lain di depan kelas.				
14	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal dengan jelas.				
15	Guru kurang jelas dalam menjelaskan petunjuk pengerjaan soal.				
16	Petunjuk yang diberikan guru dapat dipahami siswa saat diskusi kelompok.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
17	Guru memberi peringatan kepada siswa yang mengganggu pembelajaran				
18	Guru membiarkan siswa yang mengganggu saat temannya sedang menulis.				
19	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.				
20	Guru menegur siswa yang bermain saat pembelajaran.				
21	Guru menyuruh siswa lain untuk bertepuk tangan terhadap siswa yang bisa menjawab dengan benar.				
22	Guru menjadikan siswa yang rajin sebagai contoh bagi siswa yang malas.				
23	Guru memberikan pujian misalnya “pintar”, “bagus”, atau “tepat sekali” terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.				
24	Guru tidak mengucapkan kata “bagus”, “wah hebat”, atau “betul” ketika ada siswa yang bisa menjawab dengan benar.				
25	Guru menasihati siswa untuk belajar dengan rajin di rumah dan di sekolah.				
26	Guru memberi sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan PR.				
27	Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal.				
28	Ketika diskusi kelompok, guru berjalan berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.				
29	Guru menasihati siswa agar ikut aktif dalam kerja kelompok.				
30	Guru membiarkan siswa yang tidak ikut aktif dalam kerja kelompok.				
31	Guru memberi kesempatan berdiskusi dengan teman sebangku saat ada soal yang belum lengkap terjawab.				
32	Guru menyelingi cerita humor agar siswa tidak bosan.				
33	Guru meleraikan siswanya yang bertengkar saat kegiatan pembelajaran.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
34	Guru menunjuk siswa yang mengganggu untuk mengerjakan soal di papan tulis.				
35	Guru membiarkan siswa yang berjalan-jalan saat pembelajaran.				
36	Guru tidak peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.				
37	Guru menasihati siswa yang berbicara dengan temannya saat pembelajaran.				
38	Guru menegur siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.				
39	Guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran				
40	Guru tidak menegur siswa yang mengganggu pembelajaran				

Lampiran 8

ANGKET UJI COBA FASILITAS BELAJAR

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fasilitas belajar.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Bacalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat Sesuai : apabila pernyataan sangat cocok dengan kondisi.
2. Sesuai : apabila pernyataan cocok dengan kondisi.
3. Kurang Sesuai : apabila pernyataan hanya mencerminkan sedikit dari kondisi
4. Tidak Sesuai : apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi

ANGKET FASILITAS BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kursi yang saya duduki sesuai dengan postur tubuh saya.				
2	Jumlah kursi sudah sesuai dengan jumlah siswa.				
3	Kursi kurang nyaman digunakan, karena tidak sesuai dengan postur tubuh.				
4	Jumlah meja siswa yang tersedia sesuai dengan jumlah siswa.				
5	Meja tidak nyaman digunakan karena tidak ada pijakan kaki.				
6	Kursi guru sudah rusak, sehingga guru terlihat kurang nyaman saat duduk.				
7	Kursi yang ditempati guru baik dan posisinya sudah sesuai, sehingga guru nyaman saat duduk.				
8	Ukuran meja guru memadai untuk bekerja dengan nyaman dan leluasa.				
9	Tinggi meja sesuai dengan postur tubuh saya saat duduk.				
10	Meja sangat nyaman digunakan karena terdapat pijakan kaki.				
11	Siswa mengumpulkan tugas-tugasnya di meja guru.				
12	Meja guru yang ada di dalam kelas terlalu kecil.				
13	Rak yang tersedia di dalam kelas dapat menyimpan hasil karya siswa.				
14	Rak yang tersedia di dalam kelas hanya memuat beberapa hasil karya siswa.				
15	Lemari yang ada di ruang kelas cukup besar.				
16	Hasil karya siswa tersusun rapi di rak yang ada di kelas.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
17	Tidak tersedia rak untuk menyimpan hasil karya siswa.				
18	Tersedia papan pajang untuk menempel hasil karya siswa.				
19	Lemari yang ada di ruang kelas terlalu kecil.				
20	Ukuran papan pajang di kelas memadai.				
21	Lemari yang ada di ruang kelas kondisinya baik.				
22	Papan pajang yang ada di kelas dapat digunakan untuk menata hasil karya siswa.				
23	Tidak tersedia papan pajang di dalam kelas.				
24	Tersedia alat peraga cukup lengkap di dalam kelas				
25	Alat peraga yang ada di dalam kelas dapat digunakan guru dalam pembelajaran.				
26	Papan tulis sudah ditempatkan pada posisi yang mudah dilihat oleh seluruh siswa.				
27	Penempatan papan tulis sudah tepat.				
28	Penempatan papan tulis kurang tepat.				
29	Tempat sampah yang ada di depan kelas kondisinya baik.				
30	Tempat sampah berada di dalam kelas bagian belakang.				
31	Tempat cuci tangan yang ada di depan kelas kondisinya baik.				
32	Alat peraga yang ada di dalam kelas digunakan siswa untuk praktik/percobaan.				
33	Terdapat jam dinding di ruang kelas.				
34	Alat peraga yang ada di dalam kelas tidak digunakan guru.				
35	Jam dinding sudah diletakan pada tempat yang tepat.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
36	Tersedia stopkontak di dalam kelas.				
37	Tempat sampah yang ada di depan kelas kondisinya sudah rusak.				
38	Tempat cuci tangan yang tersedia di depan kelas tidak berfungsi.				
39	Stopkontak yang ada di dalam kelas tidak berfungsi.				
40	Jam dinding yang ada di dalam kelas tidak berfungsi.				
41	Kursi yang ditempati guru kuat dan mudah untuk dipindahkan.				
42	Lemari yang tersedia di ruang kelas dapat digunakan untuk menyimpan alat pembelajaran matematika.				
43	Ukuran papan tulis cukup besar, dan dapat digunakan dengan baik				
44	Jam dinding di ruang kelas berfungsi dengan baik.				
45	Stopkontak yang yang ada di dalam kelas berfungsi dengan baik.				

**LEMBAR VALIDITAS PENILAIAN AHLI
ANGKET PENGELOLAAN KELAS**

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan item angket, berilah tanda cek (√) atau silang (X) pada kolom yang tersedia. Jika item angket sesuai dengan telaah, maka berilah tanda (√). Jika item angket tidak sesuai dengan telaah, maka berilah tanda silang (X).

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimat bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti, semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimat bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti, semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Januari 2020

Penilai Ahli 1,



Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

LEMBAR VALIDITAS PENILAIAN AHLI
ANGKET FASILITAS BELAJAR

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan item angket , berilah tanda cek (√) atau silang (X) pada kolom yang tersedia. Jika item angket sesuai dengan telaah, maka berilah tanda (√). Jika item angket tidak sesuai dengan telaah, maka berilah tanda silang (X).

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
A.	Materi																						
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																						
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimat bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti, semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
C.	Bahasa/Budaya																						
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																					
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	41	42	43	44	45	44	45		
A.	Materi																						
1.	Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																						

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	41	42	43	44	45	44	45
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimat bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimat bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimat bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti, semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal																			
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	41	42	43	44	45	44	45
12.	Kalimat tidak menggunakan kata hanya, sekadar, semata-mata.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa/Budaya																				
13.	Bahasa soal sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal harus menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 24 Januari 2020

Penilai Ahli 1,



Drs. Suhardi, M.Pd.

NIP 19570201 198103 1 006

REKAP SKOR ANKET UJI COBA PENGELOLAAN KELAS

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3
2	3	4	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	4	2	4	3	3	4
3	4	4	4	1	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4
5	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3
6	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4
7	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4
8	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4
9	4	3	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4
10	3	4	3	1	4	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3
11	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4
12	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4
13	2	2	4	1	2	4	2	1	1	3	4	2	1	3	3	1	3	2	1	1
14	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	2	3
15	3	4	4	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	4	2	4	3	3	4
16	4	4	4	1	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4
17	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3
18	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3
19	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	2	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
21	4	4	2	4	4	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4
22	3	2	1	1	2	4	1	1	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4
23	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	1	3	1	3	3	4

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	4	3	2	2
25	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4
26	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4
27	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3
28	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	4	3
29	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3
2	1	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	2
3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	1	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4
5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4
6	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
7	2	3	3	4	4	2	2	3	4	1	4	2	2	3	4	4	4	4	3	1
8	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4
9	3	2	2	3	2	2	2	4	2	4	1	2	1	2	4	4	1	3	2	4
10	3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	1	1	1	2	4	3	3	4	4	3
11	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3
12	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4
13	2	1	1	4	3	3	1	3	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	4	2
14	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3
15	1	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	4	2

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
16	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4
17	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	3	3	4
18	2	1	3	4	3	3	4	3	2	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4
19	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1
20	2	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4
21	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	2	4	2	3
22	4	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3
23	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2
24	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3
25	2	3	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4
26	2	3	4	3	4	4	1	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4
27	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	2	2	1	4	1	4	2	3	3	4
28	2	1	3	4	3	3	4	3	2	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4
29	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1

REKAP SKOR ANGGKET UJI COBA FASILITAS BELAJAR

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1
2	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
4	2	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1
6	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
7	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
8	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	4	1	4	2	4	3
9	2	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	1	1	4	4	4
10	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3
11	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	4	3	1	4	3	1	4	1	4	1
12	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4
13	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	4	1
14	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1
15	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4
16	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2
17	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	4	1	4	2	4	3
18	3	3	4	3	4	4	1	3	3	1	4	3	1	4	3	1	4	1	4	1
19	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	2	1
20	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	2	4	3	4	2
21	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	4	2
22	2	4	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4
23	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	1	1	4	2

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
24	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1
25	2	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3
26	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1
27	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	1	4	4	1	4	2	4	3
28	2	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3
29	2	4	2	4	2	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	4	3

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2
2	3	2	1	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1
5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
6	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
8	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4
9	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	1	1	4	1	4	1	2	4	3	1	3	3	4	2	1
10	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1
11	3	1	2	3	1	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3
12	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1
14	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2
15	3	2	1	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
17	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4
18	3	1	2	3	1	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3
19	2	1	1	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4
20	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3
21	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	4
22	2	2	4	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3
23	3	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	4	4	1	3	4	1	2	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
25	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1
26	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
27	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4
28	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1
29	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1

Lampiran 13

Output Uji Validitas Uji Coba Angket Pengelolaan Kelas

No.Item		Total Skor	Kriteria
Item 1	Pearson Correlation	.398*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	29	
Item 2	Pearson Correlation	.294	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.122	
	N	29	
Item 3	Pearson Correlation	.178	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.356	
	N	29	
Item 4	Pearson Correlation	.562**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	
Item 5	Pearson Correlation	.578**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	
Item 6	Pearson Correlation	.350	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.063	
	N	29	
Item 7	Pearson Correlation	.663**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 8	Pearson Correlation	.428*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	29	
Item 9	Pearson Correlation	.687**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 10	Pearson Correlation	.528**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	29	
Item 11	Pearson Correlation	.037	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.847	
	N	29	

No.Item		Total Skor	Kriteria
Item 12	Pearson Correlation	.635**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 13	Pearson Correlation	.193	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.317	
	N	29	
Item 14	Pearson Correlation	.607**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 15	Pearson Correlation	.192	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.318	
	N	29	
Item 16	Pearson Correlation	.746**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 17	Pearson Correlation	.072	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.712	
	N	29	
Item 18	Pearson Correlation	.654**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 19	Pearson Correlation	.717**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 20	Pearson Correlation	.495**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	29	
Item 21	Pearson Correlation	.182	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.344	
	N	29	
Item 22	Pearson Correlation	.187	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.331	
	N	29	
Item 23	Pearson Correlation	.446*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	29	
Item 24	Pearson Correlation	.501**	VALID

No.Item		Total Skor	Kriteria
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	29	
Item 25	Pearson Correlation	.506**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	29	
Item 26	Pearson Correlation	.554**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	
Item 27	Pearson Correlation	.719**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 28	Pearson Correlation	.392*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	29	
Item 29	Pearson Correlation	.752**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 30	Pearson Correlation	.258	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.177	
	N	29	
Item 31	Pearson Correlation	.564**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	
Item 32	Pearson Correlation	.456*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	29	
Item 33	Pearson Correlation	.175	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.365	
	N	29	
Item 34	Pearson Correlation	.491**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	29	
Item 35	Pearson Correlation	.398*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	29	
Item 36	Pearson Correlation	.644**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	

No.Item		Total Skor	Kriteria
	N	29	
Item 37	Pearson Correlation	.292	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.125	
	N	29	
Item 38	Pearson Correlation	.452*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	29	
Item 39	Pearson Correlation	-.047	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.810	
	N	29	
Item 40	Pearson Correlation	.015	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.937	
	N	29	
Total Skor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	29	

Lampiran 14

Output Uji Validitas Uji Coba Angket Fasilitas Belajar

No.Item		Total Skor	Kriteria
Item 1	Pearson Correlation	.281	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.140	
	N	29	
Item 2	Pearson Correlation	-.283	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.136	
	N	29	
Item 3	Pearson Correlation	.644**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 4	Pearson Correlation	-.048	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.804	
	N	29	
Item 5	Pearson Correlation	.411*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	29	
Item 6	Pearson Correlation	.120	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.537	
	N	29	
Item 7	Pearson Correlation	.834**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 8	Pearson Correlation	-.312	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.099	
	N	29	
Item 9	Pearson Correlation	.282	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.138	
	N	29	
Item 10	Pearson Correlation	.460*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	29	
Item 11	Pearson Correlation	.417*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	29	

No.Item		Total Skor	Kriteria
Item 12	Pearson Correlation	-.219	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.254	
	N	29	
Item 13	Pearson Correlation	.782**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 14	Pearson Correlation	-.045	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.817	
	N	29	
Item 15	Pearson Correlation	.475**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	29	
Item 16	Pearson Correlation	.727**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 17	Pearson Correlation	.432*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	29	
Item 18	Pearson Correlation	.515**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	29	
Item 19	Pearson Correlation	-.371*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.048	
	N	29	
Item 20	Pearson Correlation	-.335	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.076	
	N	29	
Item 21	Pearson Correlation	-.109	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.575	
	N	29	
Item 22	Pearson Correlation	.545**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	
Item 23	Pearson Correlation	.521**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	29	
Item 24	Pearson Correlation	-.211	TIDAK

No.Item		Total Skor	Kriteria
	Sig. (2-tailed)	.273	VALID
	N	29	
Item 25	Pearson Correlation	.560**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	
Item 26	Pearson Correlation	.292	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.125	
	N	29	
Item 27	Pearson Correlation	.728**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 28	Pearson Correlation	.164	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.396	
	N	29	
Item 29	Pearson Correlation	.256	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.180	
	N	29	
Item 30	Pearson Correlation	-.017	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.928	
	N	29	
Item 31	Pearson Correlation	.503**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	29	
Item 32	Pearson Correlation	.595**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	29	
Item 33	Pearson Correlation	.631**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 34	Pearson Correlation	.645**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	
Item 35	Pearson Correlation	.549**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	29	
Item 36	Pearson Correlation	.159	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.409	

No.Item		Total Skor	Kriteria
	N	29	
Item 37	Pearson Correlation	.410*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	29	
Item 38	Pearson Correlation	.277	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.146	
	N	29	
Item 39	Pearson Correlation	-.236	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.217	
	N	29	
Item 40	Pearson Correlation	.421*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	29	
Item 41	Pearson Correlation	.242	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.206	
	N	29	
Item 42	Pearson Correlation	.422*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	29	
Item 43	Pearson Correlation	.399*	VALID
	Sig. (2-tailed)	.032	
	N	29	
Item 44	Pearson Correlation	.123	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.526	
	N	29	
Item 45	Pearson Correlation	.516**	VALID
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	29	
Total Skor	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	29	

Lampiran 15

**OUTPUT UJI RELIABILITAS ANKET
PENGELOLAAN KELAS**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	73.79	164.384	.406	.914
item4	75.00	153.857	.519	.913
item5	74.03	159.534	.618	.911
item7	74.24	153.547	.658	.909
item8	75.83	162.362	.333	.916
item9	74.59	152.037	.730	.908
item12	74.55	157.470	.585	.911
item10	73.79	165.527	.429	.914
item14	74.14	157.266	.641	.910
item16	74.34	156.377	.736	.909
item19	74.52	156.116	.660	.910
item20	73.83	163.791	.371	.914
item18	73.93	159.424	.659	.911
item23	74.34	161.591	.387	.915
item24	74.07	161.852	.494	.913
item25	74.00	161.857	.482	.913
item26	75.03	155.534	.564	.911
item27	74.79	149.099	.702	.908
item36	73.76	160.547	.601	.911
item38	74.07	161.638	.415	.914
item28	74.62	160.958	.374	.915
item29	74.34	155.448	.740	.909
item31	74.93	156.781	.490	.913
item35	73.97	164.320	.239	.918
item32	75.41	163.966	.395	.914
item34	74.55	156.828	.497	.913

Lampiran 16

**OUTPUT UJI RELIABILITAS ANGGKET
FASILITAS BELAJAR**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item3	69.21	146.241	.605	.886
item10	69.28	148.635	.424	.889
item5	69.14	149.195	.371	.890
item7	70.24	134.475	.847	.877
item11	69.24	148.047	.379	.890
item15	69.07	152.138	.373	.890
item42	69.59	147.251	.409	.889
item19	68.76	162.404	-.368	.900
item13	70.00	137.643	.712	.881
item16	69.97	138.749	.713	.881
item17	69.34	149.020	.282	.893
item18	70.03	146.963	.389	.890
item22	70.34	146.663	.443	.888
item23	69.55	142.399	.493	.887
item25	69.79	143.813	.528	.886
item32	70.31	143.579	.528	.886
item34	69.72	140.707	.602	.884
item27	68.76	149.118	.719	.886
item43	68.93	152.209	.410	.890
item37	69.45	150.399	.358	.890
item31	70.48	142.901	.472	.888
item33	69.03	142.034	.577	.885
item35	69.21	142.884	.559	.886
item45	69.72	141.850	.505	.887
item40	69.59	148.466	.339	.891

Lampiran 17

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS
KELAS V SDN GUGUS KI HAJAR DEWANTARA
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Pengelolaan Kelas	Menunjukkan sikap tanggap	1, 4,		2
	Membagi perhatian	5,	7	2
	Memusatkan perhatian kelompok	8, 9, 12,	10	4
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	14, 16		2
	Menegur	19, 20	18	3
	Memberi penguatan	23	24	2
	Modifikasi perilaku	25, 26, 27, 38	36	5
	Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok	28, 29		2
	Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas.	31	35	2
	Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah	32, 34		2
Jumlah		20	6	26

Lampiran 18

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR
KELAS V SDN GUGUS KI HAJAR DEWANTARA
KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Fasilitas Belajar di ruang kelas	Kursi siswa 1 buah/siswa. Kursi siswa harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa.		3	1
	Meja siswa 1 buah/siswa. Meja siswa harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh siswa.	10	5	2
	Kursi guru 1 buah/guru. Kursi guru harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.	7		1
	Meja guru 1 buah/guru. Meja guru harus kuat, stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.	11		1
	Lemari 1 buah/ruang. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas. Tertutup dan dapat dikunci.	15, 42	19	3
	Rak hasil karya siswa 1 buah/ruang. Ukuran memadai untuk meletakkan hasil karya seluruh siswa yang ada di kelas.	13, 16	17	3
	Papan pajang 1 buah/ruang. Ukuran minimum 60 cm x 120 cm.	18, 22	23	3
	Alat peraga	25, 32	34	3
	Papan tulis 1 buah/ruang. Ukuran minimum 90 cm x	27, 43		2

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
	200 cm. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh siswa melihatnya dengan jelas.			
	Tempat sampah 1 buah/ruang		37	1
	Tempat cuci tangan 1 buah/ruang	31		1
	Jam dinding 1 buah/ruang	33, 35	40	3
	Soket listrik 1 buah/ruang	45		1
	Jumlah	17	8	25

Lampiran 19

ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan kelas.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Becalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu (SL) : apabila selalu dilakukan.
2. Sering (SR) : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang (KD) : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah (TP) : apabila tidak pernah dilakukan

ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saat suasana gaduh/berisik, guru memberikan peringatan agar siswa diam.				
2	Saat ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, guru mendekati siswa tersebut.				
3	Pandangan guru merata ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas.				
4	Guru hanya memusatkan perhatian pada beberapa siswa saja.				
5	Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat ketika pembelajaran.				
6	Sebelum pembelajaran dimulai, guru memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
7	Saat memulai kegiatan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran				
8	Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya.				
9	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal dengan jelas.				
10	Petunjuk yang diberikan guru dapat dipahami siswa saat diskusi kelompok.				
11	Guru membiarkan siswa yang mengganggu saat temannya sedang menulis.				
12	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.				
13	Guru menegur siswa yang bermain saat pembelajaran.				
14	Guru memberikan pujian misalnya “pintar”, “bagus”, atau “tepat sekali” terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
15	Guru tidak mengucapkan kata “bagus”, “wah hebat”, atau “betul” ketika ada siswa yang bisa menjawab dengan benar.				
16	Guru menasihati siswa untuk belajar dengan rajin di rumah dan di sekolah.				
17	Guru memberi sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan PR.				
18	Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal.				
19	Ketika diskusi kelompok, guru berjalan berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.				
20	Guru menasihati siswa agar ikut aktif dalam kerja kelompok.				
21	Guru memberi kesempatan berdiskusi dengan teman sebangku saat ada soal yang belum lengkap terjawab.				
22	Guru menyelingi cerita humor agar siswa tidak bosan.				
23	Guru menunjuk siswa yang mengganggu untuk mengerjakan soal di papan tulis.				
24	Guru membiarkan siswa yang berjalan-jalan saat pembelajaran.				
25	Guru tidak peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.				
26	Guru menegur siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.				

Lampiran 20

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

Nama Sekolah :

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fasilitas belajar.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Bacalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat Sesuai : apabila pernyataan sangat cocok dengan kondisi.
2. Sesuai : apabila pernyataan cocok dengan kondisi.
3. Kurang Sesuai : apabila pernyataan hanya mencerminkan sedikit dari kondisi
4. Tidak Sesuai : apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kursi kurang nyaman digunakan, karena tidak sesuai dengan postur tubuh.				
2	Meja tidak nyaman digunakan karena tidak ada pijakan kaki.				
3	Kursi yang ditempati guru baik dan posisinya sudah sesuai, sehingga guru nyaman saat duduk.				
4	Meja sangat nyaman digunakan karena terdapat pijakan kaki.				
5	Siswa mengumpulkan tugas-tugasnya di meja guru.				
6	Rak yang tersedia di dalam kelas dapat menyimpan hasil karya siswa.				
7	Lemari yang ada di ruang kelas cukup besar.				
8	Hasil karya siswa tersusun rapi di rak yang ada di kelas.				
9	Tidak tersedia rak untuk menyimpan hasil karya siswa.				
10	Tersedia papan pajang untuk menempel hasil karya siswa.				
11	Lemari yang ada di ruang kelas terlalu kecil.				
12	Papan pajang yang ada di kelas dapat digunakan untuk menata hasil karya siswa.				
13	Tidak tersedia papan pajang di dalam kelas.				
14	Alat peraga yang ada di dalam kelas dapat digunakan guru dalam pembelajaran.				
15	Penempatan papan tulis sudah tepat.				
16	Tempat cuci tangan yang ada di depan kelas kondisinya baik.				
17	Alat peraga yang ada di dalam kelas digunakan siswa untuk praktik/percobaan.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
18	Terdapat jam dinding di ruang kelas.				
19	Alat peraga yang ada di dalam kelas tidak digunakan guru.				
20	Jam dinding sudah diletakan pada tempat yang tepat.				
21	Tempat sampah yang ada di depan kelas kondisinya sudah rusak.				
22	Jam dinding yang ada di dalam kelas tidak berfungsi.				
23	Lemari yang tersedia di ruang kelas dapat digunakan untuk menyimpan alat pembelajaran matematika.				
24	Ukuran papan tulis cukup besar, dan dapat digunakan dengan baik				
25	Stopkontak yang ada di dalam kelas berfungsi dengan baik.				

REKAP SKOR ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

Lampiran 21

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	4	3	1	1	1	1	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	55
2	3	1	3	4	1	2	2	1	4	3	2	1	2	2	4	1	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	55
3	4	2	3	3	1	1	3	2	1	3	1	4	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	58
4	2	1	4	3	3	4	4	4	2	1	4	2	3	2	4	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	61
5	4	1	3	4	3	4	4	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	56
6	4	1	3	3	2	1	2	1	1	3	3	1	2	3	1	2	1	4	2	3	1	2	1	2	1	4	54
7	2	2	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	3	1	3	1	1	3	51
8	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	1	3	2	4	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	56
9	4	1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	4	2	2	3	4	2	1	1	2	2	2	2	3	1	4	55
10	1	1	3	2	1	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	4	55
11	3	2	4	3	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	3	4	1	1	2	1	1	3	51
12	2	1	2	1	1	2	4	2	4	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	1	2	2	1	56
13	4	1	3	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	4	51
14	4	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	54
15	4	3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	52
16	4	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	50
17	4	1	2	1	3	1	2	4	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	53
18	2	2	2	3	2	1	2	1	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	53
19	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	48
20	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	4	2	3	1	1	2	1	2	4	2	2	60
21	4	2	2	1	1	3	4	3	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	1	2	3	1	2	1	2	2	59
22	4	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	49

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
23	4	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	1	2	3	1	4	2	1	2	2	1	1	3	1	2	47
24	3	2	1	1	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	50
25	4	1	3	1	2	1	3	1	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	56
26	4	1	4	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1	4	1	3	1	3	1	2	3	1	1	4	3	2	56
27	4	3	2	1	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	2	3	4	2	56
28	4	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	3	1	2	1	2	3	47
29	4	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	46
30	4	4	3	1	3	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	4	1	2	3	2	56
31	4	3	1	1	1	4	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	4	2	1	2	2	1	1	1	3	52
32	4	1	2	2	1	3	2	1	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	1	1	1	2	3	1	3	2	54
33	3	3	4	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	50
34	4	1	2	2	2	4	1	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	1	53
35	4	3	4	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	51
36	4	3	4	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	53
37	4	3	3	4	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	3	3	53
38	2	2	2	3	4	1	2	3	3	1	4	2	1	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	58
39	4	2	3	1	1	3	1	2	1	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	2	50
40	3	2	2	4	2	2	2	4	1	4	1	1	2	1	1	2	2	1	4	3	1	2	2	1	2	4	56
41	3	2	4	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	1	2	4	52
42	3	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	4	3	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	3	1	2	50
43	4	1	2	2	1	4	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	2	52
44	3	1	4	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	4	2	2	2	1	2	2	3	2	1	50
45	4	1	4	4	2	1	1	4	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	3	4	1	2	3	1	2	57
46	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	1	4	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	51
47	2	1	3	4	1	2	1	2	4	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	4	52

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
48	4	1	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	4	48
49	4	2	1	3	1	1	3	1	4	1	2	1	4	1	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	1	3	51
50	4	4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	4	58
51	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	43
52	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	4	1	3	3	1	3	2	3	1	4	2	2	4	61
53	3	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	1	2	3	2	48
54	3	2	3	4	2	1	4	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	1	3	59
55	4	1	4	1	2	3	2	2	1	3	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	47
56	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	46
57	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	3	4	2	1	2	1	3	2	3	4	2	2	3	1	2	56
58	4	3	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	47
59	4	2	3	1	3	3	4	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	55
60	4	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	46
61	4	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	4	2	2	1	4	2	1	2	2	3	2	53
62	3	4	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	3	4	3	4	2	4	2	2	1	3	58
63	4	1	1	3	1	2	1	4	3	1	4	1	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	4	3	2	54
64	3	2	2	3	1	2	3	4	3	1	2	1	3	2	2	1	4	2	2	1	3	1	2	1	2	4	57
65	4	4	3	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	2	55
66	4	3	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	57
67	4	2	3	2	3	1	1	2	1	2	4	3	2	1	2	1	3	2	1	4	4	3	2	2	1	4	60
68	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	49
69	3	2	4	1	2	2	1	2	4	2	1	1	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	1	2	4	57
70	4	2	4	2	1	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	3	3	4	2	53
71	3	1	4	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	4	53
72	4	1	2	4	2	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	57

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
73	3	1	4	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	70
74	2	1	3	4	1	2	1	2	1	3	1	3	4	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	4	57
75	3	2	4	3	3	1	3	1	2	1	2	4	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	4	59
76	4	1	3	1	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	4	53
77	4	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	45
78	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	4	3	45
79	4	2	4	2	3	1	1	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	52
80	4	2	3	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	2	1	3	2	1	2	1	2	4	55
81	4	2	4	4	1	3	1	4	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	56
82	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	4	46
83	4	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	46
84	4	1	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	4	51
85	4	1	1	2	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	3	45
86	4	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	45
87	4	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	3	1	4	56
88	4	2	3	2	1	1	2	1	2	3	1	4	1	2	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	50
89	4	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	3	2	4	1	2	2	2	2	1	50
90	4	2	2	1	4	1	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	1	2	1	2	2	1	3	4	1	2	56
91	4	1	3	2	1	1	3	2	2	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	4	52
92	3	2	3	4	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	4	55
93	4	4	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	54
94	4	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	3	1	2	53
95	4	3	1	3	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	49
96	4	3	1	4	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	1	2	3	2	1	3	51
97	4	1	3	4	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	4	52

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
98	4	3	1	2	1	2	1	3	3	1	4	1	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	1	3	2	2	52
99	4	3	3	4	4	3	4	1	3	1	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	70
100	4	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	1	3	4	55
101	3	4	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	4	2	4	3	1	3	3	2	1	1	2	2	1	3	58
102	4	1	3	3	2	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	4	3	3	1	3	2	1	2	2	4	57
103	4	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	3	50
104	4	4	2	3	1	2	1	2	1	1	3	3	2	1	4	2	2	3	3	2	1	2	1	3	1	4	58
105	3	2	2	1	2	3	1	3	4	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	48
106	3	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	3	3	1	4	49
107	4	1	3	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	3	2	1	4	1	3	2	3	53
108	4	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	3	47
109	4	1	4	3	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	3	50
110	3	1	2	1	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	50
111	4	3	1	3	1	4	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	53
112	4	3	3	1	3	2	4	3	1	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	1	3	59
113	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	59
114	4	3	3	1	3	2	3	1	4	1	3	3	4	2	1	3	4	1	3	2	3	1	3	2	2	3	65
115	4	2	4	3	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	53
116	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	45
117	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	48
118	2	3	3	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	4	48
119	4	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	4	1	3	48
120	4	4	2	1	2	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	3	54
121	4	4	1	4	3	1	4	3	1	3	2	1	2	1	3	2	4	1	2	4	1	2	3	4	1	1	62
122	3	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	4	46

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
123	4	2	1	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	2	2	1	3	1	4	53
124	3	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	57
125	4	2	3	1	3	1	1	2	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	2	1	1	1	1	3	4	50
126	4	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	2	1	2	3	45
127	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	3	46
128	4	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	4	47
129	4	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	3	2	2	1	4	45
130	4	3	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	3	46
131	3	2	1	1	2	1	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	45
132	4	3	4	1	4	1	3	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	2	2	3	56
133	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	4	1	2	1	3	1	2	1	44
134	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	4	43
135	4	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	44
136	3	2	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	4	2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	60
137	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	1	3	4	47
138	4	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	1	3	2	1	2	1	4	3	52
139	4	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	3	50
140	4	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	4	46
141	3	4	1	3	1	3	1	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	1	4	55

REKAP SKOR ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	43
2	2	3	3	4	3	2	4	1	4	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	61
3	3	1	4	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	3	1	4	2	48
4	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	59
5	2	3	3	1	1	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	3	47
6	4	1	2	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	3	46
7	4	3	4	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	1	4	1	3	2	1	3	2	3	56
8	4	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	4	47
9	2	3	1	2	3	1	4	4	1	4	1	1	1	1	3	2	1	3	1	4	2	3	1	4	2	55
10	4	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	46
11	2	4	4	4	3	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	3	58
12	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	1	4	45
13	4	1	3	2	2	1	2	1	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	54
14	4	1	4	1	3	1	1	2	3	2	1	4	2	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	4	57
15	4	4	3	3	4	1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	3	4	1	2	1	2	1	1	2	3	55
16	4	3	1	3	3	3	1	3	4	3	1	3	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	4	4	57
17	2	2	4	2	1	4	1	2	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	60
18	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	3	3	4	49
19	2	2	3	3	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	57
20	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	4	53
21	4	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	4	1	1	3	4	53
22	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	4	4	57

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
23	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	2	1	4	1	3	4	2	2	3	1	3	2	4	70
24	4	1	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	1	4	3	1	1	3	2	4	2	1	4	57
25	4	4	4	4	3	2	1	3	1	1	2	1	2	3	1	3	2	3	3	1	2	1	1	4	3	59
26	4	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	4	53
27	4	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	3	3	45
28	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	2	4	3	1	2	1	1	4	45
29	1	1	4	1	3	1	2	1	3	2	1	4	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	1	1	4	52
30	3	4	3	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	3	1	2	1	3	4	4	55
31	4	3	2	1	3	2	1	2	1	4	1	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	4	1	3	4	56
32	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	1	3	1	4	2	4	46
33	3	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	1	4	46
34	3	1	2	2	1	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	4	51
35	4	2	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	4	45
36	4	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	4	45
37	4	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	1	3	3	1	3	4	3	3	2	4	1	56
38	3	3	1	2	3	1	1	4	3	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	3	50
39	4	1	4	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	1	50
40	4	3	3	4	3	4	1	2	4	3	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	3	1	56
41	4	3	4	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	3	2	1	3	1	52
42	3	1	1	2	1	1	3	1	3	4	1	2	1	4	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	1	55
43	3	2	3	1	3	3	4	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	2	3	2	2	4	1	3	54
44	2	2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	4	1	3	1	3	4	3	2	2	4	1	53
45	3	4	4	1	2	3	1	2	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	49
46	4	3	1	2	1	2	1	3	2	4	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	51
47	1	2	1	3	2	1	3	1	1	2	3	1	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	2	1	52

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
48	3	1	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	1	1	52
49	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	70
50	3	2	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	55
51	3	1	2	1	1	4	2	1	4	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	2	1	3	2	1	4	55
52	3	3	3	1	2	1	2	1	1	4	2	1	2	4	1	4	1	2	3	3	4	1	1	4	1	55
53	4	2	4	3	4	1	1	1	4	2	1	2	1	4	3	2	1	2	1	2	3	1	3	4	2	58
54	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	1	2	4	4	1	2	3	2	1	3	2	1	4	3	61
55	3	4	4	1	3	4	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	1	4	56
56	4	1	2	1	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	1	1	2	2	1	4	2	3	3	2	54
57	4	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	2	4	1	51
58	4	3	1	1	3	2	1	1	3	1	1	2	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	56
59	4	4	1	3	1	2	1	4	1	3	1	3	1	2	4	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	55
60	4	3	3	2	1	3	4	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	4	3	55
61	3	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	1	3	2	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	51
62	4	3	1	1	3	1	2	4	1	4	1	3	2	1	4	1	1	4	2	4	1	1	4	2	1	56
63	4	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	2	4	2	1	2	2	3	2	4	2	3	2	1	1	51
64	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	54
65	4	2	3	4	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	1	1	4	1	52
66	4	3	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	50
67	4	3	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	3	4	2	1	3	2	1	2	2	1	1	4	1	53
68	3	4	3	4	2	2	2	2	4	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	53
69	4	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	1	3	48
70	2	2	4	3	2	1	3	1	1	2	1	3	4	3	4	1	3	3	4	4	1	1	2	4	1	60
71	2	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	59
72	3	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	4	1	2	1	2	2	4	2	1	2	1	49

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
73	4	1	2	1	3	1	2	2	1	2	3	3	1	3	1	3	1	1	2	1	2	1	1	4	1	47
74	3	1	3	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	4	3	1	2	1	2	3	3	50
75	3	4	2	3	4	1	2	2	4	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	3	1	2	4	1	56
76	3	4	3	1	2	1	4	2	2	1	3	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	2	1	3	4	56
77	3	3	2	1	1	3	4	3	2	1	2	1	2	3	1	1	3	4	1	3	2	1	2	4	3	56
78	3	4	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	4	47
79	3	4	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	1	3	4	46
80	4	3	4	4	2	3	1	2	1	3	2	3	1	1	3	1	2	2	1	3	1	3	2	1	3	56
81	4	3	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	3	1	3	3	52
82	4	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	1	3	3	54
83	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	3	2	1	3	1	3	50
84	4	3	4	3	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	4	4	53
85	4	1	3	4	1	1	3	1	2	1	3	1	1	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	3	3	51
86	4	3	2	1	3	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	1	3	2	1	4	3	53
87	4	3	1	3	2	1	2	1	2	3	1	4	1	2	3	1	4	1	2	1	1	3	2	1	4	53
88	4	4	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	4	58
89	3	3	4	3	1	1	1	2	4	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	1	4	50
90	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	3	2	1	2	3	4	56
91	3	1	4	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	4	2	2	1	4	52
92	3	2	3	1	1	2	3	1	3	1	3	2	1	1	4	2	1	2	1	2	1	1	2	3	4	50
93	3	2	4	1	2	1	2	1	3	2	1	3	4	4	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	52
94	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	3	1	2	3	1	1	3	4	50
95	3	2	4	3	4	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	4	57
96	3	3	1	2	1	3	1	1	3	4	1	1	3	2	3	1	2	1	1	3	1	3	2	1	4	51
97	3	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	3	2	3	1	2	4	4	52

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
98	4	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	1	4	48
99	4	1	3	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	1	2	3	1	4	51
100	3	1	4	2	1	3	2	1	1	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	4	58
101	4	2	2	1	3	1	3	1	4	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	3	50
102	4	1	2	1	1	2	3	1	4	1	4	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	4	4	58
103	3	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	4	58
104	1	1	4	1	4	2	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	4	57
105	3	4	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	53
106	4	1	3	1	1	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	4	2	1	3	48
107	4	1	2	1	3	1	3	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1	3	1	3	2	1	3	1	3	49
108	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	2	1	3	50
109	4	1	3	2	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	47
110	4	4	1	3	1	2	3	4	1	1	3	1	3	1	3	3	1	4	1	3	2	1	3	3	3	59
111	3	4	4	3	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	4	3	3	1	4	59
112	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	3	2	2	3	4	2	1	2	1	3	1	2	1	3	4	53
113	3	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	4	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	50
114	3	2	4	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	3	1	2	3	4	3	54
115	3	1	4	4	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	3	2	4	2	2	1	2	1	3	2	52
116	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	1	4	42
117	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	48
118	4	1	4	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3	49
119	3	2	1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	4	2	48
120	3	3	4	1	2	4	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	4	1	4	1	1	2	2	1	1	54
121	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	1	63
122	3	2	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	46

No. Responden	Nomor Item Pernyataan																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
123	4	4	3	3	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	53
124	4	1	4	4	3	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	57
125	4	3	1	2	1	3	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	1	3	1	2	1	3	49
126	4	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	2	2	3	2	1	45
127	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	2	4	46
128	4	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	48
129	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	45
130	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	3	1	3	4	47
131	3	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	45
132	3	3	4	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	1	3	57
133	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	1	2	1	3	2	3	44
134	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	2	3	1	3	43
135	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	44
136	2	2	4	1	1	3	2	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	3	47
137	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	47
138	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	53
139	3	4	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	47
140	3	1	2	1	2	3	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	4	3	1	2	1	46
141	4	3	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	4	1	3	2	3	1	1	3	3	3	54

Lampiran 23

REKAP SKOR VARIABEL PENELITIAN

No. Responden	Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)	Variabel Fasilitas Belajar (X_2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
1	55	43	61
2	55	61	87
3	58	48	65
4	61	59	70
5	56	47	64
6	54	46	47
7	51	56	74
8	56	47	60
9	55	55	73
10	55	46	59
11	51	58	69
12	56	45	46
13	51	54	72
14	54	57	84
15	52	55	63
16	50	57	76
17	53	60	72
18	53	49	72
19	48	57	69
20	60	53	68
21	59	53	74
22	49	57	68
23	47	70	82
24	50	57	73
25	56	59	62
26	56	53	71
27	56	45	53
28	47	45	58
29	46	52	47
30	56	55	66
31	52	56	59
32	54	46	63
33	50	46	64
34	53	51	59
35	51	45	63
36	53	45	62
37	53	56	68
38	58	50	68

No. Responden	Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)	Variabel Fasilitas Belajar (X_2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
39	50	50	46
40	56	56	72
41	52	52	81
42	50	55	71
43	52	54	73
44	50	53	61
45	57	49	57
46	51	51	54
47	52	52	75
48	48	52	67
49	51	70	84
50	58	55	81
51	43	55	74
52	61	55	58
53	48	58	61
54	59	61	80
55	47	56	71
56	46	54	70
57	56	51	80
58	47	56	67
59	55	55	79
60	46	55	70
61	53	51	87
62	58	56	69
63	54	51	74
64	57	54	83
65	55	52	82
66	57	50	73
67	60	53	78
68	49	53	65
69	57	48	57
70	53	60	68
71	53	59	71
72	57	49	67
73	70	47	87
74	57	50	45
75	59	56	64
76	53	56	75
77	45	56	77
78	45	47	56
79	52	46	55
80	55	56	72
81	56	52	60

No. Responden	Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)	Variabel Fasilitas Belajar (X_2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
82	46	54	57
83	46	50	58
84	51	53	83
85	45	51	77
86	45	53	56
87	56	53	86
88	50	58	77
89	50	50	76
90	56	56	67
91	52	52	70
92	55	50	81
93	54	52	85
94	53	50	86
95	49	57	85
96	51	51	84
97	52	52	87
98	52	48	84
99	70	51	86
100	55	58	70
101	58	50	83
102	57	58	85
103	50	58	77
104	58	57	76
105	48	53	82
106	49	48	78
107	53	49	82
108	47	50	80
109	50	47	80
110	50	59	67
111	53	59	78
112	59	53	79
113	59	50	53
114	65	54	69
115	53	52	78
116	45	42	51
117	48	48	66
118	48	49	66
119	48	48	56
120	54	54	77
121	62	63	75
122	46	46	50
123	53	53	76
124	57	57	83

No. Responden	Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)	Variabel Fasilitas Belajar (X_2)	Variabel Hasil Belajar (Y)
125	50	49	44
126	45	45	49
127	46	46	44
128	47	48	49
129	45	45	54
130	46	47	55
131	45	45	44
132	56	57	60
133	44	44	53
134	43	43	52
135	44	44	62
136	60	47	65
137	47	47	48
138	52	53	48
139	50	47	45
140	46	46	54
141	55	54	74

Lampiran 24

OUTPUT ANALISIS UJI PRASYARAT**Hasil Uji Normalitas****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pengelolaan kelas	.061	141	.200*	.967	141	.002
Fasilitas belajar	.062	141	.200*	.969	141	.003
Hasil belajar	.060	141	.200*	.964	141	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Linieritas Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar *	Betw een	4805.578	21	228.837	1.851	.021
	(Combined) Linearity	2139.080	1	2139.080	17.299	.000
Pengelolaan kelas	Grou ps	2666.498	20	133.325	1.078	.381
	Deviation from Linearity					
Within Groups		14714.989	119	123.655		
Total		19520.567	140			

Hasil Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar *	Between Groups	6927.214	21	329.867	3.117	.000
	(Combined) Linearity	4637.125	1	4637.125	43.818	.000
Fasilitas belajar	Deviation from Linearity	2290.089	20	114.504	1.082	.377
Within Groups		12593.353	119	105.826		
Total		19520.567	140			

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.638	11.360		-1.553	.123		
Pengelolaan kelas	.598	.166	.260	3.606	.000	.974	1.026
Fasilitas belajar	1.043	.168	.446	6.193	.000	.974	1.026

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual	Pengelolaan kelas	Fasilitas belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.009	.017
		Sig. (2-tailed)	.	.911	.840
		N	141	141	141
Pengelolaan kelas	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.009	1.000	.181*
		Sig. (2-tailed)	.911	.	.032
		N	141	141	141
Fasilitas belajar	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.017	.181*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.840	.032	.
		N	141	141	141

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 25

OUTPUT UJI HIPOTESIS**Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika****Correlations**

		Pengelolaan kelas	Hasil belajar
Pengelolaan kelas	Pearson Correlation	1	.331**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	141	141
Hasil belajar	Pearson Correlation	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	141	141

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika**Correlations**

		Fasilitas belajar	Hasil belajar
Fasilitas belajar	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	141	141
Hasil belajar	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	141	141

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Analisis Korelasi Beganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.293	9.928

a. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Pengelolaan kelas

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.193	9.708		2.904	.004
	Pengelolaan kelas	.762	.184	.331	4.136	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.622	9.088		949	.344
	Fasilitas belajar	1.140	.173	.487	6.581	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-17.638	11.360		-1.553	.123
Pengelolaan kelas	.598	.166	.260	3.606	.000
Fasilitas belajar	1.043	.168	.446	6.193	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.293	9.928

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan kelas, fasilitas belajar

Hasil Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5918.982	2	2959.491	30.027	.000 ^b
Residual	13601.585	138	98.562		
Total	19520.567	140			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas belajar, Pengelolaan kelas

Lampiran 26

Kriteria Hasil Belajar Matematika Sampel Penelitian

Kriteria	Rekap Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
A>80 (Sangat Memuaskan)	87,87,87,87,86,86, 86,85, 85, 85, 84, 84, 84, 84,83, 83,83,83,82,82,82, 82,81, 81,81,80,80,80,80	29	20,57%
B 70-79 (Memuaskan)	79,79,78,78,78,78,77,77, 77,77,77,76,76,76,76,75, 75,75,74,74,74,74,74,73, 73,73,73,72,72,72,72,72, 71,71,71,71,70,70,70,70, 70	41	29,08%
C 60-69 (Cukup)	69,69,69,69,68,68,68,68, 68,67,67,67,67,67,66,66, 66,65, 65, 65, 64, 64, 64, 63,63,63,62,62,62,61,61, 61,60,60,60	35	24,82%
D 50-59 (Kurang)	59,59,59,58,58,58, 57,57, 57,56,56,56,55,55, 54,54, 54, 53, 53, 53, 52, 51, 50	23	16,31%
E <49 (Sangat Kurang)	49,49,48,48,47,47,46,46, 45,45,44,44,44	13	9,22%
Jumlah	9610	141	100%

Lampiran 27

Nilai Indeks Variabel Pengelolaan Kelas

Variabel Penelitian	Indikator Soal	No Item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
Pengelolaan Kelas	Menunjukkan sikap tanggap.	1	89,54	69,24
		4	48,94	
	Membagi perhatian.	5	58,87	55,85
		7	52,84	
	Memusatkan perhatian kelompok.	8	44,15	45,39
		9	48,58	
		12	39,36	
		10	49,47	
	Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas.	14	47,87	46,99
		16	46,10	
	Menegur.	19	50,53	48,23
		20	46,81	
		18	47,34	
	Memberi penguatan.	23	48,23	48,14
		24	48,05	
	Modifikasi perilaku.	25	50,53	52,59
		26	48,58	
		27	47,34	
		38	72,87	
		36	43,62	
Melakukan pendekatan pemecahan masalah kelompok.	28	44,50	46,54	
	29	48,58		
Memperlancar terjadinya kerjasama yang baik dalam pelaksanaan tugas.	31	46,63	46,81	
	35	46,99		
Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.	32	40,60	43,44	
	34	46,28		
Nilai Indeks Variabel				50,32

Lampiran 28

Nilai Indeks Variabel Fasilitas Belajar

Variabel Penelitian	Indikator Soal	No Item	Indeks (dalam %)	
			Item	Indikator
Fasilitas Belajar	Kursi siswa	3	81,03	81,03
	Meja siswa	10	49,65	54,26
		5	58,87	
	Kursi guru	7	61,17	61,17
	Meja guru	11	49,47	49,47
	Lemari	15	47,87	47,58
		42	48,05	
		19	46,81	
	Rak hasil karya siswa	13	44,33	46,28
		16	44,33	
		17	50,18	
	Papan pajang	18	47,70	47,70
		22	46,99	
		23	48,40	
	Alat peraga	25	50,89	50,89
		32	51,77	
		34	50,00	
	Papan tulis	27	48,94	53,90
		43	58,87	
	Tempat sampah	37	54,61	54,61
Tempat cuci tangan	31	46,45	46,45	
Jam dinding	33	50,00	49,41	
	35	52,30		
	40	45,92		
Soket listrik	45	71,10	71,10	
Nilai Indeks Variabel				54,91

Lampiran 29

Sampel Hasil Pengisian Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

Nama : SUGI, Aulia Hafidh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : 5 (Gima)
 No. Absen : 16 (enam belas)
 Nama Sekolah : SDN Kersakasa 041

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan kelas.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Becalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (✓) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Selalu (SL) : apabila selalu dilakukan.
2. Sering (SR) : apabila lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
3. Kadang-kadang (KD) : apabila jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
4. Tidak Pernah (TP) : apabila tidak pernah dilakukan

ANGKET PENELITIAN PENGELOLAAN KELAS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saat suasana gaduh/berisik, guru memberikan peringatan agar siswa diam.		✓		
2	Saat ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, guru mendekati siswa tersebut.			✓	
3	Pandangan guru merata ke seluruh siswa yang ada di dalam kelas.	✓			
4	Guru hanya memusatkan perhatian pada beberapa siswa saja.			✓	
5	Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan tepuk semangat ketika pembelajaran.				✓
6	Sebelum pembelajaran dimulai, guru memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				✓
7	Saat memulai kegiatan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
8	Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	✓			
9	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal dengan jelas.		✓		
10	Petunjuk yang diberikan guru dapat dipahami siswa saat diskusi kelompok.			✓	
11	Guru membiarkan siswa yang mengganggu saat temannya sedang menulis.			✓	
12	Guru menegur siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.	✓			
13	Guru menegur siswa yang bermain saat pembelajaran.		✓		
14	Guru memberikan pujian misalnya "pintar", "bagus", atau "tepat sekali" terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar.			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
15	Guru tidak mengucapkan kata “bagus”, “wah hebat”, atau “betul” ketika ada siswa yang bisa menjawab dengan benar.		✓		
16	Guru menasihati siswa untuk belajar dengan rajin di rumah dan di sekolah.		✓		
17	Guru memberi sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan PR.			✓	
18	Guru membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal.			✓	
19	Ketika diskusi kelompok, guru berjalan berkeliling ke setiap kelompok untuk membantu kelompok yang mengalami kesulitan.	✓			
20	Guru menasihati siswa agar ikut aktif dalam kerja kelompok.			✓	
21	Guru memberi kesempatan berdiskusi dengan teman sebangku saat ada soal yang belum lengkap terjawab.			✓	
22	Guru menyelengi cerita humor agar siswa tidak bosan.				✓
23	Guru menunjuk siswa yang mengganggu untuk mengerjakan soal di papan tulis.			✓	
24	Guru membiarkan siswa yang berjalan-jalan saat pembelajaran.			✓	
25	Guru tidak peduli terhadap siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal.				✓
26	Guru menegur siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.		✓		

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

Nama : SUCI Aulia Al-Fatihah
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : 5(Lima)
No. Absen : 16
Nama Sekolah : SDN Kertayasa 01

PENGANTAR

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fasilitas belajar.
2. Isilah angket dengan jawaban yang sejujur-jujurnya.
3. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket di bawah ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Bacalah pernyataan dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
4. Berilah tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
5. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian beri tanda cek (√) pada jawaban yang baru.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. Sangat Sesuai : apabila pernyataan sangat cocok dengan kondisi.
2. Sesuai : apabila pernyataan cocok dengan kondisi.
3. Kurang Sesuai : apabila pernyataan hanya mencerminkan sedikit dari kondisi.
4. Tidak Sesuai : apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi.

ANGKET PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kursi kurang nyaman digunakan, karena tidak sesuai dengan postur tubuh.				✓
2	Meja tidak nyaman digunakan karena tidak ada pijakan kaki.				✓
3	Kursi yang ditempati guru baik dan posisinya sudah sesuai, sehingga guru nyaman saat duduk.		✓		
4	Meja sangat nyaman digunakan karena terdapat pijakan kaki.				✓
5	Siswa mengumpulkan tugas-tugasnya di meja guru.				✓
6	Rak yang tersedia di dalam kelas dapat menyimpan hasil karya siswa.		✓		
7	Lemari yang ada di ruang kelas cukup besar.				✓
8	Hasil karya siswa tersusun rapi di rak yang ada di kelas.		✓		
9	Tidak tersedia rak untuk menyimpan hasil karya siswa.			✓	
10	Tersedia papan pajang untuk menempel hasil karya siswa.				✓
11	Lemari yang ada di ruang kelas terlalu kecil.		✓		
12	Papan pajang yang ada di kelas dapat digunakan untuk menata hasil karya siswa.				✓
13	Tidak tersedia papan pajang di dalam kelas.			✓	
14	Alat peraga yang ada di dalam kelas dapat digunakan guru dalam pembelajaran.	✓			
15	Penempatan papan tulis sudah tepat.		✓		
16	Tempat cuci tangan yang ada di depan kelas kondisinya baik.				✓
17	Alat peraga yang ada di dalam kelas digunakan siswa untuk praktik/percobaan.		✓		

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
18	Terdapat jam dinding di ruang kelas.				✓
19	Alat peraga yang ada di dalam kelas tidak digunakan guru.				✓
20	Jam dinding sudah diletakan pada tempat yang tepat.		✓		
21	Tempat sampah yang ada di depan kelas kondisinya sudah rusak.			✓	
22	Jam dinding yang ada di dalam kelas tidak berfungsi.				✓
23	Lemari yang tersedia di ruang kelas dapat digunakan untuk menyimpan alat pembelajaran matematika.				✓
24	Ukuran papan tulis cukup besar, dan dapat digunakan dengan baik		✓		
25	Stopkontak yang ada di dalam kelas berfungsi dengan baik.		✓		

Lampiran 30

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Mejasem Barat 01
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordinator PGSD Tegal,

UNNES
Dr. Sigit YULIANTO, M.Pd
NIP.196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Mejasem Barat 02
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Mejasem Barat 03
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordprodi PGSD Tegal,



Mb
Drs. SIGIT MULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Kemantren 01
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020

Koordprodi PGSD Tegal,

[Handwritten Signature]
UNNES
FIP PGSD TEGAL
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP.196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1-g/PM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Jemantaran 02
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordinator PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/EM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Kerteng 01
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordprod PGSD Tegal,

UNNES
Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.19/KM/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Ketilong 02
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020

Koordprodi PGSD Tegal,



Drs SIGIT YULIANTO, M.Pd

NIP. 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 233/UN37.1.1.9/EM/2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN Jatilawang 01
 di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
 NIM : 1401416444
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
 Koordprodi PGSD Tegal,

 Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd
 NIP 196307211988031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, [surel: fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 233/UN37-1.1-g/km/2020
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Kartayasa
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : OMBAK TRI UTAMA
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Februari 2020
Koordprod PGSD Tegal,



Lampiran 31

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPID DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 01

Alamat : Jl. Semanggi IV, MEJASEM BARAT
 No. Telp. (0823)340673 KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 078 / VII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Sugiyanto.
 NIP : 19630424 198508 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Mejasem Barat 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
 NIM : 1401416444
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Mejasem Barat 01 pada tanggal 9 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Juli 2020
 Kepala SDN Mejasem Barat 01

 Drs. Sugiyanto.
 NIP 19630424 198508 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL,
DINAS PENDIDIKAN DAN KERUDAYAAN
UPD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 02

Alamat : JL. Pala 8, Mejasem Barat

No. Telp. (0823)322785 KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/5/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Budi Raharjo, S.Pd. SD.
NIP : 19610519 198304 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mejasem Barat 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Mejasem Barat 02 pada tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Juli 2020
Kepala SD Negeri Mejasem Barat 02
Budi Raharjo, S.Pd. SD.
NIP. 19610519 198304 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI MEJASEM BARAT 03

Alamat : Jl. Semanggi L, MEJASEM BARAT
No. Telp. (0823)320530 KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/1030/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kartono, S.Pd.
NIP : 10620613 198508 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Mejasem Barat 03

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Mejasem Barat 03 pada tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Juli 2020

Kepala SDN Mejasem Barat 03





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KEMANTRAN 01

Alamat : Jl Kepodang No. 16, Kemantran
No. Telp. (0823)3322581 KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: A21.2 / 039 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ali Rosyidi, S.Pd.
NIP : 19740729 200501 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kemantran 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kemantran 01 pada tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Juli 2020

Kepala SDN Kemantran 01



Ali Rosyidi, S.Pd.

NIP 19740729 200501 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL,
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KEMANTRAN 02**

Alamat : Jl Kepodang No. 16, Kemantran
No. Telp. (0823) KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: A22.1/213/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Anis, S.Pd SD.
NIP : 19660522 199102 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kemantran 02

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
NIM : 1401416444
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kemantran 02 pada tanggal 13 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Juli 2020
Kepala SDN Kemantran 02

Nur Anis, S.Pd SD
NIP. 19660522 199102 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KETILENG 01

Alamat : Jl. KESAMBI No. KETILENG
No. Telp. (0823) KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 921.2/103/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Maryoto, S Pd. SD
NIP 19601127 198201 1 002
Jabatan Kepala Sekolah
Unit Kerja SD Negeri Ketileng 01

Menerangkan bahwa,

Nama Ombak Tri Utama
NIM 1401416444
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ketileng 01 pada tanggal 14 April 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Tegal, 23 Juli 2020
Kepala SDN Ketileng 01

 Maryoto, S Pd. SD
19601127 198201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPID DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KETILENG 02
 Alamat : Jl. Sandrageni No. 3A KETILENG
 No. Telp. (0823) KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 . 2103/VII 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

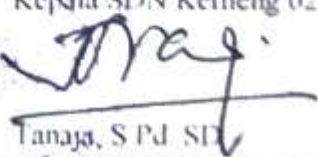
Nama : Tanaja, S.Pd. SD
 NIP : 19650729 198806 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Ketileng 01

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
 NIM : 1401416444
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajari Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Ketileng 02 pada tanggal 15 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 23 Juli 2020
 Kepala SDN Ketileng 02

 Tanaja, S.Pd. SD
 NIP 19650729 198806 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI JATILAWANG 01

Alamat : Jl. Projosumarto I No. 1, Jatilawang
No. Telp. (0823) 3320003 KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4212/94/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Wahyudin, S Pd. SD
NIP 19670517 199403 1 005
Jabatan Kepala Sekolah
Unit Kerja SD Negeri Jatilawang 01

Menerangkan bahwa,

Nama Ombak Tri Utama
NIM 1401416444
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Instansi Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Jatilawang 01 pada tanggal 17 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPTD DIKBUD KECAMATAN KRAMAT
SD NEGERI KERTAYASA 04
 Alamat : Jl. Simpang Tiga No. 383 Tangglog, Kertayasa
 No. Telp. (0823) KP 52181

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800-2/028/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kuntoro, S.Pd. SD
 NIP : 19670813 200012 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kertayasa 04

Menerangkan bahwa,

Nama : Ombak Tri Utama
 NIM : 1401416444
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kertayasa 04 pada tanggal 18 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

23 Juli 2020
 Kepala SDN Kertayasa 04

 Kuntoro, S.Pd. SD
 19670813 200012 1 002

Lampiran 32

DAFTAR JURNAL PENELITIAN

JUDUL : Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

NAMA : Ombak Tri Utama

NIM : 1401416444

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal
1.	Austin, O. O. & Ayinke, O. T. 2014	<i>Perceived Impact of Classroom Management on Effective Teaching: A Study of Five Schools in Education District 11, Lagos States, Nigeria</i>	40
2.	Mudassir Ibrahim Usaini, Norsuhaily Binti Abubakar & Ado Abdu Bichi (2015)	<i>Influence of School Environment on Academic Performance of Secondary School Students In Kuala Terengganu</i>	43
3.	Ibrahim, M. H. A. R. 2016	<i>Classroom Management: The Effectiveness of Teacher's Roles</i>	44
4.	Llego, J. H. & Tamayo, K. E. 2017.	<i>The Relationship of Emotional Intelligence and Classroom Management of STE Science Teachers in Pangasinan</i>	51
5.	Jeffrey, I. & Zein, A. 2017.	<i>The Effects of Achievement Motivation, Learning Discipline, and Learning Facilities on Student Learning Outcomes</i>	50

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal
1.	Aliyyah, R. R. & Abdurakhman, O. 2016.	Pengelolaan Kelas Rendah di SD Amaliah Ciawi Bogor	44
2.	Puspitasari, W. D.	Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi	46-47

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal
	2016.	Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	
3.	Yudha, R. I. 2016.	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Minat Belajar Siswa SMK pada Pelajaran Akuntansi di Kota Jambi	47-48
4.	Arumsari, D. 2017.	Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun	48
5.	Azizah, I. N. & Estiastuti, A. 2017.	Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Rendah pada Pembelajaran Tematik di SD	48
6.	Febriani, P. S. & Sarino, A. 2017.	Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	49
7.	Manullang, R. & Hutahaean, L. A. 2017.	Pengaruh <i>Sense of Humor</i> Guru dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Raksana Medan T.P 2015/2016	51
8.	Prianto, A. & Putri, T. H. 2017.	Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua yang Dirasakan terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan	52
9.	Rahman, M. H. 2017.	Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar	54
10.	Kurniawan, A. & Yudha, R. I. 2018.	Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Jambi	54

JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
1.	Benawa, A., Bali, M. M., & Lakonawa, P. 2014.	Pengaruh Kemampuan Dosen dalam Mengelola Kelas dan Model Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar mahasiswa	40

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
		Binus University	
2.	Nurhamidah, S., Dantes, N., & Lasmawan, W. 2014.	Upaya Peningkatan Pengelolaan Proses Pembelajaran Melalui Pendampingan pada Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Guru-guru Kelas I dan Kelas IV	41
3.	Padmani, K, A., Tripalupi, L, E., & Artana, M. 2014.	Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014	41-42
4.	Misyanto. 2015	Pengaruh Manajemen Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	43
5.	Irawati, P. & Widjaja, S. U. M. 2016.	Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pengelolaan Kelas X SMAN 8 Malang	45
6.	Lestari, I. 2016.	Hubungan Keterampilan Mengelola Kelas dan Mengadakan Variasi dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD	45
7.	Purwati, I. & Maisaroh, S. 2016.	Pengaruh Gaya Mengajar dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Sukoharjo Ngaglik Sleman Tahun Ajaran 2015/2016	45-46
8.	Diani, A., Soewarno., & Mislinawati. 2017.	Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Pembelajaran Efektif di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh	49
9.	Lailiyah, N. F. & Widjaja, S. U. M. 2017.	Analisis Keterampilan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Laboratorium UM	50-51
10.	Prihatin, M. S. 2017.	Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan	52-53
11.	Putri, H. L. & Listiara, A. 2017.	Hubungan antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Kelas XI	53
12.	Rosdiana.,	Pengaruh Manajemen Kelas terhadap	53-54

No.	Nama Peneliti	Kutipan	Hal.
	Nuryamin., Rasyid, M. R., & Afiif, A. 2017.	Keaktifan Belajar Peserta Didik pada MTs Madani Aaluddin Kabupaten Gowa	
13.	Ahor., Syahrudin, H., & Utomo, B. B. 2015.	Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun	42
14.	Kurnia, U., Herkulana., & Khosmas, F. Y. 2014.	Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak	41
15.	Musthofa, M. U., Suswanto, H., & Nyoto, A. 2017.	Kontribusi Kemandirian Belajar, Fasilitas Belajar, dan Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian terhadap Kinerja PKL Siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia di Kota Malang	51-52
16.	Aquami. 2015.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang	42-43
17.	Putri, D. A. K., Adi, B. W., & Sunarto. 2016.	Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016	47
18.	Lukman Sunadi 2013	Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya	40
19.	Sugiyanto 2015	Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar	43-44
20.	Hafil Haryadi 2017	Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar	49-50

Lampiran 33

DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI

No	Data Dokumentasi	Keterangan
1.	Daftar nama siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	√
2.	Daftar hasil belajar Matematika PAS ganjil kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	√
3.	Foto pengisian angket oleh siswa kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal	√

Lampiran 34

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Pengisian Angket Penelitian SDN Mejasem Barat 01



Pengisian Angket Penelitian SDN Mejasem Barat 02



Pengisian Angket Penelitian SDN Mejasem Barat 03



Pengisian Angket Penelitian SDN Kemantran 01



Pengisian Angket Penelitian SDN Kemantran 02



Pengisian Angket Penelitian SDN Ketileng 01



Pengisian Angket Penelitian SDN Ketileng 02



Pengisian Angket Penelitian SDN Jatilawang 01



Pengisian Angket Penelitian SDN Kertayasa 04